



**PENGEMBANGAN MATERI AJAR MENYIMAK INFORMASI
BERBASIS AUDIO-VISUAL BERMUATAN KEARIFAN
LOKAL PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI

Oleh

**Devi Fitria Wahyuningtyas
NIM 160210204117**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2020**



**PENGEMBANGAN MATERI AJAR MENYIMAK INFORMASI
BERBASIS AUDIO-VISUAL BERMUATAN KEARIFAN
LOKAL PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Devi Fitria Wahyuningtyas
NIM 160210204117

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2020**

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SubhanahuWaTaala atas Berkah, Rahmat dan Karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini saya persembahkan dengan penuh rasa cinta, syukur, dan terimakasih kepada:

- 1) Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas nikmat keimanan, kesehatan, dan nikmat menuntut ilmu sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan lancar;
- 2) Orang tua saya tercinta, Bapak Wahyudi dan Ibu Siti Rohwati serta kakakku tersayang Agnes Chintya Wardani yang selalu mendukung, menasehati, dan mendoakan dalam setiap sujud beliau;
- 3) Bapak dan Ibu dosen beserta Staff program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember khususnya Ibu Dra. Suhartiningsih, M.Pd. dan Ibu Fitria Kurniasih, S.TP., MA. selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan selama penulisan skripsi;
- 4) Bapak dan Ibu guru saya sejak di bangku taman kanak-kanak hingga saya kuliah, yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terimakasih atas ilmu yang telah diajarkan kepada saya;
- 5) Terimakasih yang tidak terhingga saya ucapkan kepada sahabat dan teman-teman saya yang senantiasa mendoakan serta memberi dukungan kepada saya.

MOTTO

Ingatlah, ada orang yang rela mengorbankan hidupnya demi hidupmu
dan doanya tak pernah terputus demi masa depanmu.

Rasulullah shallallahu'alaihi wa sallam bersabda,

“Semangatlah dalam hal yang bermanfaat untukmu, minta tolonglah kepada Allah
dan jangan malas (patah semangat).”

(HR. Muslim no. 2664)



*Kitab “Al-Ajru Al-Kabir’ala Al-‘Amal Al-Yasir karya Muhammad Khair Ramadhan Yusuf,
cetakan pertama, Tahun 1415H, penerbit Dar Ibnu Hazm.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Devi Fitria Wahyuningtyas

NIM : 160210204117

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa karya tulis ilmiah ini yang berjudul “Pengembangan Materi Ajar Menyimak Informasi Berbasis Audio-Visual Bermuatan Kearifan Lokal Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar” merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang telah disebutkan sumbernya. Karya tulis ini belum pernah diajukan dalam institusi manapun dan bukan merupakan hasil plagiarisme dari karya tulis lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa mendapat paksaan dan tekanan dari segala pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi jika melanggar dan tidak sesuai dengan pernyataan ini.

Jember, 18 Maret 2020

Yang Menyatakan

Devi Fitria Wahyuningtyas

NIM 160210204117

SKRIPSI

**PENGEMBANGAN MATERI AJAR MENYIMAK INFORMASI
BERBASIS AUDIO-VISUAL BERMUATAN KEARIFAN LOKAL
PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR**

Oleh

Devi Fitria Wahyuningtyas
NIM 160210204117

Pembimbing:

Dosen Pembimbing Utama : Dra. Suhartiningsih, M.Pd.

Dosen Pembimbing Anggota : Fitria Kurniasih, S.TP., MA.

HALAMAN PENGAJUAN

**PENGEMBANGAN MATERI AJAR MENYIMAK INFORMASI
BERBASIS AUDIO-VISUAL BERMUATAN KEARIFAN LOKAL
PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai sarjana pendidikan

Disusun Oleh

Nama : Devi Fitria Wahyuningtyas
NIM : 160210204117
Angkatan Tahun : 2016
Daerah Asal : Jember
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 26 Februari 1998
Jurusan/Program Studi : Ilmu Pendidikan/PGSD

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Anggota

Dra. Suhartiningsih, M.Pd.
NIP 196012171 198802 2 003

Fitria Kurniasih, S.TP., MA.
NIP 760017093

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengembangan Materi Ajar Menyimak Informasi Berbasis Audio-Visual Bermuatan Kearifan Lokal Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari, tanggal : Rabu, 18 Maret 2020

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Dra. Suhartiningsih, M.Pd
NIP 196012171 198802 2 003
Anggota I,

Fitria Kurniasih, S.TP., MA.
NIP 760017093
Anggota II,

Drs. Hari Satrijono, M.Pd.
NIP 19580522 198503 1 011

Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd.
NIP 19540917 198010 1 002

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D.
NIP 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Pengembangan Materi Ajar Menyimak Informasi Berbasis Audio-Visual Bermuatan Kearifan Lokal Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar; Devi Fitria Wahyuningtyas; 160210204117; 2020; 58 halaman; Jurusan Ilmu Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Konsep pembelajaran kurikulum 2013, guru harus mampu memberikan pembelajaran bermakna agar siswa dapat memahami pembelajaran secara maksimal. Pembelajaran bermakna dapat dilakukan guru dengan memberikan media dan materi pembelajaran yang menarik bagi siswa. Materi ajar bahasa Indonesia mencakup beberapa aspek yaitu aspek mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Aspek mendengarkan yaitu berupa keterampilan menyimak yang sangat penting dikuasai oleh siswa untuk menangkap informasi disampaikan oleh guru dalam semua bidang pembelajaran. Salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran adalah penggunaan bahan ajar yang diberikan kepada siswa. Bahan ajar yang diperoleh dari pemerintah berupa buku tematik yang mengulas tentang kearifan lokal secara umum dan tidak mengulas kearifan lokal di sekitar tempat tinggal siswa. Salah satu cara untuk memperkenalkan kearifan lokal pada siswa dengan mengikuti perkembangan teknologi berupa penggunaan media audio-visual. Berdasarkan permasalahan di atas, maka diperoleh suatu rumusan masalah yaitu bagaimana proses dan hasil pengembangan materi ajar menyimak informasi berbasis audio-visual bermuatan kearifan lokal pada siswa kelas IV Sekolah Dasar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan *Research and Development* (R&D) model Borg and Gall. Adapun tahapan penelitian pengembangan ini mencakup delapan tahap yaitu (1) Tahap analisis kebutuhan dilakukan untuk mengetahui data dan informasi yang tepat berkaitan dengan kebutuhan pokok dalam melakukan penelitian pengembangan. (2) Tahap perencanaan dan desain produk, dilakukan dengan membuat merumuskan tujuan yang ingin dicapai, memilih materi yang sesuai dengan kondisi dan karakter siswa dan sejalan dengan kompetensi dasar yang akan dicapai. (3) Tahap produksi/pengembangan produk awal, dilakukan produksi materi ajar yang sesuai

dengan perencanaan dan desain produk yang sudah dibuat sebelumnya oleh editor. (4) Tahap validasi, dilakukan untuk mengukur kelayakan produk yang dikembangkan. Validasi produk dilakukan oleh 3 validator yaitu 1 dosen ahli produk dan 2 guru ahli praktisi dan materi. (5) Tahap uji coba produk, dilakukan pada subyek sekali kecil yaitu siswa kelas IVB SDN Balung Lor 3 Jember. (6) Tahap revisi produk, dilakukan setelah mendapatkan perbaikan dari validator dan uji coba hingga produk yang dihasilkan dapat valid. (7) Tahap uji produk, dilakukan pada subyek sekala besar yaitu siswa kelas IV SDN Kepatihan 07 Jember dan siswa kelas IVA SDN Balung Lor 3 Jember. dan (8) Tahap revisi akhir, dilakukan perbaikan kembali dari kesalahan yang ditemukan pada saat melakukan uji produk.

Hasil pengembangan materi ajar menyimak informasi menunjukkan bahwa materi ajar yang dikembangkan dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa. Hal ini dilihat dari tiga aspek yaitu hasil validasi oleh validator, skor test hasil belajar siswa, dan respon positif siswa. Adapun pemerolehan persentase validasi materi ajar yang diberikan oleh validator yaitu sebesar 0,76 yang termasuk dalam kategori valid dan layak digunakan dalam proses pembelajaran. Selain itu, ketuntasan belajar siswa juga mendapatkan skor test hasil belajar siswa minimal 70 sebanyak 50 siswa dengan persentase 83% sehingga dapat dikatakan bahwa materi ajar yang dikembangkan dapat membantu sebagian besar siswa belajar dalam memahami materi yang diberikan tentang kearifan lokal Jember tepatnya pada tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku. Sedangkan untuk persentase respon positif siswa terhadap pengembangan materi ajar menyimak informasi sebesar 80% yang termasuk dalam kategori baik.

Terdapat beberapa saran untuk pengembangan materi ajar ini yaitu bagi siswa, penelitian ini dapat meningkatkan minat siswa untuk menyimak pembelajaran. Bagi guru, penelitian ini dijadikan alternatif penyampaian materi pembelajaran tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku serta untuk mempermudah guru dalam melaksanakan keterampilan menyimak. Serta bagi peneliti, diharapkan dapat meningkatkan minat peneliti lain untuk melakukan penelitian sama yang lebih lanjut.

PRAKARTA

Puji syukur Alhamdulillah kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala, atas segala rahmat, taufik, dan karunia-Nya. Tak lupa sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad Shalallahu 'Alaihi Wa Sallam, sehingga skripsi yang berjudul "Pengembangan Materi Ajar Menyimak Informasi Berbasis Audio-Visual Bermuatan Kearifan Lokal Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar" dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

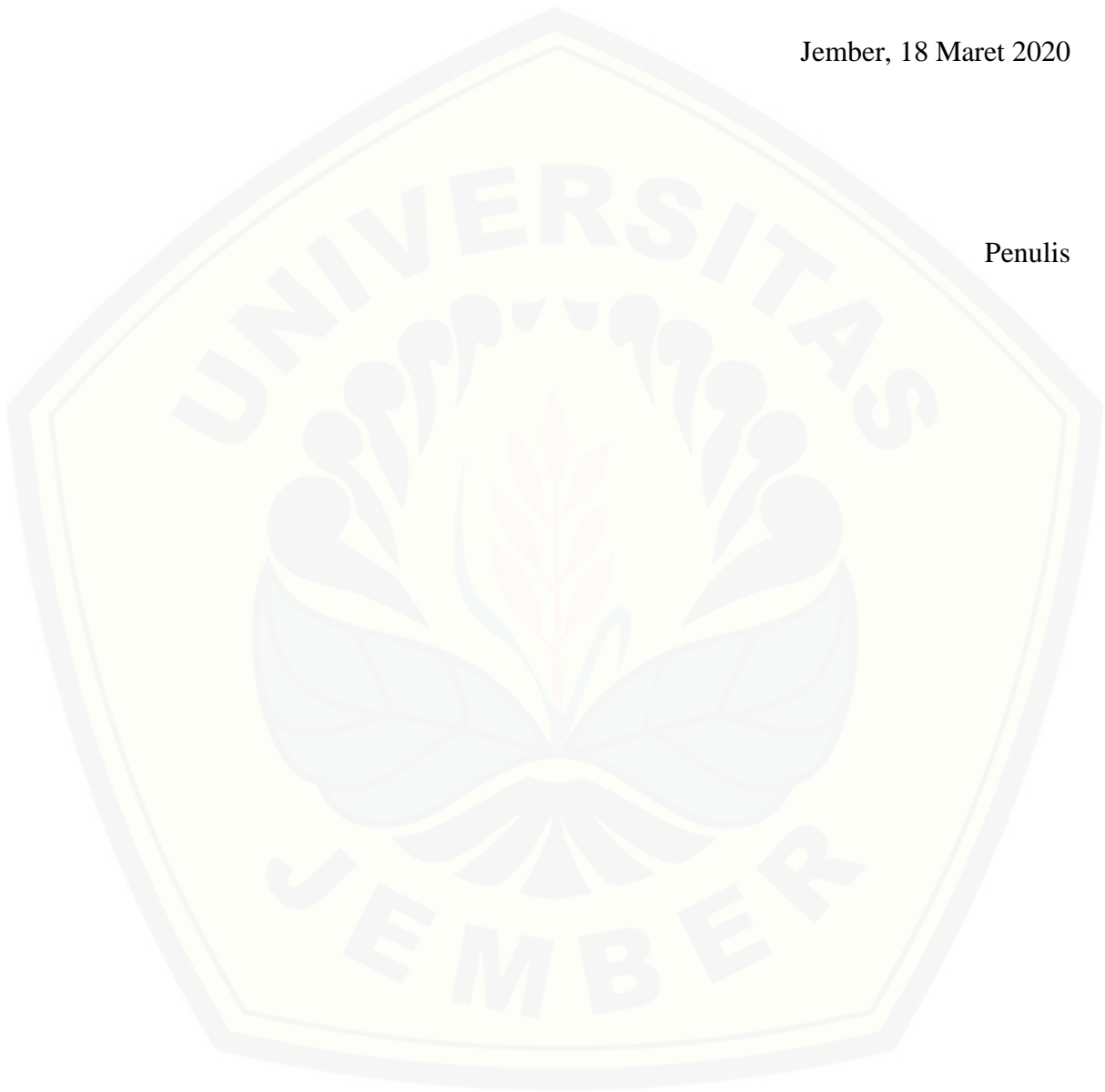
Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, disampaikan ucapan terima kasih kepada:

- 1) Bapak Prof. Drs. Dafik, M.Sc, Ph.d., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 2) Ibu Dra. Suhartiningsih, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Utama dan Ibu Fitria Kurniasih, S.TP., MA. selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah meluangkan waktu, pemikiran dan perhatian dalam membimbing dan memberikan motivasi demi menyelesaikan skripsi ini;
- 3) Bapak Drs. Hari Satrijono, M.Pd. selaku Dosen Penguji Utama dan Bapak Muhtadi Irvan, M.Pd selaku Dosen Penguji Anggota yang telah memberikan tambahan ilmu, pemikiran, kritik serta saran demi penyempurnaan skripsi ini;
- 4) Bapak Wahyudi dan Ibu Siti Rohwati serta seluruh keluarga yang berperan memberikan do'a dan dukungannya dalam penulisan skripsi ini;
- 5) Kepala sekolah dan guru kelas IV SDN Kepatihan 07 Jember dan SDN Balung Lor 3 Jember yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian;
- 6) Siswa kelas IV SDN Kepatihan 07 Jember dan SDN Balung Lor 3 Jember tahun ajaran 2019/2020 yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama penelitian;
- 7) Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala dan dicatat sebagai tambahan amal ibadah. Pemberian kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Jember, 18 Maret 2020

Penulis



DAFTAR ISI

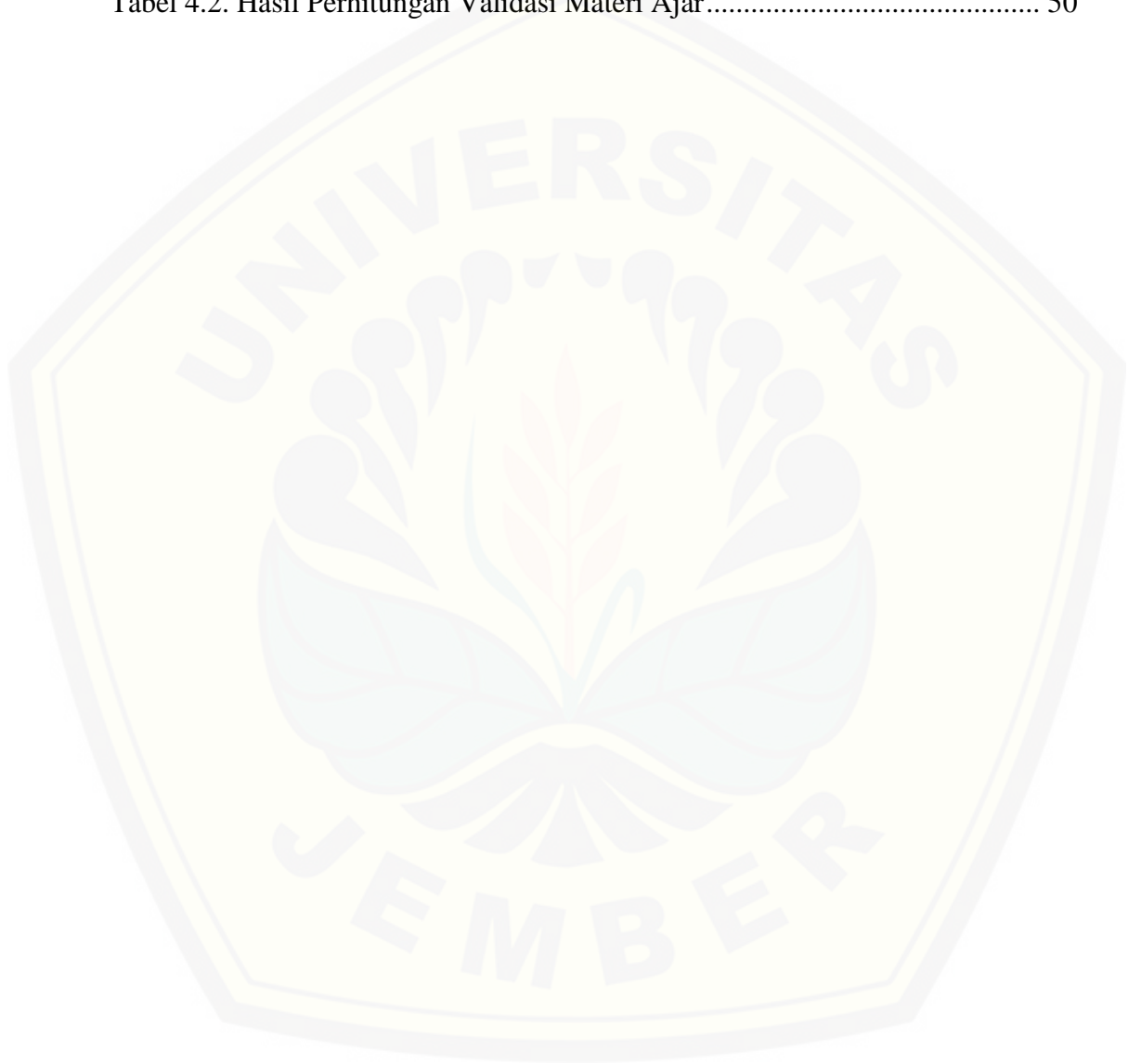
	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	v
HALAMAN PENGAJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Materi Ajar	6
2.1.1 Jenis-Jenis Materi Ajar	6
2.1.2 Prinsip-Prinsip Pengembangan Materi Ajar	7
2.1.3 Kriteria Pengembangan Materi Ajar	8
2.2 Menyimak	9
2.2.1 Tujuan Menyimak.....	10
2.2.2 Jenis-Jenis Menyimak.....	11
2.2.3 Faktor yang Memengaruhi Menyimak	13
2.2.3 Proses Menyimak.....	16
2.3 Audio-Visual.....	17
2.3.1 Kelebihan dan Kekurangan Audio-Visual	17
2.4 Kearifan Lokal	18
2.4.1 Nilai-Nilai dalam Kearifan Lokal	19
2.4.2 Contoh Materi Bermuatan Kearifan Lokal Jember.....	19
2.5 Penelitian yang Relevan	20
2.6 Kerangka Berpikir Penelitian.....	22
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	24
3.1 Jenis Penelitian.....	24
3.2 Tempat dan Subjek Penelitian.....	24
3.3 Definisi Operasional.....	24
3.4 Prosedur Penelitian.....	25
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	29
3.6 Teknik Analisis Data.....	30
BAB 4. PEMBAHASAN	33
4.1. Proses Pengembangan Materi Ajar.....	33
4.2. Hasil Pengembangan Materi Ajar.....	47
4.3. Pembahasan	52

BAB 5. PENUTUP	55
5.1. kesimpulan	55
5.2. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	60



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Tabel Perbedaan Gaya Menyimak	15
Tabel 3.1 Interval Penentuan Tingkat Kevalidan Materi Ajar	31
Tabel 3.2 Kriteria Respon Siswa.....	32
Tabel 4.1. Hasil Validasi Materi Ajar	48
Tabel 4.2. Hasil Perhitungan Validasi Materi Ajar.....	50



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Bagan Kerangka Berfikir	23
Gambar 3.1. Bagan Langkah-Langkah Pengembangan Borg & Gall	26
Gambar 4.1. Penyusunan KD dan Indikator	35
Gambar 4.2. Penyusunan Materi Ajar	36
Gambar 4.3. Menentukan Setting Layar Video	36
Gambar 4.4. Mangimport Desain dalam <i>Timeline</i>	37
Gambar 4.5. Mendesain dan Menggerakkan Objek	37
Gambar 4.6. Mengatur Kecepatan Objek	37
Gambar 4.7. Proses Penyesuaian Dubbing dengan Objek	38
Gambar 4.8. Penulisan Teks Pada Tampilan Video	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. Matriks Penelitian.....	60
Lampiran B. Perangkat Pembelajaran.....	61
Lampiran B1. Silabus Pembelajaran 1	61
Lampiran B1. Silabus Pembelajaran 2	64
Lampiran B1. Silabus Pembelajaran 3	68
Lampiran B2. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 1	72
Lampiran B2. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 2	86
Lampiran B2. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 3	101
Lampiran C. Observasi.....	116
Lampiran C2. Hasil Observasi	118
Lampiran D. Wawancara	120
Lampiran D2. Hasil Wawancara	121
Lampiran E. Validasi Tes Hasil Belajar.....	123
Lampiran E2. Hasil Validasi Tes Hasil Belajar	125
Lampiran F. Validasi Produk	127
Lampiran F2. Hasil Validasi Produk.....	133
Lampiran G. Angket Respon Siswa.....	142
Lampiran G2. Hasil Angket Respon Siswa.....	144
Lampiran H. Tes Belajar Siswa	147
Lampiran H2. Hasil Tes Belajar Siswa	154
Lampiran I. Jadwal Penelitian.....	160
Lampiran J. Surat Izin Observasi	161
Lampiran K. Surat Penelitian	162
Lampiran L. Surat Keterangan Penelitian.....	163
Lampiran L. Foto Kegiatan	165

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pendahuluan yaitu meliputi: (1) latar belakang, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, dan (4) manfaat penelitian.

1.1. Latar Belakang

Pada kurikulum 2013, konsep pembelajaran yang dilakukan yaitu untuk mengembangkan kemampuan sikap (spiritual dan sosial), keterampilan dan pengetahuan melalui proses pembelajaran. Adapun kemampuan ini nantinya untuk membentuk generasi yang beriman, afektif, kreatif, dan inovatif. Oleh sebab itu, proses pembelajaran yang terjadi dalam kelas sangat mempengaruhi pembentukan kemampuan siswa. Konsep pembelajaran kurikulum 2013, guru harus mampu memberikan pembelajaran bermakna, agar siswa dapat memahami pembelajaran secara maksimal. Pembelajaran bermakna dapat dilakukan guru dengan memberikan media dan materi pembelajaran yang menarik bagi siswa. Materi ajar memiliki peran penting dalam proses belajar-mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Zualaeha dan Rahman (2009), materi ajar bahasa Indonesia mencakup beberapa aspek meliputi aspek mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Aspek mendengarkan yaitu berupa keterampilan menyimak merupakan keterampilan berbahasa yang meliputi proses mendengarkan untuk memperoleh informasi dan makna yang terkandung didalamnya. Keterampilan ini perlu dikuasai anak pada awal perkembangannya karena sebagai dasar dari ketiga keterampilan lainnya dan merupakan keterampilan yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Bagi siswa, keterampilan menyimak ini sangat penting untuk menangkap informasi yang disampaikan guru dalam semua bidang pelajaran.

Pengenalan budaya lokal dan potensi yang dimiliki setiap daerah dirasa sangat penting dilakukan sejak dini agar rasa nasionalisme anak dapat bertumbuh. Upaya yang dapat dilakukan untuk menumbuhkembangkan rasa nasionalisme generasi muda melalui jalur pendidikan yaitu dengan mengintegrasikan materi kearifan lokal dalam mata pelajaran. Pegintegrasian kearifan lokal dalam mata

pelajaran mampu membuat para generasi muda ikut serta dalam berkontribusi menjaga potensi yang dimiliki di daerahnya. Berbagai budaya lokal dapat berpotensi untuk dijadikan materi sehingga siswa dapat mengenal budaya daerahnya.

Pada proses pembelajaran tematik kelas IV terdapat 9 tema, salah satunya yaitu tema 7 tentang Indahnya Keragaman di Negeriku yang terdiri dari 4 subtema dan setiap subtema terdapat 6 pembelajaran. Di setiap subtema menjelaskan tentang keragaman budaya di Indonesia, namun hanya menjelaskan secara umum tentang keragaman budaya yang ada di Indonesia, sehingga siswa mengalami kesulitan dan bahkan tidak mengetahui kebudayaan tersebut. Padahal dengan mengenalkan kearifan lokal daerahnya, siswa merasa bangga terhadap daerahnya sendiri. Selain itu, pembelajaran yang terjadi lebih bermakna karena siswa mengaitkan materi yang diperoleh dengan kehidupan nyata. Oleh sebab itu, diperlukan pengembangan materi ajar menyimak berbasis kearifan lokal agar siswa dapat mengetahui kearifan lokal yang dimiliki khususnya di daerah Jember. Salah satu cara untuk memperkenalkan kearifan lokal dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi yaitu menggunakan media audio-visual.

Media audio-visual adalah suatu perantara informasi didalamnya terdapat gambar yang dapat dilihat dan didengarkan secara langsung (Anitah, 2008). Media ini cocok, sesuai, dan efektif digunakan dalam pembelajaran menyimak karena mudah untuk dioperasikan dan sesuai dengan sarana prasarana yang dimiliki oleh sekolah. Di SDN Balung Lor 3 dan SDN Kepatihan 07 Jember sudah memiliki proyektor dan LCD untuk membantu proses pembelajaran, namun adanya sarana ini masih belum di gunakan secara maksimal, terbukti dengan observasi yang dilakukan selama dua minggu guru tidak menggunakan proyektor dalam proses pembelajaran. Pengembangan media ini berisikan materi ajar tentang kearifan lokal kabupaten Jember yang dilengkapi dengan gambar menarik sehingga siswa lebih antusias untuk mengikuti proses pembelajaran. Tayangan visual yang didukung dengan audio menarik dapat lebih mudah diterima oleh siswa untuk melakukan keterampilan menyimak.

Pada tanggal 17 Desember 2019 dilakukan wawancara dengan guru kelas IV SDN Balung Lor 3 dan SDN Kepatihan 07 Jember yang menjelaskan bahwa pembelajaran menyimak informasi yang dilakukan dalam kelas masih belum mencapai secara maksimal, terbukti dengan hasil belajar yang diperoleh siswa kurang memuaskan. Adapun terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh guru dalam pembelajaran menyimak yaitu karena kurangnya memanfaatkan fasilitas sekolah yang ada dan adanya faktor motivasi belajar siswa yang masih rendah serta bahan ajar yang digunakan oleh sekolah masih kurang memadai serta cenderung masih menggunakan metode ceramah. Hal ini terjadi karena penyajian materi yang disajikan kurang melibatkan siswa sehingga rasa ingin tahu siswa masih terkategori kurang. Selain itu, materi yang disajikan kurang menarik dan sulit dipahami, sehingga tujuan pembelajaran menyimak masih belum terpenuhi secara maksimal.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya, untuk meningkatkan keterampilan menyimak dan hasil belajar siswa maka perlu dilakukan pengembangan dari materi yang diberikan tentang kearifan lokal Jember. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul “Pengembangan Materi Ajar Menyimak Informasi Berbasis Audio-Visual Bermuatan Kearifan Lokal untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”. Adanya pengembangan materi ajar menyimak informasi berbasis audio-visual bermuatan kearifan lokal ini diharapkan mampu membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, pembelajaran yang dilakukan akan menjadi lebih komunikatif karena materi yang didapatkan mudah diterima serta variatif dengan menggunakan media audio-visual yang menarik minat siswa.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah proses pengembangan materi ajar menyimak informasi berbasis audio-visual bermuatan kearifan lokal untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas IV Sekolah Dasar?

2. Bagaimanakah hasil pengembangan materi ajar menyimak informasi berbasis audio-visual bermuatan kearifan lokal untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas IV Sekolah Dasar?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan proses pengembangan materi ajar menyimak informasi berbasis audio-visual bermuatan kearifan lokal untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas IV Sekolah Dasar.
2. Untuk menjelaskan hasil pengembangan materi ajar menyimak informasi bermuatan kearifan audio-visual untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas IV Sekolah Dasar.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagi siswa, penelitian ini dapat meningkatkan minat siswa untuk menyimak pembelajaran.
2. Bagi guru, penelitian ini menghasilkan media pembelajaran yang dapat mempermudah guru dalam melaksanakan keterampilan menyimak.
3. Bagi peneliti, sebagai tambahan wawasan dan pengalaman tentang meningkatkan keterampilan menyimak siswa.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dibahas teori-teori yang sesuai untuk memperkuat pembahasan dan dijadikan sebagai acuan dalam penelitian, sehingga penelitian ini menjadi jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. Kajian pustaka yang di bahas dalam penelitian ini meliputi: 1) materi ajar, 2) pembelajaran menyimak, 3) audio-visual, 4) kearifan lokal, 5) penelitian yang relevan, dan 6) kerangka berfikir penelitian.

2.1. Materi Ajar

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menjelaskan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan siswa dan sumber belajar yang berlangsung dalam lingkungan belajar. Pembelajaran dipandang sebagai proses interaksi yang melibatkan pendidik, siswa, materi ajar, dan sumber belajar yang berlangsung dalam lingkungan belajar. Diyakini sepenuhnya bahwa dalam proses pembelajaran dilakukan secara sadar dari seorang guru untuk membelajarkan materi ajar kepada siswa. Menurut Widodo & Jasmasi (dalam Lestari 2003:1) menjelaskan bahwa materi ajar adalah seperangkat sarana pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran dan evaluasi yang di desain semenarik mungkin secara sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Materi ajar adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus diajarkan oleh guru dan harus dipelajari siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Depdiknas 2003 menjelaskan materi ajar adalah materi yang harus dipelajari siswa dalam pembelajaran sebagai sarana untuk mencapai standart kompetensi dan kompetensi dasar. Materi ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar-mengajar (Majid 2008:173). Berdasarkan beberapa pendapat dari para ahli yang menjelaskan tentang materi ajar, maka dapat disimpulkan bahwa materi ajar adalah suatu alat pembelajaran yang berisi materi pembelajaran berupa apa saja dimana materi tersebut di desain semenarik mungkin untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Materi ajar disusun untuk mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, materi ajar

dipilih sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dicapai. Pengembangan materi ajar harus bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah, baik itu berkaitan dengan keaktualan, *up to date*, dan relevansi dengan keadaan saat ini. Menurut Sajadi (2004) menjelaskan ada beberapa hal yang harus diperhatikan untuk mengembangkan materi ajar yaitu : (a) Tujuan pengembangan materi ajar hendaknya mengacu pada tujuan kompetensi dasar yang akan dicapai, (b) pentingnya bahan ajar yang diajarkan baik dilihat dari segi tujuan maupun fungsinya, (c) nilai praktis yang dipilih hendaknya bermakna bagi siswa, (d) tingkat pengembangan materi hendaknya memperhatikan tingkat perkembangan berfikir siswa, (e) materi yang dikembangkan hendaknya berurutan dan mudah dipelajari oleh seluruh siswa. Materi ajar harus digali dari berbagai sumber sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai agar mendapatkan pembelajaran yang bermakna. Dalam kurikulum 2013, materi ajar yang diberikan bukan lagi dalam bentuk per mata pelajaran, melainkan dalam bentuk tematik dengan mengintegrasikan beberapa mata pelajaran. Selain itu, di anjurkan untuk guru mengaitkan pembelajaran dengan lingkungan sekitar.

Menurut Tarigan (1986:22-24), kriteria yang digunakan untuk menentukan kualitas materi ajar yaitu kejelasan konsep, relevan dengan kurikulum, komunikatif, menarik minat siswa, menunjang mata pelajaran yang lain. Materi ajar harus mempunyai sudut pandang, landasan dan prinsip-prinsip tertentu yang melandasi isi materi ajar secara keseluruhan. Sudut pandang dari materi ajar dapat berupa teori dari ilmu, bahasa, dan lain-lainnya. Selain menggunakan sudut pandang tertentu, konsep yang digunakan dalam materi ajar harus jelas sesuai dengan kurikulum.

2.1.1. Jenis-jenis Materi Ajar

Menurut Depdiknas (dalam Marno, 2011:8-9) jenis-jenis materi ajar dapat dikelompokkan sebagai berikut.

1. Fakta, adalah segala aspek yang berwujud nyata dan benar adanya. Contohnya peristiwa sejarah, lambang, nama orang, dan sebagainya. Salah satu contoh dalam mata pelajaran bahasa indoneisa yang berupa fakta yaitu membuat denah lokasi sekolah.

2. Konsep, adalah segala hal yang berwujud pengertian-pengertian berasal dari hasil pemikiran atau hasil penelitian. Dalam pelajaran bahasa Indonesia contohnya konsep pengertian puisi dan pantun.
3. Prinsip, adalah hal-hal yang memiliki posisi penting berupa rumus, dalil, paradigma, serta hubungan antara konsep yang menggambarkan implikasi sebab akibat.
4. Prosedur, adalah langkah-langkah yang sistematis dan berurutan dalam mengerjakan suatu peristiwa. Contohnya dalam bahasa Indonesia yaitu materi teks prosedur.
5. Sikap atau nilai merupakan hasil belajar dari segi aspek sikap misalnya nilai kasih sayang, tolong menolong, kejujuran, dan lain-lain.

2.1.2. Prinsip-Prinsip Pengembangan Materi Ajar

Menurut Marno (2011:34) prinsip-prinsip pemilihan materi ajar dibagi menjadi tiga yaitu sebagai berikut.

- a. Prinsip relevansi merupakan prinsip utama yang berarti kesesuaian atau keterkaitan. Materi yang dipilih hendaknya sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar. Jika kemampuan yang diharapkan untuk dikuasai peserta didik berupa fakta, maka materi ajar yang diajarkan harus berupa fakta.
- b. Prinsip konsistensi artinya tetap atau tidak berubah-ubah. Apabila kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa memiliki 2 indikator, maka bahan ajar yang diuraikan harus mengandung 2 indikator pula. Misalnya dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, dari kompetensi dasar menyimpulkan informasi terdiri dari kemampuan untuk menjelaskan pengertian informasi, kemampuan untuk mencatat informasi yang disimak, kemampuan untuk memberikan tanggapan terhadap informasi yang disimak, dan kemampuan untuk menyimpulkan isi informasi yang disimak secara tertulis.
- c. Prinsip kecukupan yaitu materi yang diajarkan hendaknya cukup memadai dalam mendukung siswa untuk mencapai kompetensi dasar yang diharapkan. Dengan kata lain, materi yang diajarkan tidak boleh terlalu sedikit atau kurang dalam membantu mencapai kompetensi dasar dan begitu pula sebaliknya, jika materi yang diberikan terlalu banyak maka akan membuang waktu dan tenaga

guru untuk menjelaskan serta dapat menghambat dalam pencapaian keseluruhan kompetensi inti dan kompetensi dasar.

2.1.3. Kriteria Pengembangan Materi Ajar

Menurut Mulyasa (2008) menjelaskan bahwa dalam mengembangkan materi ajar perlu memerhatikan beberapa kriteria seperti *validitas*, *significance*, *utility*, *ability*, *learn*, dan *interest* sebagai berikut.

- a) *Validity* (valid atau benar) artinya penjelasan materi pelajaran perlu mempertimbangan tingkat kebenaran materi yang akan diajarkan dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Sebelum memberikan materi ajar, seorang guru harus yakin bahwa materi yang diberikan telah terbukti kebenarannya dan sesuai dengan kebutuhan siswa.
- b) *Significance* artinya tingkat kepentingan materi untuk dipelajari. Guru harus yakin bahwa materi yang diajarkan memang diperlukan oleh peserta didik, pentingnya materi tersebut dipelajari dan berhubungan langsung dengan pembentukan kompetensi.
- c) *Utility* (manfaat) artinya bagaimana manfaat untuk kegunaan materi ajar bagi peserta didik baik secara akademis maupun non akademis. Manfaat secara akademis maksudnya guru harus yakin bahwa materi yang diajarkan dapat memberikan keterampilan yang akan dikembangkan lebih lanjut. Sedangkan manfaat secara non akademis yaitu materi yang diajarkan berupa keterampilan sosial yang perlukan untuk kebutuhan sehari-hari.
- d) *Learn ability* artinya memungkinkan siswa untuk mempelajarinya baik berkaitan dengan tingkat kesulitan maupun dengan tingkat kelayakan.
- e) *Interest* artinya materi yang diajarkan apakah sudah cukup menarik dan dapat menarik motivasi belajar siswa untuk belajar lebih lanjut.

2.1.4. Karakteristik Materi Ajar

Menurut Widodo dan Jasmadi (dalam Lestari, 2013:2), materi ajar memiliki lima karakteristik sebagai berikut.

- a. *Self Instructional*, yaitu materi ajar yang dapat membuat siswa membalajarkan sendiri materi yang dikembangkan. Tujuan akhir dalam mempelajari materi

ajar harus disajikan dengan jelas sehingga dapat memudahkan siswa belajar dengan tuntas.

- b. *Self Contained*, yaitu materi ajar dari satu unit kompetensi atau sub unit kompetensi dipelajari dalam satu materi ajar secara utuh.
- c. *Stand Alone* (berdiri sendiri), yaitu materi ajar yang dikembangkan tidak tergantung pada materi ajar lain.
- d. *Adaptive*, yaitu materi ajar hendaknya memiliki daya adaptif yang tinggi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- e. *User friendly*, yaitu setiap informasi yang dijabarkan bersifat membantu serta memiliki kemudahan dalam pemakaiannya sesuai dengan keinginan.

2.2. Menyimak

Menyimak memiliki pengertian yang berbeda dengan mendengarkan, meskipun menyimak memiliki keterkaitan makna dengan mendengarkan namun kegiatan mendengarkan memiliki pengertian yang lebih sederhana. Kegiatan mendengarkan belum tentu melakukan menyimak, namun kegiatan menyimak sudah pasti mendengarkan karena dalam menyimak merupakan kemampuan bahasa yang bersifat reseptif artinya memahami bunyi bahasa yang didengarnya. Pada saat terjadinya proses pembelajaran, keterampilan ini yang mendominasi aktivitas siswa dibandingkan dengan keterampilan lainnya. Namun, keterampilan ini baru diakui sebagai komponen bahasa Indonesia pada tahun 1970-an dengan munculnya teori Total Physical Response (TPS) oleh James Asher.

Anderson, (dalam Tarigan, 1994:28) menjelaskan menyimak sebagai proses besar mendengarkan, mengenal, serta menginterpretasikan lambang-lambang lisan. Hal ini sejalan menurut Akhidat (dalam Sutari, dkk. 1998:19) yang menjelaskan bahwa menyimak adalah proses mencakup mendengarkan bunyi bahasa, mengidentifikasi, menginterpretasikan, dan memahami makna yang terkandung didalamnya. Sedangkan menurut Russell & Russell (dalam Tarigan 1994) menjelaskan menyimak bermakna yaitu mendengarkan dengan penuh perhatian terhadap apa yang didengar dan pemahaman serta apresiasi. Subyanto dan Hartono (2003:1-2) menjelaskan bahwa menyimak merupakan peristiwa mendengar dengan penuh perhatian yang tertangkap oleh panca indra terhadap apa

yang disimak. Pendapat ini didukung dengan gagasan dari Tarigan (1990:9-10) yang menjelaskan bahwa menyimak dan membaca memiliki hubungan yang erat karena keduanya sama-sama digunakan untuk menerima informasi. Perbedaannya terletak pada jenis komunikasi yang digunakan, apabila menyimak berhubungan dengan komunikasi lisan sedangkan membaca berhubungan dengan komunikasi tulis. Namun keduanya memiliki peran yang sama yaitu memperoleh informasi, menangkan isi, dan memahami makna komunikasi.

Berdasarkan beberapa pendapat dari para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian menyimak adalah proses secara sadar yang dilakukan oleh pendengar untuk mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, dan interpretasi untuk memperoleh informasi, pesan, isi serta merespon makna yang terkandung dari pembicara.

2.2.1. Tujuan Menyimak

Tujuan utama kegiatan menyimak adalah untuk memahami isi, gagasan yang terdapat dalam materi yang disimak. Hal ini didukung dengan pendapat Logan (dalam Tarigan 1990) yang menjelaskan tujuan menyimak beranekaragam yaitu sebagai berikut.

- a. Menyimak untuk mendapatkan pengetahuan dari materi yang diberikan oleh pembicara dengan kata lain menyimak untuk belajar.
- b. Menyimak dengan penekanan pada penikmatan terhadap suatu yang disimak, dengan kata lain dia menyimak untuk menikmati keindahan sosial.
- c. Menyimak untuk mengevaluasi atau menilai hal-hal yang disimak.
- d. Menyimak untuk memecahkan masalah secara analisis dan kreatif dengan cara menyimak pembicara sehingga memperoleh masukan yang berharga.
- e. Menyimak untuk mengapresiasi atau menilai materi yang disimak baik itu berupa baik-buruk, indah-jelek, dan lain-lain.
- f. Menyimak untuk mengkomunikasikan ide, gagasan kepada orang lain dengan lancar dan tepat.
- g. Menyimak untuk membedakan bunyi-bunyi dengan tepat biasanya dilakukan pada saat menyimak bahasa asing.

- h. Menyimak secara persuasif untuk meyakinkan dirinya terhadap suatu masalah atau pendapat yang masih diragukan.

Dalam penelitian ini, tujuan menyimak yang ingin diperoleh yaitu untuk memperluas wawasan siswa tentang kearifan lokal yang dimiliki di daerahnya khususnya kota Jember. Kegiatan menyimak yang dilakukan dalam penelitian ini berisikan informasi penting, menarik dan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik sehingga akan mendorong siswa untuk lebih aktif, kreatif dan inovasi dalam mengikuti pembelajaran.

2.2.2. Jenis-jenis Menyimak

Menurut Tarigan (1990) menyimak dibagi menjadi dua macam, yaitu menyimak ekstensif dan menyimak intensif. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Menyimak ekstensif adalah kegiatan menyimak untuk memahami isi simakan secara garis besar. Penyimak disini hanya memahami isi simakan secara umum atau hanya bagian penting saja. Kegiatan menyimak ini lebih bersifat umum dan tidak perlu dibawah bimbingan guru. Bahan yang diberikan dalam menyimak ekstensif dapat berupa bahan pelajaran yang telah diajarkan karena penggunaan simakan ini untuk menyajikan kembali bahan pelajaran yang telah diketahui dalam bentuk lingkungan baru atau cara yang baru. Adapun macam-macam menyimak ekstensif sebagai berikut.
 - a) Menyimak sosial yaitu kegiatan menyimak yang berlangsung dalam situasi sosial tempat orang-orang mengobrol membahas tentang hal-hal yang menarik perhatian semua orang dengan respon wajar.
 - b) Menyimak sekunder yaitu kegiatan menyimak secara kebetulan dan ekstensif.
 - c) Menyimak estetik atau menyimak apresiatif yaitu tahap akhir dari kegiatan menyimak secara kebetulan dan termasuk dalam menyimak ekstensif.
 - d) Menyimak pasif adalah memahami suatu ujaran dari pembicara dengan kurang teliti dan tergesa-gesa.
2. Menyimak intensif merupakan lawan dari menyimak ekstensif. Dalam menyimak intensif dilakukan dengan penuh perhatian, ketelitian sehingga

dapat memahami secara terperinci, teliti dan mendalam bahan simakan. Kegiatan menyimak intensif lebih diarahkan oleh guru. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk melatih menyimak intensif yaitu menggunakan bahan audio (rekaman) agar siswa dapat lebih fokus mendengarkan bahan simakan. Terdapat lima jenis menyimak intensi yaitu sebagai berikut.

- 1) Menyimak Kritis adalah kegiatan menyimak yang memperhatikan kekurangan, ketidaktelitian pembicara terhadap apa yang diucapkan. Kekurangan dari kegiatan menyimak kritis yaitu adanya prasangka dan ketidaktelitian dari penyimak sehingga sikapnya kurang obyektif. Dalam kegiatan menyimak kritis harus mampu menyimak dengan intensif dari awal sampai akhir walaupun bahan yang disimak kurang menarik dan membosankan. Hal ini dilakukan untuk menghindari adanya kesalahan kritik dan kesimpulan yang disampaikan.
- 2) Menyimak Konsentratif adalah kegiatan menyimak untuk menelaah sesuatu. Menelaah disini berarti menyelidiki, mempelajari atau memeriksa. Kegiatan yang dilakukan dalam menyimak konsentratif yaitu menyimak untuk mengikuti petunjuk-petunjuk, menyimak untuk merasakan hubungan, sebab-akibat, menyimak untuk memperoleh informasi dan pemahaman baru, menyimak untuk mendapatkan fakta-fakta penting.
- 3) Menyimak Kreatif adalah kegiatan mendengarkan informasi dengan mengembangkan menggunakan daya imajinasi untuk membuat karya tertentu. Menyimak kreatif menghubungkan antara informasi yang disimaknya dengan imajinasi seseorang untuk membuat karya cipta. Kegiatan yang dilakukan dalam menyimak kreatif diantaranya menghubungkan makna-makna dengan segala jenis pengalaman menyimak, mengadaptasi imajinasi yang dimiliki dengan pikiran imajinatif untuk menciptakan karya baru, menyimak untuk mencapai penyelesaian masalah tertentu.
- 4) Menyimak Eksploratif adalah kegiatan menyimak dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan baru dari bahan yang disimaknya. Dalam hal ini, penyimak sambil melakukan penelitian terhadap sesuatu. Kegiatan yang

dilakukan dalam menyimak eksploratif yaitu untuk menemukan hal-hal baru yang menarik perhatian, dan informasi baru mengenai suatu topik.

- 5) Menyimak interogatif adalah kegiatan menyimak dengan tujuan untuk memperoleh hal-hal yang harus ditanyakan. Dalam kegiatan menyimak interogatif, penyimak mengarahkan perhatiannya untuk memperoleh informasi tentang sesuatu yang mengandung pertanyaan. Penyimak harus menyiapkan diri untuk beberapa pertanyaan yang akan diajukan.

Jenis menyimak dalam pengembangan materi ajar berbasis kearifan lokal ini yaitu menyimak intensif berupa eksploratif. Karena dalam proses menyimak membutuhkan perhatian penuh untuk memperoleh pengetahuan baru dari bahan yang disimak.

2.2.3. Faktor yang Memengaruhi Menyimak

Menurut Hunt (dalam Tarigan, 1994:97) menjelaskan terdapat lima faktor yang memengaruhi proses menyimak yaitu sikap, motivasi, pribadi, situasi kehidupan, dan peranan dalam masyarakat. Sedangkan menurut Web (dalam Tarigan, 1994:98) mengemukakan lima faktor yang memengaruhi menyimak yaitu pengalaman, pembawaan, sikap, motivasi daya penggerak, perbedaan jenis kelamin. Disamping itu, Logan (dalam Tarigan 1990) mengemukakan empat faktor menyimak yaitu lingkungan, fisik, psikologis, dan pengalaman. Berdasarkan ketiga pendapat para ahli tentang faktor yang memengaruhi menyimak, maka dapat disimpulkan beberapa faktor yang mempengaruhi menyimak sebagai berikut.

a) Faktor Fisik

Kondisi fisik penyimak merupakan faktor utama dalam pelaksanaan menyimak. Misalnya saja terdapat seseorang yang mengalami gangguan dalam pendengarannya, hal ini dapat memengaruhi keefektifan kegiatan menyimak karena pasti ia mengalami kesulitan dalam menyerap informasi yang diberikan oleh pembicara. Kondisi fisik yang dapat memengaruhi kegiatan menyimak yaitu: penyimak mengidap penyakit fisik yang mengganggu pendengaran, kesehatan penyimak. Walaupun faktor-faktor fisik tersebut bersifat sepele, namun pendidik harus bijaksana untuk tetap memperhatikan hal-hal tersebut karena faktor fisik

merupakan modal utama untuk penyimak serta agar proses menyimak dapat maksimal dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

b) Faktor Psikologis

Faktor psikologis yang dapat memengaruhi proses menyimak yaitu a) kurang simpati terhadap pembicara, b) sikap mementingkan diri sendiri yang dimiliki oleh penyimak sehingga materi yang disampaikan oleh pembicara tidak ditanggapi dengan serius, c) keterbatasan wawasan penyimak terhadap bahan simakan menimbulkan salah paham terhadap apa yang disampaikan oleh pembicara, d) penyimak mengalami bosan dan jenuh terhadap bahan yang disimak karena mungkin materi yang diberikan kurang menarik, terlalu lama dan terlalu monoton sehingga membuat penyimak tidak memperhatikan bahan simakan dengan serius, e) sikap yang dilakukan oleh pembicara dan penyimak dapat memengaruhi proses menyimak karena jika pembicara menyampaikan materi dengan sopan maka penyimak akan nyaman untuk melakukan proses menyimak.

c) Faktor Pengalaman

Pengalaman dari seorang pendidik dapat memengaruhi proses menyimak misalnya: (a) perkembangan sikap dapat memengaruhi minat menyimak. Hal ini dapat terjadi karena ketika kita sedang menyimak pembahasan yang kita gemari maka kita akan merasa senang dan bersemangat begitu pula sebaliknya. (b) kosakata juga memengaruhi kualitas menyimak. Misalnya saja kata-kata asing dapat mengurangi minat siswa untuk mendengarkan karena hal tersebut dapat menyulitkan siswa untuk memahami isi simakan.

d) Faktor Sikap

Pada dasarnya manusia hidup memiliki dua sikap utama yaitu sikap menerima dan menolak. Seseorang akan bersikap menerima terhadap hal yang menarik dan menguntungkan baginya sedangkan seseorang akan bersikap menolak apabila berhadapan dengan hal yang tidak menarik dan merugikan dirinya. Sebagai pendidik, tentunya harus mampu memahami sikap (peserta didik) penyimak karena hal ini merupakan modal penting untuk pembicara menarik perhatian penyimak, penampilan pembicara yang menarik dan menyenangkan

dapat membentuk sikap positif siswa, pembicara harus memilih bahan simakan yang menarik penyimak.

e) Faktor Motivasi

Motivasi berasal dari setiap individu dan didukung oleh orang lain. Dalam proses menyimak membutuhkan motivasi yang kuat untuk tetap fokus dalam melaksanakan proses menyimak. Selain itu penyimak juga harus memiliki sifat kooperatif dan analitis untuk mendapatkan hasil simakan secara maksimal.

f) Faktor jenis kelamin

Menurut Ridwan, 2011 terdapat perbedaan gaya menyimak antara pria dan wanita yaitu sebagai berikut.

Perbedaan Gaya Menyimak	
Pria	Wanita
Objektif	Subjektif
Aktif	Pasif
Keras hati	Simpatik
Analisis	Difusif
Rasional	Sensitif
Tidak mau mundur	Mudah terpengaruh
Netral	Cenderung memihak
Intrusif	Mudah mengalah
Berdikari	Reseptif
Swasembada	Bergantung
Menguasai emosi	Emosional

Tabel 2.1. Perbedaan Gaya Menyimak

g) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan dalam proses menyimak yaitu ada lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Dalam lingkungan fisik yaitu misalnya: tata letak ruangan dalam kelas dapat mempengaruhi proses menyimak, disarankan untuk guru dapat mengatur posisi duduk siswa dengan tepat agar dapat melakukan proses menyimak secara maksimal, guru harus menampilkan kegiatan yang mendorong siswa untuk fokus terhadap bahan yang disimak. Selain itu lingkungan fisik lainnya yaitu ruangan yang terlalu panas dan pengap, adanya suara bising dari luar ruangan, pendengar yang mengganggu pendengar lainnya. Sedangkan dari segi lingkungan sosial yaitu guru harus mampu menciptakan suasana yang mendorong siswa untuk mengekspresikan, mengevaluasi ide yang mereka dapatkan.

2.2.4. Proses Menyimak

Menyimak merupakan suatu kegiatan yang melalui beberapa proses. Oleh sebab itu, dikatakan proses berarti terdapat beberapa tahapan. Menurut Logan & Loban (dalam Tarigan 1990) tahapan menyimak sebagai berikut.

1. Tahap mendengar, yaitu proses secara sengaja menggunakan indra pendengar yang dilakukan oleh penyimak untuk mendengarkan segala sesuatu yang disampaikan oleh pembicara.
2. Tahap memahami, setelah mendengar bahan yang disimak kemudian ada keinginan untuk memahami isi bahan simakan yang disampaikan.
3. Tahap menginterpretasi, selain mendengarkan dan memahami isi simakan penyimak juga harus menginterpretasikan atau menafsirkan isi pembicaraan tersebut.
4. Tahap mengevaluasi atau memberikan penilaian dan gagasan terhadap bahan simakan. Penilaian tersebut dapat berupa gagasan, keunggulan, kelemahan, kekurangan, kebaikan isi simakan.
5. Tahap menanggapi merupakan tahap akhir menyimak. Penyimak akan menyerap serta menerima gagasan yang dikemukakan oleh pembicara.

2.3. Audio-Visual

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, secara sederhana pengertian video adalah bagian yang memancarkan gambar pada pesawat televisi. Adapun pengertian yang lebih kompleks yaitu bahan ajar yang kaya akan informasi dan dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Hal ini ditegaskan oleh Belawati, dkk yang mengemukakan pendapat bahwa video adalah segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio dapat berkombinasi dengan gambar. Sedangkan menurut Arsyad (2011) pengertian media audio-visual yaitu jenis media yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan melibatkan indra penglihatan (unsur visual) dan pendengaran (unsur audio). Adanya unsur visual untuk menciptakan pesan belajar melalui penglihatan sedangkan unsur audio untuk menerima isi pembelajaran melalui pendengaran. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa audio-visual adalah bahan ajar yang mengkombinasi beberapa media pembelajaran yaitu audio, video, teks, gambar yang bersifat interaktif. Oleh

sebab itu, dalam proses pembelajaran terjadi hubungan dua arah antara bahan ajar dan penggunaannya.

2.3.1. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio-Visual

Menurut Robert Heinch (dalam Benny A, (1996), bahan ajar audio-visual meskipun memiliki keunggulan dibandingkan dengan media cetak namun ternyata masih memiliki kekurangan. Adapun kelebihan dan kekurangan tersebut sebagai berikut.

1) Kelebihan media audio-visual

Kelebihan yang dimiliki oleh media audio-visual antara lain: pertama, menggunakan video yang disertai dengan gambar bergerak dan suara dapat mempermudah pembicara menunjukkan bahan yang akan dijelaskan. Kedua, video yang ditampilkan dapat dilihat kembali untuk di evaluasi dan di kritik. Hal ini dapat membantu peserta didik menguasai dengan maksimal materi yang disampaikan. Ketiga, dapat memperhatikan berlangsungnya suatu proses yang dilakukan secara bertahap yaitu dengan menggunakan efek tertentu yang akan menarik peserta memperhatikan bahan yang disimak. Keempat, informasi yang disajikan dapat digunakan dalam waktu yang sama dengan tempat yang berbeda dan dengan jumlah peserta tidak terbatas sesuai dengan layar monitor. Kelima, proses pembelajaran dapat dilakukan secara mandiri karena materi yang disampaikan sudah dikemas dalam bentuk file. Keenam, dapat digunakan sebagai medium observasi yang aman artinya gambar berupa objek yang diteliti dapat diobservasi dengan aman. Misalnya saja objek yang ditampilkan dalam video apabila diamati secara langsung akan menimbulkan bahaya bagi pengamat.

2) Kekurangan media audio-visual

Adapun kekurangan dari media audio-visual yaitu antara lain; a) ketika akan menggunakan, peralatan pendukung video sudah harus tersedia seperti laptop dan proyektor. b) membutuhkan waktu cukup lama untuk menyusun naskah video. c) biaya produksi yang dikeluarkan untuk satu video lumayan tinggi karena tidak sembarang orang yang dapat membuat video tersebut, d) layar proyektor yang kecil dapat membatasi jumlah penonton.

2.4. Kearifan Lokal

Menurut kamus bahasa Inggris kearifan lokal terdiri dari dua kata yaitu *wisdom* (kearifan) yang berarti kebijaksanaan dan *local* (lokal) berarti setempat. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa *local wisdom* merupakan gagasan, nilai-nilai setempat yang bersifat bijaksana, penuh kearifan yang diikuti oleh anggota masyarakatnya. Sedangkan dari ilmu antropologi, kearifan lokal dikenal dengan *local genius* yang berarti identitas budaya bangsa yang menyebabkan bangsa tersebut mampu menyerap dan mengelola kebudayaan asing sesuai dengan kemampuan sendiri (Ayatrohaedi, 1986:18-19).

Ridwan (2007) menjelaskan bahwa kearifan lokal adalah usaha manusia dengan menggunakan akal budinya untuk bertindak dan bersikap terhadap peristiwa yang terjadi. Pengertian tersebut disusun secara etimologi dimana kearifan berarti kemampuan seseorang menggunakan akal pikirannya untuk bertindak terhadap peristiwa yang terjadi. Sementara lokal secara spesifik merupakan ruang interaksi antara manusia dengan manusia dan manusia dengan lingkungan fisiknya. Adapun menurut Ahimsa-Putra (2008) menjelaskan bahwa kearifan lokal merupakan seperangkat pengetahuan dan perilaku yang berasal dari generasi sebelumnya yang menjadi milik sebuah komunitas tertentu di suatu tempat. Sementara itu, Rahyono (2009) menjelaskan kearifan lokal adalah hasil dari kelompok masyarakat tertentu yang diperoleh dari pengalaman mereka dan sudah melekat kuat sepanjang keberadaan masyarakat tersebut.

Koentjaraningrat 1990 menjelaskan pembudayaan (*institutionalization*) adalah proses belajar yang dilalui setiap orang untuk menyesuaikan diri terhadap adat, norma dan peraturan dalam kebudayaan dan masyarakatnya. Kearifan lokal dianggap sebagai pandangan hidup dan ilmu pengetahuan dalam berwujud aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat lokal dan menjawab berbagai masalah yang terjadi. Selain itu, kearifan lokal merupakan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat. Nilai-nilai tersebut digunakan sebagai acuan dalam berperilaku setiap hari. Dapat disimpulkan bahwa kearifan lokal bukan hanya sekedar nilai tradisi semata, melainkan nilai tradisi yang mempunyai pengaruh dalam kehidupan sehari-hari.

2.4.1. Nilai-Nilai dalam Kearifan Lokal

Kearifan lokal dapat diintegrasikan dalam pendidikan karena memiliki beberapa kelebihan. Mulyani (2011:631) menjelaskan beberapa kelebihan itu adalah kearifan lokal dapat menjadi sarana untuk pembelajaran karena memiliki nilai-nilai positif yang dapat ditransformasikan kepada peserta didik untuk membentuk kepribadian yang positif. Nilai-nilai yang diyakini keberadaannya oleh sekelompok orang dalam lingkungannya dapat dijadikan sarana untuk meningkatkan nilai-nilai karakter peserta didik. Karena kearifan lokal adalah salah satu sumber nilai-nilai karakter dan bagian dari budaya yang menjadi modal dasar dalam peningkatan karakter. Hal ini didukung dengan pendapat dari Sayuti (2008) yang mengemukakan bahwa kearifan lokal dapat membentuk karakter dan identitas seseorang. Teezzi, Marchettini, dan Rosini mengatakan bahwa akhir dari kearifan lokal akan berwujud tradisi. Dalam masyarakat mudah sekali ditemui kearifan lokal seperti pepatah, nyanyian, semboyan yang melekat dalam perilaku sehari-hari. Kearifan lokal biasanya tercermin dalam kebiasaan–kebiasaan yang dilakukan dilingkungan masyarakat dan berlangsung lama. Keberlangsungan tersebut membutuhkan waktu yang cukup lama dapat terlihat dalam suatu kelompok tertentu dan menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan. Hal tersebut dapat diamati melalui sikap dan perilaku mereka sehari-hari.

Sirtha (2003) menjelaskan bentuk-bentuk kearifan lokal yang ada di masyarakat yaitu berupa nilai, kepercayaan, norma, dan aturan-aturan. Bentuk-bentuk yang berbagai macam ini memiliki fungsi yang bermacam-macam pula yaitu kearifan lokal berfungsi untuk pelestarian alam, mengembangkan sumber daya manusia, pengembangan kebudayaan dan ilmu pengetahuan misalnya upacara ngaben, petik laut. Selain itu kearifan lokal juga berfungsi sebagai kepercayaan, petuah, dan sastra. Dilihat dari maknanya kearifan lokal memiliki berbagai makna yaitu sosial, politik, etika dan moral contohnya upacara daur petani.

2.4.2. Contoh Materi Bermuatan Kearifan Lokal Jember

Jember memiliki beragam budaya yang sangat menarik untuk dikaji, ciri khas dari kota Jember sendiri yaitu tanaman tembakau yang dijadikan sebagai

lambang dari kota Jember. Berikut ini terdapat beberapa contoh kebudayaan Jember yang masih ada hingga saat ini :

a. Musik patrol

Musik patrol merupakan salah satu kesenian yang menjadi aset kebudayaan Kabupaten Jember. Musik patrol ini memiliki lantunan nada-nada yang unik dan menarik untuk dinikmati. Biasanya saat bulan puasa para pemuda dan anak-anak berkeliling desa untuk membangunkan orang sahur menggunakan musik ini. Suara yang menarik dihasilkan dari alat berupa tabung kayu yang dipadukan dengan musik seruling. Alat musik ini terbuat dari kayuangka pilihan untuk mendapatkan suara yang diinginkan. Dahulu tradisi ini bernama ‘kothekan’ kemudian berganti nama menjadi kendang patrol. Saat ini musik kendang patrol tidak hanya menjadi musik hiburan untuk masyarakat dan wisatawan, namun juga ditampilkan pada acara-acara resmi dan karnaval. Lagu yang dinyanyikanpun beragam, ada lagu daerah, lagu religi, lagu nasional dan lain sebagainya.

b. Tari Lahbako

Tari Lahbako merupakan tarian tradisional yang menggambarkan kehidupan para petani tembakau di Jember. Nama Tari Lahbako terdiri atas 2 kata yaitu “*Lah*” dan “*Bako*”. Kata *Lah* merupakan potongan dari kata “olah” atau “mengolah”. Sedangkan kata *Bako* berarti “tembakau”. Sehingga dapat diartikan Tari Lahbako merupakan tarian yang menggambarkan pengolahan tembakau. Tarian ini dipentaskan oleh beberapa penari perempuan dengan gerakan yang menggambarkan aktivitas mereka di kebun tembakau.

2.5. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian Pipin dan Sunarti (2017) yang berjudul “Pengembangan Materi Pembelajaran Menyimak Bermuatan Kearifan Lokal Berbasis IT Untuk Siswa Kelas 3 SD” menunjukkan bahwa hasil penelitian pengembangan materi pembelajaran menyimak bermuatan kearifan lokal untuk siswa kelas 3 SD termasuk dalam kategori baik dengan hasil validasi total skor 40 dengan presentase 80% serta hasil ujicoba terbatas berdasarkan observasi siswa dikategorikan cukup tertarik dengan presentase skor sebanyak 365 dan presentase 73%. Sedangkan pada hasil ujicoba dalam skala

kelompok besar termasuk dalam kategori tertarik dengan skor 1644 dan presentase 82%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa tertarik menggunakan materi ajar dengan CD pembelajaran.

Putu dan Rini (2016) melakukan penelitian berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Keterampilan Menyimak Tema Sejarah Peradaban Indonesia Pada Siswa Kelas V SDN 8 Sumerta” menunjukkan hasil bahwa adanya peningkatan hasil belajar keterampilan menyimak setelah dilakukan penerapan model pembelajaran berbasis masalah berbantuan media audio visual. Presentase rerata hasil belajar keterampilan menyimak pada siklus I berada pada kategori sedang yaitu sebesar 70%, dan pada siklus II presentase hasil belajar keterampilan menyimak siswa berada di kategori tinggi yaitu 82,79% dengan ketuntasan klasikal 86,84%. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran berbasis masalah berbantuan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan siswa.

Penelitian yang sudah dilakukan oleh Eko Setiawan (2014) tentang “Pengembangan Pembelajaran Menyimak Berbasis Multimedia Interaktif Di Kelas VA Sekolah Dasar” menunjukkan bahwa hasil penilaian dari ahli materi pembelajaran 98% dengan kategori layak dan penilaian dari ahli media pembelajaran dikategorikan layak yaitu sebesar 91,67%. Nilai rata-rata antara *pretest* dan *posttest* yang diperoleh siswa meningkat dari 69 menjadi 85.

Berdasarkan penelitian relevan yang telah dilakukan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa variabel terikat dalam penelitian yang akan dilakukan yaitu proses dan hasil pengembangan materi ajar. Pengembangan materi ajar untuk menyimak yang dikemas dalam bentuk video dapat memberikan pengalaman menarik bagi siswa sehingga siswa menjadi lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Perbedaan penelitian pengembangan ini terletak pada materi ajar yang dikembangkan yaitu berisi tentang muatan kearifan lokal Jember. Selain itu, subjek penelitian yang dilakukan juga berbeda dengan penelitian terdahulu yaitu sasarannya pada siswa kelas IV di SDN Balung Lor Jember dan SDN Kepatihan 07 Jember. Hasil akhir produk yang dikembangkan pada penelitian ini berupa file

video yang berisikan enam kearifan lokal Jember dan dikemas dalam bentuk flashdisk untuk mempermudah pelaksanaan pembelajaran.

2.6. Kerangka Berfikir Penelitian

Pengembangan materi ajar menyimak informasi berbasis audio-visual bermuatan kearifan lokal meliputi pengembangan tentang kearifan lokal kabupaten Jember yang menjelaskan tentang beberapa budaya yang dimiliki oleh Jember. Adapun rincian pengembangan materi pembelajaran menyimak informasi berbasis audio-visual bermuatan kearifan lokal kabupaten Jember sebagai berikut.

a. Tampilan awal

Pada tampilan awal video berjudul “Ayo Menyimak”. Kemudian ditampilkan judul, Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), dan tujuan pembelajaran yang disertai dengan animasi tarian khas Jember. Selain itu, terdapat materi pembelajaran berisikan pengertian dan tujuan menyimak sebagai pondasi awal pembelajaran.

b. Tampilan menu

Pada tampilan menu disajikan berbagai kearifan lokal yang ada di Jember disertai dengan tulisan dan gambar yang menarik. Adapun kearifan lokal yang disajikan yaitu musik patrol, tari lahbako, can-macanan kadhuk, partik laut, JFC dan festival egrang. Selain itu, terdapat evaluasi di setiap akhir bahan yang disimak. Hal ini diharapkan dapat merangsang siswa dalam memilih materi yang akan disimak serta dapat mempermudah siswa dalam mengerjakan evaluasi karena siswa memilih sendiri pengetahuan tentang kearifan lokal apa yang akan disimak.

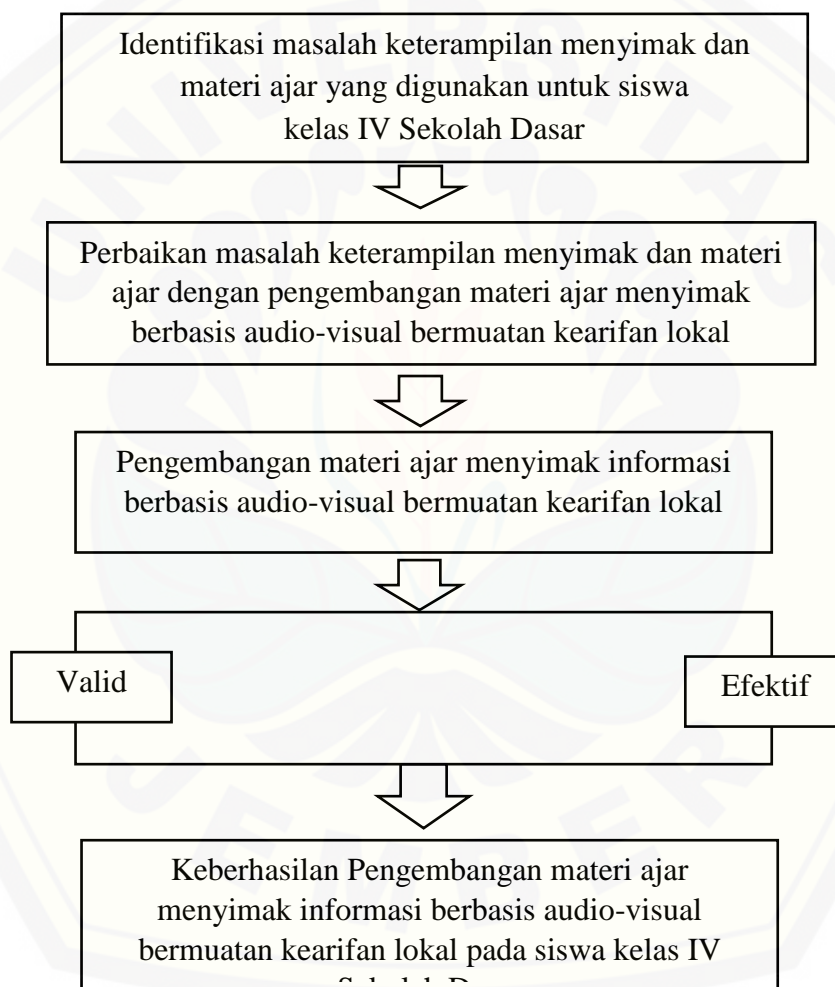
c. Tampilan kearifan lokal dalam audio visual

Pada tampilan kearifan lokal yang ada di Jember disajikan dengan suara pemateri dan gambar yang disajikan saling berhubungan. Misalnya pada menu kearifan lokal musik patrol yang menjelaskan tentang jenis-jenis musik yang dimainkan. Maka gambar yang akan ditampilkan yaitu jenis-jenis musik patrol yang ditampilkan. Selain itu juga terdapat video nyata tentang budaya yang dijelaskan agar siswa dapat mengetahui tampilan nyata dari budaya yang dijelaskan.

d. Kemasan produk

Produk akhir disimpan dalam bentuk flashdisk dengan berisikan tiga video “Ayo Menyimak” yang digunakan untuk tiga pembelajaran. Penyimpanan di dalam flashdisk untuk memudahkan guru membawa file yang akan digunakan dalam pembelajaran. Flashdisk tersebut kemudian dikemas dengan kotak yang didesain semenarik mungkin untuk meningkatkan keingintahuan siswa tentang pembelajaran yang akan dilakukan.

Berikut ini kerangka berfikir dalam pengembangan materi ajar menyimak informasi berbasis audio-visual bermuatan kearifan lokal pada siswa kelas IV SD.



Gambar 2.1. Kerangka Berfikir Pengembangan materi ajar menyimak informasi berbasis audio-visual bermuatan kearifan lokal pada siswa kelas IV Sekolah Dasar

BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan tentang 1) Jenis penelitian, 2) Tempat dan Subjek penelitian, 3) definisi operasional, 4) prosedur penelitian, 5) metode pengumpulan data, dan 6) teknik analisa data.

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Penelitian pengembangan adalah proses yang digunakan untuk mengembangkan produk pendidikan. Jenis penelitian ini dikenal dengan R&D (*Research and Development*). Menurut Seals dan Richey (dalam Masyhud, 2016) menjelaskan bahwa penelitian pengembangan sebagai suatu pengkajian sistematis terhadap pendesainan, pengembangan, dan evaluasi produk. Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah materi ajar informasi berbasis audio-visual bermuatan kearifan lokal Jember pada siswa kelas IV Sekolah Dasar.

3.2. Tempat dan Subjek Penelitian

Penelitian pengembangan ini dilakukan di kabupaten Jember yaitu di SDN Balung Lor 3 Jember dan SDN Kepatihan 07 Jember sebagai tempat penelitian. Waktu pelaksanaan penelitian dimulai dari tahap desain produk sampai terciptanya produk yaitu di bulan Oktober-Desember. Kemudian pelaksanaan penelitian pada semester genap tahun ajaran 2019/2020.

Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas IVA SDN Balung Lor 3 Jember berjumlah 26 siswa yang terdiri dari 09 laki-laki dan 17 perempuan. Serta siswa kelas IV SDN Kepatihan 07 Jember berjumlah 33 siswa yang terdiri dari 13 laki-laki dan 20 perempuan.

3.3. Definisi Operasional

Untuk menghindari adanya perbedaan persepsi dan pengertian dalam penelitian ini, maka diperlukan adanya definisi operasional sebagai berikut.

1. Materi ajar berbasis audio-visual bermuatan kearifan lokal Jember yang dikembangkan yaitu berupa materi ajar untuk keterampilan menyimak mata

pelajaran Bahasa Indonesia pada tema 7 “Indahnya Keberagaman di Negeriku” sub tema 2 “Indahnya Keragaman Budaya di Negeriku” pada pembelajaran 1, 2 dan 3.

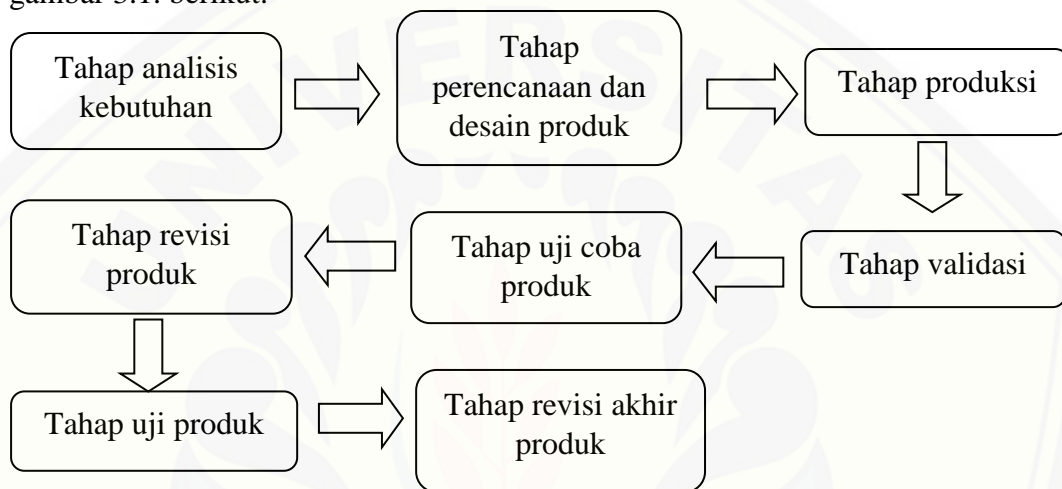
2. Kearifan lokal kabupaten Jember dalam penelitian ini adalah kebudayaan yang ada di kabupaten Jember seperti musik patrol, tari lahbako, can-macanan kadhuk, petik laut, JFC, dan festival egrang. Terdapat 3 video dalam pengembangan ini, masing-masing video terdiri dari dua kearifan lokal. Pada video pembelajaran pertama menjelaskan tentang kearifan lokal musik patrol dan tari lahbako. Kemudian pada video pembelajaran ke-2 menjelaskan tentang kearifan lokal can-macanan kadhuk dan JFC. Serta untuk pembelajaran ke-3 menjelaskan informasi tentang kearifan lokal petik laut dan festival egrang.
3. Hasil pengembangan materi ajar berupa :
 - a) Materi ajar yaitu bahan ajar yang mengandung karakteristik pembelajaran, sehingga dapat mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran.
 - b) Media pembelajaran adalah alat (sarana) komunikasi seperti majalah, televisi, audio yang digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, dan perhatian siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.

3.4. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian pengembangan ini adalah pengembangan *Research and Development* (R&D) model Borg and Gall. Terdapat 10 tahap dalam pengembangan produk menggunakan model Borg and Gall yaitu: (1) Tahap penelitian dan pengumpulan informasi awal (*research and information collecting*). (2) Tahap perencanaan (*planning*). (3) Tahap pengembangan produk awal (*develop preliminary from of product*). (4) Tahap uji lapangan produk awal (*preliminary field testing*). (5) Tahap revisi produk awal (*main product revision*). (6) Tahap uji coba lapangan produk yang sudah diperbaiki (*main field testing*). (7) Tahap revisi produk (*operational product revision*). (8) Tahap uji lapangan dalam skala yang lebih luas (*operasional field testing*). (9) Tahap revisi akhir produk (*final product revision*). (10) Tahap laporan akhir hasil penelitian dan pengembangan (*dessemination*).

Namun dalam penelitian pengembangan ini dikarenakan adanya keterbatasan waktu dan biaya membuat model pengembangan Borg & Gall dimodifikasi sedemikian rupa disesuaikan dengan penelitian pengembangan yang dilakukan. Berikut ini delapan tahap pengembangan Borg & Gall yaitu tahap analisis kebutuhan, tahap perencanaan dan desain produk, tahap produksi/pengembangan produk awal, tahap validasi, uji coba produk, tahap revisi produk, tahap uji produk, dan tahap revisi akhir.

Bagan tahapan penelitian pengembangan model R & D dapat dilihat pada gambar 3.1. berikut.



Gambar 3.1. Bagan langkah-langkah pengembangan Borg & Gall.

Model pengembangan R&D dalam penelitian ini terdiri dari 8 tahapan yang dapat dijabarkan sebagai berikut.

a. Tahap Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan untuk mengetahui data dan informasi yang tepat berkaitan dengan kebutuhan produk dalam melakukan penelitian pengembangan. Analisis kebutuhan dilakukan dengan cara sebagai berikut.

1. Kajian Pustaka

Kajian pustaka dilakukan dengan mengumpulkan teori-teori yang berkaitan dengan keterampilan menyimak dan kearifan lokal kabupaten Jember. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui gambaran umum tentang materi ajar yang akan dikembangkan dengan cara membaca penelitian terdahulu yang sudah relevan.

2. Studi Lapangan

Pada tahap ini dilakukan pengamatan kelas, analisis kurikulum dan materi ajar yang diperoleh siswa. Pengamatan kelas dilakukan untuk mengetahui kondisi riil lapangan. Kondisi kelas IV SDN Balung Lor 3 dan SDN Kepatihan 07 sudah tertib dalam mengikuti proses pembelajaran. Terdapat fasilitas sekolah berupa proyektor dan LCD yang kurang dimanfaatkan oleh guru dalam proses pembelajaran. Analisis bahan ajar yang sudah ada di sekolah diperoleh informasi bahwa bahan ajar yang digunakan oleh siswa berupa buku siswa yang didapatkan dari pihak pemerintah saja. Selain itu, analisis kurikulum yang digunakan oleh SDN Balung Lor 3 dan SDN Kepatihan 07 yaitu kurikulum 2013 dengan memperhatikan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang ditentukan. Selanjutnya, analisis materi ajar digunakan untuk menentukan isi materi ajar berbasis kearifan lokal Jember.

b. Tahap Perencanaan dan Desain Produk

Pada tahap perencanaan ini mencakup beberapa kegiatan seperti merumuskan tujuan yang ingin dicapai, memilih materi yang sesuai dengan kondisi dan karakter siswa serta sejalan dengan kompetensi dasar yang akan dicapai. Pada tahap perencanaan ini diperlukan perencanaan desain produk yang akan dikembangkan. Tahap desain produk ini disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan siswa serta materi yang dikembangkan. Materi ajar yang dikembangkan menyajikan gambar-gambar dan penjelasan singkat tentang kearifan lokal kabupaten Jember. Penggunaan bahasa yang komunikatif, padat, singkat, dan jelas diharapkan dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran dengan lebih mudah dan bermakna.

c. Tahap produksi dan pelaksanaan pengembangan produk awal.

Langkah-langkah pembuatan materi ajar menyimak siswa kelas IV tema 7 subtema 2 pembelajaran 1,2, dan 3 sebagai berikut.

- 1) Menentukan tema, Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang akan dikembangkan.
- 2) Menyusun materi ajar dengan membuat susunan materi dan gambar pendukung pada tampilan materi ajar yang dikembangkan.
- 3) Menentukan judul materi ajar yang dikembangkan yaitu “Ayo Menyimak”.

- 4) Membuat desain tampilan yang ada dalam video.
- 5) Menyusun video materi ajar menyimak kearifan lokal kabupaten Jember.
- 6) Melakukan *finishing* dengan mengecek ulang materi, penggunaan kalimat, dan mengemas video dalam bentuk CD.

d. Tahap Validasi

Validasi produk merupakan proses penilaian oleh para ahli terhadap kelayakan produk yang dikembangkan berupa materi ajar menyimak bermuatan kearifan lokal Jember berbasis audio-visual. Pada tahap validasi ini dilakukan oleh 1 dosen ahli produk dan 2 guru kelas sebagai ahli praktisi. Validator ahli produk dilakukan oleh dosen PGSD bapak Arik Aguk Wardoyo, S.Pd, MPfis dan validator ahli pratisi dilakukan oleh guru kelas IV SDN Balong Lor 3 Jember yaitu Ibu Reni Resiana, S.Pd dan guru kelas IV SDN Kepatihan 07 Jember yaitu ibu Romi Maulida.

e. Tahap Uji Coba Produk

Tahap uji coba produk dilakukan di SDN Balung Lor 3 Jember kelas IVB berjumlah 23 siswa yang terdiri dari 11 laki-laki dan 12 perempuan. Adapun uji coba ini digunakan untuk menguji kevalidan pengembangan materi yang dilakukan. Selama uji coba berlangsung, siswa diberikan tindakan dengan menampilkan video pengembangan dan evaluasi serta saran untuk perbaikan video pengembangan materi ajar.

f. Tahap Revisi Produk

Setelah dilakukan validasi dan uji coba produk pada siswa kelas IVB SDN Balung Lor 3 Jember, kemudian dilakukan revisi produk sesuai dengan hasil kritik dan saran yang diperoleh selama validasi dan uji coba berlangsung. Revisi produk dilakukan sampai dinyatakan valid oleh validator. Materi ajar yang sudah melalui tahap validasi dan dinyatakan layak oleh seluruh validator dapat diuji cobakan kepada siswa.

g. Tahap Uji Produk

Tahap uji produk materi menyimak informasi bermuatan kearifan lokal kabupaten Jember berbasis audio-visual dilakukan pada siswa kelas IVA SDN Balung Lor 3 Jember dan SDN Kepatihan 07 Jember. Uji produk dilakukan dengan meminta siswa untuk menyimak materi ajar dan mengerjakan soal latihan

yang terdapat dalam materi ajar tersebut. Selama proses uji produk berlangsung, dilakukan observasi dengan mencatat kegiatan siswa serta meminta siswa untuk mengisi angket respon terhadap produk yang dikembangkan pada akhir pembelajaran. Evaluasi ini untuk mengetahui keberhasilan pengembangan materi ajar yang dilakukan. Setelah uji coba tersebut dilakukan, maka akan diperoleh masukan terhadap produk pengembangan yang digunakan sebagai acuan untuk revisi produk.

h. Tahap Revisi Akhir

Tahap revisi akhir dilakukan setelah melakukan uji produk. Pada tahap revisi akhir perlu dilakukan analisis angket respon siswa untuk mengetahui seberapa besar materi ajar yang dikembangkan dapat membantu siswa dalam memahami materi. Pada penelitian ini tahap penyebaran tidak dilakukan karena keterbatasan waktu dan biaya dalam pelaksanaan penelitian.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian dan pengembangan ini menggunakan beberapa macam teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini yaitu untuk mengamati aktivitas dan kemampuan belajar siswa. Kegiatan observasi dilakukan dengan berkolaborasi dengan teman sejawat observer.

2. Wawancara

Wawancara penelitian ini dilakukan pada tahap awal penelitian untuk mencari informasi awal tentang sumber belajar yang digunakan oleh guru kelas IVA SDN Balung Lor 3 Jember dan SDN Kepatihan 07 Jember. Informasi yang ditemukan dalam wawancara yaitu adanya permasalahan sumber belajar dan materi ajar yang digunakan.

3. Kuisisioner

Kuisisioner dilakukan dengan memberikan lembaran berisi pertanyaan-pertanyaan tentang materi ajar yang dikembangkan. Kuisisioner diberikan kepada siswa kelas IV SDN Balung Lor 3 dan SDN Kepatihan 07 Jember.

4. Tes hasil belajar

Tes hasil belajar diberikan setelah pemberian materi ajar yang dikembangkan. Tes yang diberikan terdiri dari soal objektif yang sudah divalidasi oleh dosen ahli instrumen yaitu Bapak Hari Satrijono, M.Pd.

3.6. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen penelitian ini sebagai berikut.

3.5.1. Lembar Validasi

Lembar validasi digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan materi ajar yang dikembangkan dari segi format, isi, dan bahasa. Penelitian ini divalidasi oleh tiga validator yaitu 1 dosen ahli produk dan 2 guru kelas sebagai ahli praktisi. Validator ahli produk dilakukan oleh dosen PGSD bapak Arik Aguk Wardoyo, S.Pd, MPfis dan validator ahli pratisi dilakukan oleh guru kelas IV SDN Balong Lor 3 Jember yaitu Ibu Reni Resiana, S.Pd dan guru kelas IV SDN Kepatihan 07 Jember yaitu ibu Romi Maulida.

3.5.2. Lembar Observasi

Lembar observasi (pengamatan) aktivitas guru dan siswa digunakan sebagai pedoman dalam mengamati aktivitas guru dan siswa dalam batasan waktu yang ditentukan selama proses pembelajaran berlangsung.

3.5.3. Lembar Wawancara

Lembar wawancara berisikan pertanyaan-pertanyaan tentang hal yang ingin diketahui pada awal penelitian. Adapun wawancara yang dilakukan yaitu jenis wawancara terbuka berarti menggunakan pertanyaan yang menghendaki narasumber untuk memberikan penjelasan dan pendapat terhadap hal yang ditanyakan.

3.5.4. Lembar Respon Siswa

Instrumen dalam lembar respon siswa digunakan untuk memperoleh pendapat atau komentar siswa terhadap materi ajar dan media yang disajikan. Dari hasil angket respon siswa, dapat diketahui keefektifan materi yang dikembangkan.

3.7. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan yaitu menggunakan analisis data deskriptif. Adapun teknik analisis data dari hasil penelitian sebagai berikut.

a. Validasi Materi Ajar

Validasi materi ajar dilakukan oleh 1 dosen ahli produk dan 2 guru kelas sebagai ahli praktisi. Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk mengukur kevalidan perangkat pembelajaran menggunakan rumus statistik menurut Aiken's yang dikemukakan oleh Azwar (2012) sebagai berikut.

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

Keterangan :

V = Validitas

s = r - lo

n = jumlah validator

lo = angka penilaian validitas yang terendah (dalam hal ini = 1)

c = angka penilaian validitas yang tertinggi (dalam hal ini = 5)

r = angka yang diberikan oleh seorang penilai

Hasil yang diperoleh ditulis pada kolom dalam tabel yang sesuai. Selanjutnya, nilai V dirujuk pada interval penentuan tingkat kevalidan dengan rentang angka V adalah 0 sampai 1,00. Adapun uraian interval penentuan kevalidan sebagai berikut.

Tabel 3.1 Interval Penentuan Tingkat Kevalidan Materi Ajar

No	Penilaian	Interpretasi
1	$\leq 0,5$	Tidak valid
2	$\geq 0,5$	Cukup valid
3	$\geq 0,75$	Valid

a. Keberhasilan Tes Hasil Belajar

Berdasarkan data hasil post test siswa terhadap materi ajar bermuatan kearifan lokal Jember, siswa dapat dikatakan tuntas apabila mendapatkan skor tes hasil belajar minimum sesuai dengan KKM yang telah ditentukan oleh sekolah.

Menurut Hobri (2007:167), analisis data presentase ketuntasan hasil belajar dapat ditentukan dengan rumus persentase hasil belajar klasikal sebagai berikut.

$$E = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

E = persentase banyaknya siswa yang mendapatkan skor tes hasil belajar dengan tuntas

n = jumlah siswa yang hasil belajarnya tuntas

N = jumlah seluruh siswa

b. Respon siswa

Respon siswa digunakan untuk mengetahui pendapat siswa terhadap materi ajar yang diberikan. Pada pernyataan yang diberikan menggunakan skala nilai yaitu sangat tidak setuju (nilai 1), tidak setuju (nilai 2), kurang setuju (nilai 3), setuju (nilai 4), sangat setuju (nilai 5). Setelah mendapatkan respon siswa, maka data tersebut dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Respon siswa} = \frac{A}{B} \times 100\%$$

Keterangan :

A= jumlah siswa yang memilih

B = jumlah siswa

Adapun hasil data respon siswa dirujuk pada kriteria skor respon siswa sebagai berikut.

Tabel 3.2. Kriteria Respon Siswa

No	Rentang Skor	Kategori Respon
1	81%-100%	Sangat baik
2	61%-80%	Baik
3	41%-60%	Cukup Baik
4	21%-40%	Kurang Baik
5	0%-20%	Sangat kurang Baik

BAB 5. PENUTUP

Pada bab ini dibahas tentang penutup penelitian yang dilakukan. Adapun pembahasan dalam bab ini yaitu (1) kesimpulan dan (2) saran.

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan terhadap proses dan hasil pengembangan materi ajar menyimak informasi berbasis audio-visual bermuatan kearifan lokal pada siswa kelas IV SD maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

- a. Proses pengembangan materi ajar menyimak informasi berbasis audio-visual bermuatan kearifan lokal pada siswa kelas IV SD menggunakan model pengembangan R & D (*Research and Development*) oleh Borg and Gall dengan menggunakan delapan tahap yaitu tahap analisis kebutuhan, tahap perencanaan dan desain produk, tahap produksi/pengembangan produk awal, tahap validasi, uji coba produk, tahap revisi produk, tahap uji produk, dan tahap revisi akhir.
- b. Hasil validasi oleh 3 validator memiliki rata-rata 0,76 termasuk dalam kategori valid dan layak digunakan dalam pembelajaran. Sedangkan untuk hasil postest siswa sebanyak 50 siswa tuntas skor KKM dengan persentase 83% sehingga dapat dikatakan bahwa materi ajar yang dikembangkan dapat membantu sebagian besar siswa belajar dalam memahami materi yang diberikan tentang kearifan lokal Jember tepatnya pada tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku. Siswa yang memberikan respon positif terhadap pengembangan materi ajar menyimak informasi sebesar 80% termasuk dalam kategori baik.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dipaparkan diatas, adapun saran dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagi siswa, penelitian ini dapat meningkatkan minat siswa untuk menyimak pembelajaran.
2. Bagi guru, penelitian ini dijadikan alternatif penyampaian materi pembelajaran tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku serta untuk mempermudah guru dalam melaksanakan keterampilan menyimak.

3. Bagi peneliti, diharapkan dapat meningkatkan minat peneliti lain untuk melakukan penelitian sama yang lebih lanjut.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahimsa-Putra, HS. 1997. *Sungai dan Air Ciliwung Sebuah Kajian Etnoekologi*. Prisma [jurnal]
- Anitah, S, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arsyad, A. 2015. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ayatrohaedi. 1986. *Sistem Sosial Budaya Indonesia Suatu Pengantar*. Bandung: Alfabet.
- Azwar, S. 2012. *Reliabilitas dan Validitas*. Edisi 4. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Benny, A. 1996. *Materi Pokok Teknologi Media*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hobri. 2007. *Metodologi Penelitian Pengembangan*. Jember: Pena Salsabila
- Koentjaraningrat. 1990. *Anthropologi Sosial*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Lestari, I. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Akademia Permata.
- Loban; Walter [et al]. 1969. *Teaching Language and Literature New York*: Harcourt Brace Jovanovich, Inc.
- Logan; Lilian M [et al]. 1972. *Creative Communication: Teaching the Language Arts*. Toronoto: Mc Graw-Hill Ryerson Ltd.
- Majid,A. 2008. *Perencanaan Pembelajaran: Pengembangan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Marno. 2011. *Modul Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam, Kemenag.
- Masyhud, M.S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan.
- Mulyasa, E.H. 2008. *Implementasi Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Putu & Rini. 2016. *Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Bermantuan Media Audio-Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Keterampilan Menyimak Tema Sejarah Peradaban Indonesia Pada Siswa Kelas V SDN 8 Sumerta*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Rahyono. 2009. *Kearifan Budaya dalam Kata*. Jakarta: Wedatama Widyasastra.
- Ridwan, Nurman A. 2007. *Landasan Keilmuan Kearifan Lokal*. Purwokerto: STAIN Purwokerto.
- Sajadi, Malati I. 2004. *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sayuti, Suminto A. 2008. *Seni Budaya, Kita, dan Pendidikan*. Makalah Dialog Kebudayaan di Pusat Studi Budaya Lembaga Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta.
- Setiawan, E. 2014. *Pengembangan Pembelajaran Menyimak Berbasis Multimedia Interaktif Di Kelas VA Sekolah Dasar*. Pontianak: Universitas Tanjungpura.
- Sirtha, I.N.. 2003. *Pelestarian Wisata Budaya Berbasis Desa Adat*. Dinamika Kebudayaan.
- Subyantoro; Hartono, B. 2003. *Pengembangan Kemampuan Berbahasa Pembelajaran Keterampilan Mendengarkan, Berbicara, Membaca, dan Menulis*. Makalah Disampaikan pada Pelatihan Terintegrasi Berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi Tahun 2003.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarti & Wati P. 2017. *Pengembangan Materi Pembelajaran Menyimak Bermuatan Kearifan Lokal Berbasis IT untuk Siswa Kelas 3 SD*. Yogyakarta: Universitas PGRI.
- Sutari, dkk... 1997. *Menyimak*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Bagian Proyek Penataran Guru SLTP setara D3.
- Sutarno. 2008. *Pendidikan Multikultural*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Tarigan, D. 1986. *Keterampilan Menyimak*. Jakarta: Karunika.
- Tarigan, H G. 1990. *Menyimak sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Zualaeha, I dan Rahman F. 2009. *"Pengembangan Inovasi Pembelajaran dan Materi Ajar Bahasa Berbasis Information Communication Technology (ICT) yang Berorientasi pada Kebutuhan Kompetensi Komunikatis Siswa"*. Penelitian. Semarang: Unnes.



Lampiran A. Matrik Penelitian

Matrik Penelitian

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
Pengembangan Materi Ajar Menyimak Informasi Berbasis Audio-Visual Bermuatan Kearifan Lokal Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar.	1. Bagaimana proses pengembangan materi ajar menyimak informasi? 2. Bagaimana hasil pengembangan materi ajar menyimak informasi?	1. Materi ajar tentang kearifan lokal Jember berbasis audio-visual. 2. Menyimak informasi tentang kearifan lokal Jember.	1. Menyimak informasi tentang kearifan lokal Jember. 2. Kearifan lokal kabupaten Jember berupa musik patrol, tari lahbako, can-macanan kadhuk, petik laut, JFC, dan festival egrang.	1. Subjek penelitian : siswa kelas IVA SDN Balung Lor 03 Jember dan SDN Kepatihan 07 Jember. 2. Validator : dosen dan guru kelas. 3. Buku pustaka/literatur dan jurnal/artikel sebagai dasar teori.	1. Jenis penelitian pengembangan dengan menggunakan model R&D (<i>Research and Development</i>) 2. Tempat penelitian : SDN Balung Lor 03 Jember dan SDN Kepatihan 07 Jember. 3. Metode pengumpulan data: wawancara, kuisisioner, dan tes. 4. Analisis data : validasi ahli produk dan ahli praktisi, menghitung hasil belajar siswa, dan menghitung respon siswa.

Lampiran B. Perangkat Pembelajaran**Lampiran B1. Silabus Pembelajaran 1**

SILABUS PEMBELAJARAN
SEKOLAH DASAR KELAS IV SEMESTER GENAP

Nama Sekolah : SDN Balung Lor 3 Jember dan SDN Kepatihan 07 Jember
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : IV/Genap
 Tema : 7. Indah nya Keragaman di Negeriku
 Subtema : 2. Indah nya Keragaman Budaya di Negeriku
 Pembelajaran : 1

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	PBM	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber
				Bentuk	Instrumen		
Bahasa Indonesia							
3.7. Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks non-fiksi.	3.7.1. Mampu menyebutkan kearifan lokal Jember yang	<ul style="list-style-type: none"> kearifan lokal Jember tentang 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menyimak video kearifan lokal Jember tentang 	Tes tulis dan unjuk kerja	Tulislah kata sulit yang kalian temukan dalam video “Ayo Menyimak”, lalu	2 x 35 menit	Buku Tematik SD Kelas 4

<p>disimak. 3.7.2. Mampu menuliskan kata sulit dari kearifan lokal Jember yang disimak.</p> <p>4.7. Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.</p>	<p>musik patrol dan tari lahbako</p> <p>4.7.1. Mampu mempresentasikan kearifan lokal Jember yang disimak dari video.</p>	<p>musik patrol dan tari lahbako</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berdiskusi menuliskan kata-kata sulit dari hasil menyimak. • Siswa mengemukakan hasil diskusi di depan kelas setiap kelompok secara bergantian. 	<p>carilah artinya dan tuliskan dalam bentuk tabel berikut!</p> <table border="1" data-bbox="1433 470 1736 917"> <thead> <tr> <th colspan="3">Kata sulit dalam video “Ayo Menyimak”</th> </tr> <tr> <th>No</th> <th>Kata Sulit</th> <th>Artinya</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> </tbody> </table>	Kata sulit dalam video “Ayo Menyimak”			No	Kata Sulit	Artinya										<p>Tema 7</p>
Kata sulit dalam video “Ayo Menyimak”																			
No	Kata Sulit	Artinya																	
<p>IPA</p> <p>3.3.Mengidentifikasi macammacam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik,</p>	<p>3.3.1. Mampu menjelaskan manfaat gaya listrik.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • manfaat gaya listrik • Siswa berdiskusi tentang faktor yang 	<p>Tes tulis dan unjuk kerja</p> <p>1. Lakukanlah percobaan sederhana dengan teman</p>	<p>2 x 35 menit</p> <p>Buku Tematik SD Kelas 4</p>															

<p>gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.</p>	<p>menyebabkan lampu menyala.</p>	<p>sebangkumu menggunakan penggaris dan kertas!</p>	<p>Tema 7</p>
<p>4.3.Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.</p>	<p>4.3.1. Mampu menuliskan manfaat listrik statis dan dinamis.</p>	<p>• Siswa melakukan percobaan untuk mengetahui adanya listrik statis.</p>	<p>2. Pengetahuan apa yang kamu dapat dari teks “listrik statis dan listrik dinamis”? tuliskan dengan bahasamu sendiri</p> <p>3. Carilah contoh lain yang menunjukkan gejala listrik statis!</p>

Lampiran B1. Silabus pembelajaran 2**SILABUS PEMBELAJARAN****SEKOLAH DASAR KELAS IV SEMESTER GENAP**

Nama Sekolah	: SDN Balung Lor 3 Jember dan SDN Kepatihan 07 Jember
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: IV/Genap
Tema	: 7. Indahny Keragaman di Negeriku
Subtema	: 2. Indahny Keragaman Budaya di Negeriku
Pembelajaran	: 2

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber
				Bentuk	Instrumen		
SBdp							
3.3 Mengetahui gerak tari kreasi daerah.	3.3.1. Mampu menjelaskan pola lantai.	<ul style="list-style-type: none"> Pola lantai tari 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengamati pola lantai tarian (formasi serta arah gerak penari) 	Tes tulis	1. Tuliskan kembali pengertian pola lantai menggunakan	1 x 35 menit	Buku Tematik SD. Kelas 4

<p>4.3. Memeragakan gerak tari kreasi daerah.</p>	<p>4.3.1. Mampu memeragakan pola lantai gerakan tarian lahbako.</p>	<p>selama peragaan tari.</p> <ul style="list-style-type: none"> • siswa menggambar pola lantai tarian hasil pengamatannya. • siswa melakukan gerakan demi gerakan tari hingga selesai. 	<p>bahasamu sendiri!</p> <p>2. Gambarlah pola lantai pada tari lahbako!</p>	<p>Tema 7</p>
<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.7. Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks non-fiksi.</p>	<p>3.7.1. Mampu menyebutkan kearifan lokal Jember yang disimak dari video.</p> <p>3.7.2. Mampu mengidentifikasi keunikan dari setiap kearifan lokal Jember</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kearifan lokal Jember tentang can- macanan Kaduk dan JFC • Siswa menyimak video kearifan lokal Jember tentang can- macanan Kaduk dan JFC. • Siswa berdiskusi 	<p>Tes tulis</p> <p>Tulislah keunikan budaya Jember yang sudah kamu pelajari!</p>	<p>1 x 35 menit</p> <p>Buku Tematik SD. Kelas 4 Tema 7</p>

<p>4.7.Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.</p>	<p>yang disimak dari video.</p> <p>4.7.1. Mampu menceritakan keunikan setiap kearifan lokal Jember yang disimak dari video.</p>	<p>mengidentifikasi keunikan kearifan lokal hasil dari menyimak.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengemukakan hasil diskusi di depan kelas setiap kelompok. 	
<p>IPA</p>			
<p>3.3.Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik,</p>	<p>3.3.1. Mampu membedakan pengertian listrik statis dan dinamis.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta untuk menuliskan pengertian listrik statis dan listrik dinamis dengan bahasa sendiri. 	<p>Tes tulis</p> <p>1. Apa yang membuat kipas angin menyala ?</p> <p>2. Tuliskan peralatan elektronik yang kamu ketahui</p> <p>1 x 35 menit</p> <p>Buku Tematik SD. Kelas 4 Tema 7</p>

<p>gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.</p> <p>4.3.Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik.</p>	<p>4.3.1. Mampu menjelaskan penyebab alat-alat elektronik dapat digunakan sesuai fungsinya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Listrik statis 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengidentifikasi sumber gaya yang dapat menyebabkan kipas angin dan pendingin ruangan • Siswa menjelaskan penyebab alat elektronik dapat digunakan. 	<p>beserta fungsinya!</p>
--	---	--	--	---------------------------

Lampiran B2. Silabus pembelajaran 3**SILABUS PEMBELAJARAN****SEKOLAH DASAR KELAS IV SEMESTER GENAP**

Nama Sekolah : SDN Balung Lor 3 Jember dan SDN Kepatihan 07 Jember
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : IV/Genap
 Tema : 7. Indahnya Keragaman di Negeriku
 Subtema : 2. Indahnya Keragaman Budaya di Negeriku
 Pembelajaran : 3

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber
				Bentuk	Instrumen		
Bahasa Indonesia							
3.7. Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks non-fiksi.	3.7.1. Mampu menyebutkan kearifan lokal Jember yang	<ul style="list-style-type: none"> Kearifan lokal Jember tentang 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menyimak video kearifan lokal Jember tentang can- 	Tes tulis dan unjuk kerja	Tuliskan ide pokok setiap budaya	1 x 35 menit	Buku Tematik SD. Kelas 4

	disimak dari video.	petik laut dan festival egrang.	macanan Kaduk dan JFC.	Jember				Tema 7
	3.7.2. Mampu menyebutkan ide pokok setiap kearifan lokal Jember yang disimak dari video.	• Ide pokok paragraf.	• Siswa menyebutkan ide pokok setiap kearifan lokal hasil dari menyimak.					
	4.7.Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	4.7.1. Mampu mempresentasikan ide pokok setiap kearifan lokal yang disimak dari video.	• Siswa mempresentasikan ide pokok setiap kearifan lokal di depan kelas secara bergantian.					
PPkn								
3.4.Mengidentifikasi berbagai bentuk	3.3.1. Mampu menjelaskan	• bentuk, bahan	• Siswa berdiskusi	Tes tulis dan unjuk	Tuliskan bentuk,	1 x 35 menit	Buku Tematik	

keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	bentuk, bahan pembuat, dan keunikan dari festival egrang.	pembuat, dan keunikan dari festival egrang.	kelompok tentang bentuk, bahan pembuat, dan keunikan dari festival egrang.	kerja	bahan pembuat, dan keunikan dari festival egrang!	SD.	Kelas 4	Tema 7
4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	4.3.1. Mampu mempresentasikan bentuk, bahan pembuat, dan keunikan dari festival egrang.		<ul style="list-style-type: none"> • Setiap wakil kelompok menceritakan hasil diskusi kelompok di depan kelas. 					
IPS								
3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya,	3.3.1. Mampu menuliskan keragaman	<ul style="list-style-type: none"> • keragaman sosial, ekonomi, 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa berdiskusi kelompok tentang keragaman sosial, 	Tes tulis dan unjuk kerja	Tuliskan keragaman sosial,	1 x 35 menit	Buku Tematik	SD.

<p>etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.</p>	<p>sosial, ekonomi, budaya yang ada dalam festival egrang.</p>	<p>budaya yang ada dalam festival egrang.</p>	<p>ekonomi, dan budaya yang ada di festiva egrang.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap wakil kelompok menceritakan hasil diskusi kelompok di depan kelas. 	<p>ekonomi, budaya yang ada dalam festival egrang!</p>	<p>Kelas 4 Tema 7</p>
<p>4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.</p>	<p>4.2.1. Mampu menceritakan keragaman sosial, ekonomi, budaya yang ada dalam festival egrang.</p>				

Lampiran B2. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran 1**RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN Kepatihan 07 dan SDN Balung Lor 3 Jember

Kelas / Semester : IV / 2

Tema : 7. IndahNya Keragaman di Negeriku

Subtema : 2. IndahNya Keberagaman Budaya Negeriku

Pembelajaran : 1

Alokasi Waktu : 3 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR**Bahasa Indonesia**

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.7. Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks non-fiksi.	3.7.1. Mampu menyebutkan kearifan lokal Jember yang disimak. 3.7.2. Mampu menuliskan kata sulit dari kearifan lokal Jember yang disimak.
2	4.7. Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	4.7.1. Mampu mempresentasikan kearifan lokal Jember yang disimak dari video.

Ipa

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	3.3.1. Mampu menjelaskan manfaat gaya listrik.
2	4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	4.3.1. Mampu menuliskan manfaat listrik statis dan dinamis.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan kearifan lokal Jember yang disimak dengan benar dan tepat.
2. Siswa dapat menuliskan kata sulit dari kearifan lokal Jember yang disimak dengan benar dan tepat.
3. Siswa dapat menjelaskan manfaat gaya listrik dengan benar.
4. Siswa dapat menuliskan manfaat listrik statis dan dinamis dengan rinci.

D. Materi Pembelajaran

- Pengertian dan tujuan menyimak
- Kearifan lokal musik patrol dan tari lahbako

E. PENDEKATAN DAN METODE

- Pendekatan : scientific
- Strategi : cooperative learning
- Metode : tanya jawab, ceramah, pemberian tugas.

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. ▪ Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Siswa mendengarkan guru mengecek kehadiran dan kerapihan pakaian. ▪ Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Indahnya Keragaman di Negeriku</i>". ▪ Guru menanyakan kepada siswa "siapakah disini yang tau apa itu menyimak?" "siapa yang tau juga tentang budaya yang dimiliki oleh Jember?" 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menjawab pertanyaan guru sesuai pengetahuan masing-masing. 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menayangkan video “Ayo Menyimak” kepada siswa. ▪ Siswa menyimak video “Ayo Menyimak” ▪ Guru mengajak siswa bertanya jawab berkaitan dengan video yang telah disimak oleh siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa. ▪ Siswa membentuk kelompok dan berdiskusi tentang kata sulit dalam video yang disimak. ▪ Siswa membuat daftar kata-kata sulit, selanjutnya mencari artinya dari Kamus Besar Bahasa Indonesia lalu menuliskan dalam buku catatannya. ▪ Guru mengingatkan kembali tentang budaya Jember dengan masyarakatnya yang sudah mengenal teknologi dan alat elektronik. ▪ Guru meminta siswa mengamati alat elektronik yang ada di dalam kelas, misalnya lampu. ▪ Siswa berdiskusi tentang faktor yang menyebabkan lampu menyala. ▪ Siswa melakukan percobaan untuk mengetahui adanya listrik statis. ▪ Guru menjelaskan penyebab timbulnya listrik statis. ▪ Siswa membaca teks tentang listrik statis 	75 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>dan listrik dinamis.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menjelaskan istilah listrik statis dan listrik dinamis. ▪ Selanjutnya siswa menuliskan pengetahuan baru tentang listrik statis dan listrik dinamis. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru bersama dengan siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama sehari. ▪ Siswa bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	15 menit

G. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Guru dan Buku Siswa Tema 7 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Video "Ayo Menyimak".

H. PENILAIAN

1. Sikap : Jujur, disiplin, tanggungjawab, gotongroyong, santun, kreatif.
2. Pengetahuan : tes tulis (uraian singkat)
3. Kinerja : unjuk kerja

Lampiran 1

Materi Pembelajaran

Menyimak

Menyimak adalah suatu proses mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian untuk memperoleh informasi serta memahami makna yang disampaikan oleh pembicara melalui ujaran. Adapun tujuan menyimak adalah :

1. Untuk memperoleh informasi dari pembicara.
2. Untuk menilai apa yang disimak.
3. Untuk mengkomunikasikan ide kepada orang lain.

Musik patrol

Musik patrol merupakan salah satu kesenian yang menjadi aset kebudayaan Kabupaten Jember. Musik patrol ini memiliki lantunan nada-nada yang unik dan menarik untuk dinikmati. Biasanya saat bulan puasa para pemuda dan anak-anak berkeliling desa untuk membangunkan orang sahur menggunakan musik ini.

Suara yang menarik dihasilkan dari alat berupa tabung kayu yang dipadukan dengan musik seruling. Alat musik ini terbuat dari kayuangka pilihan untuk mendapatkan suara yang diinginkan. Dahulu tradisi ini bernama 'kothekan' kemudian berganti nama menjadi kendang patrol. Saat ini musik kendang patrol tidak hanya menjadi musik hiburan untuk masyarakat dan wisatawan, namun juga ditampilkan pada acara-acara resmi dan karnaval. Lagu yang dinyanyikanpun beragam, ada lagu daerah, lagu religi, lagu nasional dan lain sebagainya.

Tari Lahbako

Tari Lahbako merupakan tarian tradisional yang menggambarkan kehidupan para petani tembakau di Jember. Nama Tari Lahbako terdiri dari 2 kata yaitu "*Lah*" dan "*Bako*". Kata *Lah* merupakan potongan dari kata "olah" atau "mengolah". Sedangkan kata *Bako* berarti "tembakau". Sehingga dapat diartikan Tari Lahbako merupakan tarian yang menggambarkan pengolahan tembakau. Tarian ini dipentaskan oleh beberapa penari perempuan dengan gerakan yang menggambarkan aktivitas mereka di kebun tembakau.

Lampiran 2

Media Pembelajaran



Lampiran 3**Lembar Kerja Siswa (LKS)**

Tuliskan kata sulit yang kalian temukan dalam video “Ayo Menyimak”, lalu carilah artinya dan tuliskan dalam bentuk tabel berikut!

Kata sulit dalam video “Ayo Menyimak”		
No	Kata Sulit	Artinya

Jawaban LKS

Kata-kata sulit yang dapat ditemukan dalam video “Ayo Menyimak”

Kata sulit dalam video “Ayo Menyimak”		
No	Kata Sulit	Artinya
1	Budaya	Sesuatu yang sudah menjadi kebiasaan dan sulit untuk diubah.
2	Aset	Sesuatu yang mempunyai nilai tukar.
3	Lantunan	Berasal dari kata “lantun” yang berarti suara.
4	Kothekan	Tiruan bunyi ‘kote-kote’ yang berasal dari hasil memukul-mukul alat musik sehingga menimbulkan bunyi.
5	Kendang	Instrumen dalam gamelan Jawa yang salah satu fungsi utamanya untuk mengatur irama.

Lampiran 4**Penilaian****1. Penilaian KI 1 (Sikap Spiritual)**

Kelas : ...

Periode Pengamatan : Tanggal ... s.d ...

No.	Aspek Pengamatan
1.	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu.
2.	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan.
3.	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi.
4.	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan.
5.	Melaksanakan ibadah keseharian baik yang diwajibkan maupun dianjurkan.

Lembar nilai

No	Nama Peserta Didik	Aspek Pengamatan					Nilai
		1	2	3	4	5	
1.							
2.							
3.							
Dst.							

2. Penilaian KI 2 (Sikap Sosial)

Kelas : ...

Periode Pengamatan : Tanggal ... s.d ...

No.	Nama Peserta Didik	Sikap							Nilai
		Jujur	Disiplin	Tanggung Jawab	Gotong Royong	Santun	Kreatif	Responsif	
1.									
2.									
3.									
Dst.									

Deskripsi Penilaian.

Sikap dan Pengertian	Indikator sikap
1. Jujur Adalah perilaku dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak mencontek dalam mengerjakan ulangan. • Mengungkapkan perasaan apa adanya. • Menyerahkan barang temuan kepada yang berwenang. • Mengakui kesalahan apabila bersalah.
2. Disiplin Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan.	<ul style="list-style-type: none"> • Datang tepat waktu. • Patuh pada tata tertib dan aturan sekolah. • Mengumpulkan tugas tepat waktu.
3. Tanggung Jawab Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan.	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan tugas individu dengan baik. • Mengembalikan barang yang dipinjam. • Mengaku dan meminta maaf atas kesalahan yang pernah dibuatnya.
4. Gotong Royong Bekerja bersama-sama	<ul style="list-style-type: none"> • Bekerja bakti bersama teman-teman. • Aktif dalam kerja kelompok.

dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama dengan saling berbagi tugas dan tolong menolong.	<ul style="list-style-type: none">• Tidak mementingkan kepentingan pribadi.
5. Santun Sikap baik dalam pergaulan baik dalam berbahasa maupun bertingkah laku.	<ul style="list-style-type: none">• Menghormati orang yang lebih tua.• Tidak berkata kotor, kasar, dan takabur.• Tidak meludah di sembarang tempat.
6. Kreatif Kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata.	<ul style="list-style-type: none">• Menghasilkan ide/karya.• Mencoba membuat karya dari contoh yang sudah ada.
7. Responsive Kesadaran akan tugas yang harus dilakukan dengan sungguh-sungguh.	<ul style="list-style-type: none">• Berperan aktif terhadap berbagai kegiatan sekolah atau sosial.• Bergerak cepat dalam melaksanakan tugas atau kegiatan

3. Penilaian KI 3 (Pengetahuan)

Bentuk penilaian : pengetahuan

Instrumen penilaian : rubrik

Aspek yang dinilai	Skor				
	5	4	3	2	1
Kata- kata sulit dalam video	Menyebut kan dengan benar 5 atau lebih kata sulit dengan artinya yang ditemukan dalam video	Menyebutk an dengan benar 4 kata sulit dengan artinya yang ditemukan dalam video	Menyebutkan dengan benar 3 kata sulit dengan artinya yang ditemukan dalam video	Menyebut kan dengan benar 2 kata sulit dengan artinya yang ditemukan dalam video	Menyebu tkan dengan benar 1 kata sulit dengan artinya yang ditemuka n dalam video

Jumlah skor = total skor yang diperoleh x 20

= 100

4. Penilaian Keterampilan

Menceritakan hasil diskusi tentang kata-kata sulit yang ditemukan dalam video budaya Jember.

Bentuk penilaian : praktek

Intrumen penilaian : Rubrik

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				
		Penguasaan materi	Keruntutan penyampain gagasan	Ketepatan kata dan struktur kalimat	Lafal	Gerak-gerik dan mimik
1.	Rio					
2.	Rama					
3.	Farah					
4.	...					

Kategori skor keterampilan bercerita siswa

No	Skor	Kategori
1	4	SB (Sangat Baik)
2	3	B (Baik)
3	2	C (Cukup)
4	1	K (Kurang)

Panduan penilaian

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang
	4	3	2	1
Penguasaan materi	Relevansi antarkalimat dengan pokok pembicaraan logis dan	Relevansi antarkalimat dengan pokok pembicaraan kurang logis meskipun	Relevansi antarkalimat dengan pokok pembicaraan kurang logis dan kurang	Relevansi antarkalimat dengan pokok pembicaraan tidak logis dan tidak sesuai

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang
	4	3	2	1
	sesuai	sesuai	sesuai	
Keruntutan penyampaian gagasan	Gagasan disampaikan secara berkesinambungan dan teratur	Gagasan disampaikan secara berkesinambungan namun kurang teratur	Gagasan disampaikan secara kurang berkesinambungan dan kurang teratur	Gagasan disampaikan secara tidak berkesinambungan dan tidak teratur
Ketepatan kata dan struktur kalimat	Hampir tidak terjadi kekurangan tepatan pemilihan kata dan kesalahan struktur	Sesekali terjadi kekurangan tepatan pemilihan kata dan kesalahan struktur	Terjadi kekurangan tepatan pemilihan kata dan kesalahan struktur berulang-ulang	Sering terjadi kekurangan tepatan pemilihan kata dan kesalahan struktur berulang-ulang sehingga mengganggu pemahaman
Lafal	Pelafalan jelas, standar, intonasi jelas	Pelafalan jelas, standar, intonasi kurang jelas	Pelafalan kurang jelas, terpengaruh dialek, intonasi jelas	Pelafalan kurang jelas, terpengaruh dialek, intonasi kurang jelas
Gerak-gerak dan mimik	Gerakan fisik dan mimik wajah komunikatif dan menarik	Gerakan fisik dan mimik wajah komunikatif namun kurang sesuai	Gerakan fisik dan mimik wajah kurang komunikatif dan kurang	Gerakan fisik dan mimik wajah tidak komunikatif dan tidak menarik

Lampiran B2. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran 2**RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN Kepatihan 07 dan SDN Balung Lor 3 Jember

Kelas / Semester : IV / 2

Tema : 7. Indahya Keragaman di Negeriku

Subtema : 2. Indahya Keberagaman Budaya Negeriku

Pembelajaran : 2

Alokasi Waktu : 3 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR**SBdp**

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.3 Mengetahui gerak tari kreasi daerah.	3.3.1. Mampu menjelaskan pola lantai.
2	4.3 Memeragakan gerak tari kreasi daerah.	4.3.1. Mampu memeragakan pola lantai gerakan tarian lahbako.

Bahasa Indonesia

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.7. Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks non-fiksi.	3.7.1. Mampu menyebutkan kearifan lokal Jember yang disimak. 3.7.2. Mampu mengidentifikasi keunikan dari setiap kearifan lokal Jember yang disimak dari video.
2	4.7. Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	4.7.1. Mampu menceritakan keunikan setiap kearifan lokal Jember yang disimak dari video.

Ipa

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	3.3.1. Mampu membedakan pengertian listrik statis dan dinamis.

2	4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	4.3.1. Mampu menjelaskan penyebab alat-alat elektronik dapat digunakan sesuai fungsinya.
---	--	--

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati pertunjukan tarian lahbako, siswa mampu menjelaskan pola lantai dengan benar.
2. Setelah mengamati pertunjukan tarian daerah, siswa dapat memperagakan pola lantai gerakan tarian lahbako yang diamatinya dengan percaya diri.
3. Siswa dapat menyebutkan kearifan lokal Jember yang disimak dari video dengan benar.
4. Siswa dapat mengidentifikasi keunikan dari setiap kearifan lokal Jember yang disimak dari video dengan benar dan tepat.
5. Siswa dapat menceritakan keunikan setiap kearifan lokal Jember yang disimak dari video dengan percaya diri.
4. Setelah menuliskan, siswa dapat membedakan pengertian listrik statis dan listrik dinamis dengan bahasa sendiri secara tepat.
5. Setelah mencermati gambar alat-alat elektronik, siswa mampu menjelaskan penyebab alat-alat elektronik dapat digunakan sesuai fungsinya dengan tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Kearifan lokal can-macanan kadhuk dan JFC (*Jember Fashion Carnival*).

E. PENDEKATAN DAN METODE

- Pendekatan : scientific
- Strategi : cooperative learning
- Metode : tanya jawab, ceramah, pemberian tugas.

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. ▪ Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Siswa mendengarkan guru mengecek kehadiran dan kerapihan pakaian. ▪ Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Indahnya Keragaman di Negeriku</i>". ▪ Guru menanyakan kepada siswa "kemarin kita sudah belajar budaya Jember apa saja?" ▪ Siswa menjawab pertanyaan guru sesuai pengetahuan masing-masing. ▪ Guru menginfokan kepada siswa bahwa hari ini kita akan belajar dua kebudayaan Jember lainnya. 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membimbing siswa mengamati pertunjukan atau peragaan tarian lahbako. ▪ Siswa mengamati pola lantai tarian (formasi serta arah gerak penari) selama peragaan tari. ▪ Selanjutnya, siswa menggambar pola lantai tarian hasil pengamatannya. 	75 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru membimbing siswa untuk melakukan gerakan demi gerakan tari hingga selesai.▪ Guru meminta siswa menyimak video “Ayo Menyimak”▪ Siswa menyimak video yang disajikan oleh guru.▪ Guru membimbing siswa untuk memperoleh informasi baru dari video yang disimak.▪ Siswa menuliskan informasi baru yang diperoleh.▪ Siswa menuliskan setiap keunikan budaya yang disajikan.▪ Guru menceritakan kepada siswa bahwa setiap pementasan can-Macanan Kadhuk membutuhkan alat penerangan berupa lampu yang merupakan hasil dari gaya listrik.▪ Selanjutnya, membahas bahwa ada perubahan energi lainnya seperti dari gaya listrik menjadi gerak.▪ Siswa diminta untuk menyebutkan alat yang ada dilingkungan sekitarnya yang mengalami perubahan gaya listrik.▪ Guru membahas manfaat kipas dalam kehidupan sehari-hari. Guru menunjukkan alat elektronik yang memiliki fungsi sama dengan kipas yaitu kipas angin atau pendingin ruangan.▪ Siswa mengidentifikasi sumber gaya yang	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	<p>dapat menyebabkan kipas angin dan pendingin ruangan (AC: air conditioner) dapat bekerja. (Jawaban yang diharapkan: kedua alat tersebut bekerja dengan menggunakan energi listrik).</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa diminta untuk menuliskan pengertian listrik statis dan listrik dinamis dengan bahasa sendiri. ▪ Guru meminta siswa membacakan tulisannya secara bergantian. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru bersama dengan siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama sehari. ▪ Siswa bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Semua siswa berdoa'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	15 Enit

G. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Guru dan Buku Siswa Tema 7 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Video "Ayo Menyimak".

H. PENILAIAN

1. Sikap : Jujur, disiplin, tanggungjawab, gotongroyong, santun, kreatif.
2. Pengetahuan : tes tulis (uraian singkat)

Lampiran 1

Materi pembelajaran

Can-Macanan Kadhuk

Can-macanan Kadhuk diambil dari bahasa Madura yang berarti Macan terbuat dari karung goni. Di Kabupaten Jember sendiri, kesenian ini biasanya diselenggarakan hanya terbatas untuk memeriahkan hari-hari besar dan acara hajatan. Sepintas Can Macanan Kaduk mirip dengan tarian Barongsai Tionghoa. Dalam kelompok membutuhkan setidaknya 45-50 orang untuk sekali pentas. Atraksi yang ada di Can Macanan Kaduk berbagai macam ada atraksi burung Garuda, bela diri tangan kosong, atraksi berpasangan, Can Macanan, dan atraksi Marlena. Pementasan selalu dimulai pada saat malam hari, sekitar pukul sembilan hingga dini hari.

JFC

Jember Fashion Carnaval (Indonesia; Karnaval Busana Jember) atau sering disebut JFC adalah sebuah even karnaval busana yang setiap tahun digelar di Kabupaten Jember, Jawa Timur. Karnaval ini digagas oleh Dynand Fariz yang juga pendiri JFC Center. JFC adalah Salah satu wujud pelestarian seni budaya yang telah menjadi ciri khas tersendiri yang telah dimodifikasi secara modern, unik dan kotemporer melalui sebuah event tahunan yang sangat terkenal dan menjadi trend center atau contoh bagi daerah lain. Jember Fashion Carnaval ini adalah sebuah event acara karnaval busana yang digelar rutin tiap tahunnya di kabupaten Jember dan telah menjadi contoh bagi daerah lain untuk menyelenggarakan event serupa.

Pada tahun 2018 sebanyak 2000 an peserta berkarnaval dalam 4 hari penyelenggaraan event meliputi Kids Carnival, Artwear Carnival, Waci, dan Grand Carnival. Di jalan utama kota Jember disaksikan oleh ratusan ribu penonton di kanan dan kiri jalan. Mereka terbagi dalam 10 *defile* yang masing-masing defile mencerminkan tren busana pada tahun yang bersangkutan.

Lampiran 2

Media Pembelajaran



Lampiran 3**Lembar Kerja Siswa (LKS)**

Tuliskan keunikan budaya Jember yang sudah kamu pelajari!

No	Budaya Jember	Keunikan
1.		
2.		
3.		
4.		

Jawaban LKS :

No	Budaya Jember	Keunikan
1.	Musik Patrol	Musik patrol dihasilkan dari alat berupa tabung kayu yang dipadukan dengan musik seruling. Biasanya musik ini dimainkan saat bulan puasa ketika sahur.
2.	Tari Lahbako	Tari tradisional khas Jember yang menggambarkan pengolahan tembakau yang dipentaskan oleh penari perempuan.
3.	Can-Macanan Kadhuk	Can-Macanan Kadhuk merupakan kesenian Jember yang mirip dengan tarian barongsai menggunakan kostum terbuat dari karung goni.
4.	JFC	JFC (<i>Jember Fashion Carnaval</i>) merupakan sebuah even busana budaya yang telah dimodifikasi secara modern.

Lampiran 4**Penilaian****Penilaian KI 1 (Sikap Spiritual)**

Kelas : ...

Periode Pengamatan : Tanggal ... s.d ...

No.	Aspek Pengamatan
1.	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu.
2.	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan.
3.	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/ presentasi.
4.	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmupengetahuan.
5.	Melaksanakan ibadah keseharian baik yang diwajibkan maupun dianjurkan.

Lembar nilai

No	Nama Peserta Didik	Aspek Pengamatan					Nilai
		1	2	3	4	5	
1.							
2.							
3.							
Dst.							

Penilaian KI 2 (Sikap Sosial)

Kelas : ...

Periode Pengamatan : Tanggal ... s.d ...

No.	Nama Peserta Didik	Sikap							Nilai
		Jujur	Disiplin	Tanggung Jawab	Gotong Royong	Santun	Kreatif	Responsif	
1.									
2.									
3.									
Dst.									

Deskripsi Penilaian.

Sikap dan Pengertian	Indikator sikap
Jujur adalah perilaku dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak mencontek dalam mengerjakan ulangan. • Mengungkapkan perasaan apa adanya. • Menyerahkan barang temuan kepada yang berwenang. • Mengakui kesalahan apabila bersalah.
Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan.	<ul style="list-style-type: none"> • Datang tepat waktu. • Patuh pada tata tertib dan aturan sekolah. • Mengumpulkan tugas tepat waktu.
Tanggung Jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan.	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan tugas individu dengan baik. • Mengembalikan barang yang dipinjam. • Mengaku dan meminta maaf atas kesalahan yang pernah dibuatnya.
Gotong royong adalah bekerja bersama-sama dengan orang	<ul style="list-style-type: none"> • Bekerja bakti bersama teman-teman. • Aktif dalam kerja kelompok.

lain untuk mencapai tujuan bersama dengan saling berbagi tugas dan tolong menolong.	<ul style="list-style-type: none">• Tidak mementingkan kepentingan pribadi.
Santun adalah sikap baik dalam pergaulan baik dalam berbahasa maupun bertingkah laku.	<ul style="list-style-type: none">• Menghormati orang yang lebih tua.• Tidak berkata kotor, kasar, dan takabur.• Tidak meludah di sembarang tempat.
Kreatif adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata.	<ul style="list-style-type: none">• Menghasilkan ide/karya.• Mencoba membuat karya dari contoh yang sudah ada.
Responsive adalah kesadaran akan tugas yang harus dilakukan dengan sungguh-sungguh.	<ul style="list-style-type: none">• Berperan aktif terhadap berbagai kegiatan sekolah atau sosial.• Bergerak cepat dalam melaksanakan tugas atau kegiatan

Penilaian KI 3 (Pengetahuan)

Bentuk penilaian : pengetahuan

Instrumen penilaian : rubrik

Aspek yang dinilai	Skor			
	4	3	2	1
Keunikan budaya Jember	Menyebutkan dengan benar keunikan 4 budaya Jember dari video yang disimak	Menyebutkan dengan benar keunikan 3 budaya Jember dari video yang disimak	Menyebutkan dengan benar keunikan 2 budaya Jember dari video yang disimak	Menyebutkan dengan benar keunikan 1 budaya Jember dari video yang disimak

Jumlah skor = total skor yang diperoleh x 25

= 100

Penilaian Keterampilan

Menceritakan hasil diskusi tentang keunikan budaya Jember.

Bentuk penilaian : praktek

Instrumen penilaian : Rubrik

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				
		Penguasaan materi	Keruntutan penyampain gagasan	Ketepatan kata dan struktur kalimat	Lafal	Gerak-gerik dan mimik
1.	Rio					
2.	Rama					
3.	Farah					
4.	...					

Kategori skor keterampilan bercerita siswa

No	Skor	Kategori
1	4	SB (Sangat Baik)
2	3	B (Baik)
3	2	C (Cukup)
4	1	K (Kurang)

Panduan penilaian

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang
	4	3	2	1
Penguasaan materi	Relevansi antarkalimat dengan pokok pembicaraan logis dan sesuai	Relevansi antarkalimat dengan pokok pembicaraan kurang logis meskipun sesuai	Relevansi antarkalimat dengan pokok pembicaraan kurang logis dan kurang sesuai	Relevansi antarkalimat dengan pokok pembicaraan tidak logis dan tidak sesuai
Keruntutan penyampaian gagasan	Gagasan disampaikan secara berkesinambungan dan teratur	Gagasan disampaikan secara berkesinambungan namun kurang teratur	Gagasan disampaikan secara kurang berkesinambungan dan kurang teratur	Gagasan disampaikan secara tidak berkesinambungan dan tidak teratur
Ketepatan kata dan struktur kalimat	Hampir tidak terjadi kekurangan tepatan pemilihan kata dan kesalahan	Sesekali terjadi kekurangan tepatan pemilihan kata dan kesalahan	Terjadi kekurangan tepatan pemilihan kata dan kesalahan struktur berulang-ulang	Sering terjadi kekurangan tepatan pemilihan kata dan kesalahan struktur berulang-ulang

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang
	4	3	2	1
	struktur	struktur		sehingga mengganggu pemahaman
Lafal	Pelafalan jelas, standar, intonasi jelas	Pelafalan jelas, standar, intonasi kurang jelas	Pelafalan kurang jelas, terpengaruh dialek, intonasi jelas	Pelafalan kurang jelas, terpengaruh dialek, intonasi kurang jelas
Gerak-gerak dan mimik	Gerakan fisik dan mimik wajah komunikatif dan menarik	Gerakan fisik dan mimik wajah komunikatif namun kurang sesuai	Gerakan fisik dan mimik wajah kurang komunikatif dan kurang	Gerakan fisik dan mimik wajah tidak komunikatif dan tidak menarik

Lampiran B2. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran 3**RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN Kepatihan 07 dan SDN Balung Lor 3 Jember

Kelas / Semester : IV / 2

Tema : 7. Indahya Keragaman di Negeriku

Subtema : 2. Indahya Keberagaman Budaya Negeriku

Pembelajaran : 2

Alokasi Waktu : 3 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR**Bahasa Indonesia**

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.7. Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks non-fiksi.	3.7.1. Mampu menyebutkan kearifan lokal Jember yang disimak. 3.7.2. Mampu menyebutkan ide pokok setiap kearifan lokal Jember yang disimak dari video.
2	4.7. Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	4.7.1. Mampu mempresentasikan ide pokok setiap kearifan lokal yang disimak dari video.

PPkn

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	3.3.1. Mampu menjelaskan bentuk, bahan pembuat, dan keunikan dari festival egrang.
2	4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	4.3.1. Mampu mempresentasikan bentuk, bahan pembuat, dan keunikan dari festival egrang.

Ips

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis,	3.2.1. Mampu menuliskan keragaman sosial, ekonomi,

	dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	budaya yang ada dalam festival egrang.
2	4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	4.2.1. Mampu menceritakan keragaman sosial, ekonomi, budaya yang ada dalam festival egrang.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah menyimak video “Ayo Menyimak”, siswa dapat menyebutkan ide pokok setiap kearifan lokal Jember yang disimak dari video dengan benar.
2. Setelah menyebutkan ide pokok dalam video, siswa dapat mempresentasikan ide pokok setiap kearifan lokal yang disimak dengan benar.
3. Setelah menyimak video “Ayo Menyimak”, siswa dapat menjelaskan bentuk, bahan pembuat, dan keunikan dari festival egrang dengan benar.
4. Setelah berdiskusi, siswa dapat mempresentasikan bentuk, bahan pembuat, dan keunikan dari festival egrang dengan benar.
5. Setelah menyimak video “Ayo Menyimak”, siswa dapat siswa dapat menuliskan keragaman sosial, ekonomi, budaya yang ada dalam festival egrang dengan benar.
6. Setelah berdiskusi, siswa dapat mempresentasikan bentuk, bahan pembuat, dan keunikan dari festival egrang dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Cara menentukan ide pokok
- Kearifan lokal petik laut dan festival egrang.

E. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : scientific

Strategi : cooperative learning

Metode : tanya jawab, ceramah, pemberian tugas.

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. ▪ Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Siswa mendengarkan guru mengecek kehadiran dan kerapihan pakaian. ▪ Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Indahnya Keragaman di Negeriku</i>". ▪ Guru menanyakan kepada siswa "kemarin kita sudah belajar budaya Jember apa saja?" ▪ Siswa menjawab pertanyaan guru sesuai pengetahuan masing-masing. ▪ Guru menginfokan kepada siswa bahwa hari ini kita akan belajar dua kebudayaan Jember lainnya. 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membimbing siswa menyimak video "Ayo Menyimak" 	75 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menyimak video yang disajikan oleh guru. ▪ Guru membimbing siswa untuk memperoleh informasi baru dari video yang disimak. ▪ Siswa bersama teman sebangku menuliskan pengetahuan baru dari video yang disimak. ▪ Siswa berdiskusi tentang ide pokok yang didapatkan setiap budaya Jember. ▪ Siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. ▪ Guru menanyakan kepada siswa bentuk dari alat festival egrang. ▪ Siswa berdiskusi kelompok tentang bentuk, bahan pembuat, dan keunikan dari festival egrang. ▪ Setiap wakil kelompok menceritakan hasil diskusi kelompok di depan kelas. ▪ Guru menanyakan keragaman sosial, ekonomi, dan budaya yang ada di festiva egrang. ▪ Siswa berdiskusi kelompok tentang keragaman sosial, ekonomi, dan budaya yang ada di festiva egrang. ▪ Setiap wakil kelompok menceritakan hasil diskusi kelompok di depan kelas. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru bersama dengan siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama sehari. ▪ Siswa bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>ketercapaian materi)</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.▪ Semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).	

G. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Guru dan Buku Siswa Tema 7 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Video “Ayo Menyimak”.

H. PENILAIAN

1. Sikap : Jujur, disiplin, tanggungjawab, gotongroyong, santun, kreatif.
2. Pengetahuan : tes tulis (uraian singkat)
3. Kinerja : unjuk kerja

Lampiran 1

Materi pembelajaran

Ide Pokok

Ide pokok adalah masalah utama yang dibahas dalam suatu paragraf. Nama lain dari ide pokok adalah pokok pikiran, gagasan utama, gagasan pokok, dan pikiran pokok. Adapun cara menentukan ide pokok sebagai berikut.

- a. Membaca semua paragraf dengan carmat.
- b. Mencermati kalimat pertama hingga akhir.
- c. Membaca kalimat demi kalimat sampai menemukan ide pokok paragraf. Dalam suatu paragraf, ide pokok biasanya terletak di awal, akhir, atau awal dan akhir paragraf.
- d. Tandai ide pokok setiap paragraf.
- e. Tandai info penting dalam setiap paragraf.

Petik Laut

Puger, merupakan daerah yang berada di sisi selatan Jember dan berdampingan dengan *segoro kidul*. Mayoritas masyarakat puger berprofesi sebagai nelayan. Atas keberkahan laut *segoro kidul* yang telah berjasa bagi penghidupannya, maka para nelayan tak serta merta lupa akan kebaikannya. Mereka selalu rutin mengadakan sedekah yang disebut petik atau larung sesaji.

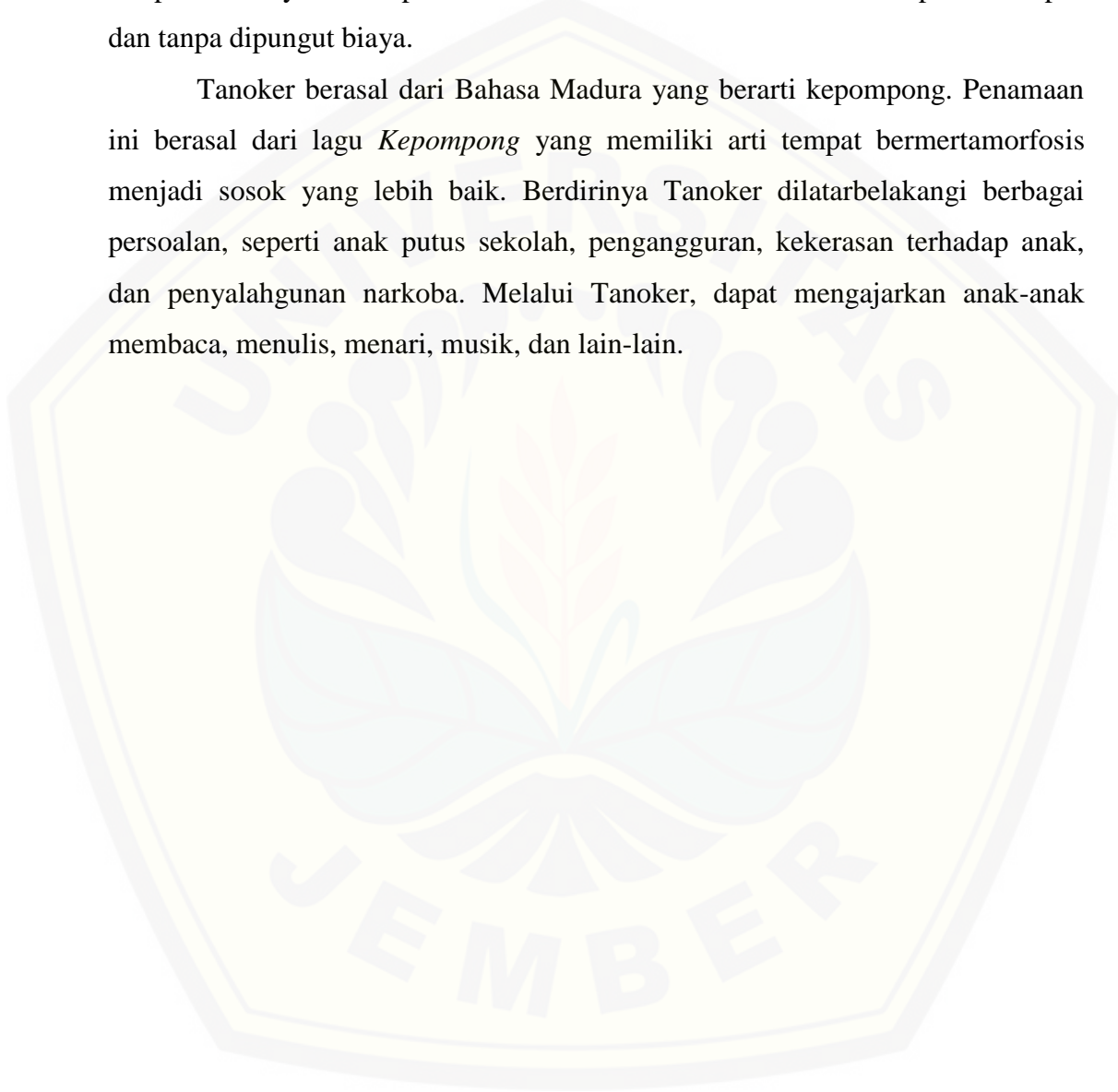
Pada tahun 2017 Festival Petik laut memiliki serangkaian acara yang digelar semenjak tanggal 1-5 Oktober. Acara festival dibuka dengan kegiatan *fun bike*, senam massal lansia, khotmil Qur'an, dan kirab budaya. Pada saat kirab budaya, miniatur perahu diarak keliling kampung. Di dalamnya terdapat ragam sesaji, seperti buah-buahan, sayur-sayuran, beras, dan juga kepala kerbau yang disebut *polo pendem*. Pada malam harinya, masyarakat menyaksikan hiburan desa, yaitu pagelaran wayang kulit. Dan pada pagi harinya sesaji dihanyutkan ke laut oleh para nelayan dan perangkat desa.

Festifal egrang

Festival Egrang merupakan kegiatan berkebudayaan yang bertumbuh dari masyarakat desa Tanoker, Ledokombo, Jember. Festival ini berdiri sejak 10

Desember 2009 dengan tujuan untuk meningkatkan minat belajar anak melalui kegiatan kreatif berawal dari egrang. Egrang yang dipakai dalam festival ini terbuat dari sepasang bambu yang dimainkan dengan irama musik perkusi dan gerak tari yang disebut Tarian Egrang. Adapun permainan tradisional yang disana seperti: becak tangan dalam lumpur, balap tempeh di lumpur, dan bermain polo lumpur. Uniknya semua permainan dilakukan di bekas lahan sawah penuh lumpur dan tanpa dipungut biaya.

Tanoker berasal dari Bahasa Madura yang berarti kepompong. Penamaan ini berasal dari lagu *Kepompong* yang memiliki arti tempat bermertamorfosis menjadi sosok yang lebih baik. Berdirinya Tanoker dilatarbelakangi berbagai persoalan, seperti anak putus sekolah, pengangguran, kekerasan terhadap anak, dan penyalahgunaan narkoba. Melalui Tanoker, dapat mengajarkan anak-anak membaca, menulis, menari, musik, dan lain-lain.



Lampiran 2

Media Pembelajaran



Lampiran 3**Lembar Kerja Siswa (LKS)**

Tuliskan ide pokok setiap budaya Jember dari hasil video yang kamu simak!

Budaya :.....
Ide pokok :.....
Paragraf 1 :.....
Paragraf 2 :.....

Budaya :.....
Ide pokok :.....
Paragraf 1 :.....
Paragraf 2 :.....

Jawaban LKS**1. Budaya : Petik Laut**

Ide pokok :

Paragraf 1 : Masyarakat puger selalu rutin mengadakan sedekah yang disebut petik atau larung sesaji.

Paragraf 2 : Pada tahun 2017 Festival Petik laut memiliki serangkaian acara yang digelar semenjak tanggal 1-5 Oktober.

2. Budaya : Festival Egrang

Ide pokok :

Paragraf 1 : Festival Egrang merupakan kegiatan berkebudayaan yang bertumbuh dari masyarakat desa Tanoker, Ledokombo, Jember.

Paragraf 2 : Penamaan tanoker berasal dari lagu *Kepompong* yang memiliki arti tempat bermertamorfosis menjadi sosok yang lebih baik

Lampiran 4**Penilaian****Penilaian KI 1 (Sikap Spiritual)**

Kelas : ...

Periode Pengamatan : Tanggal ... s.d ...

No.	Aspek Pengamatan
1.	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu.
2.	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan.
3.	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi.
4.	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan.
5.	Melaksanakan ibadah keseharian baik yang diwajibkan maupun dianjurkan.

Lembar nilai

No	Nama Peserta Didik	Aspek Pengamatan					Nilai
		1	2	3	4	5	
1.							
2.							
3.							
Dst.							

Penilaian KI 2 (Sikap Sosial)

Kelas : ...

Periode Pengamatan : Tanggal ... s.d ...

No.	Nama Peserta Didik	Sikap							Nilai
		Jujur	Disiplin	Tanggung Jawab	Gotong Royong	Santun	Kreatif	Responsif	
1.									
2.									
3.									
Dst.									

Deskripsi Penilaian.

Sikap dan Pengertian	Indikator sikap
Jujur adalah perilaku dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak mencontek dalam mengerjakan ulangan. • Mengungkapkan perasaan apa adanya. • Menyerahkan barang temuan kepada yang berwenang. • Mengakui kesalahan apabila bersalah.
Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan.	<ul style="list-style-type: none"> • Datang tepat waktu. • Patuh pada tata tertib dan aturan sekolah. • Mengumpulkan tugas tepat waktu.
Tanggung Jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan.	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan tugas individu dengan baik. • Mengembalikan barang yang dipinjam. • Mengaku dan meminta maaf atas kesalahan yang pernah dibuatnya.

Gotong Royong adalah bekerja bersama-sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama dengan saling berbagi tugas dan tolong menolong.	<ul style="list-style-type: none"> • Bekerja bakti bersama teman-teman. • Aktif dalam kerja kelompok. • Tidak mementingkan kepentingan pribadi.
Santun adalah sikap baik dalam pergaulan baik dalam berbahasa maupun bertingkah laku.	<ul style="list-style-type: none"> • Menghormati orang yang lebih tua. • Tidak berkata kotor, kasar, dan takabur. • Tidak meludah di sembarang tempat.
Kreatif adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata.	<ul style="list-style-type: none"> • Menghasilkan ide/karya. • Mencoba membuat karya dari contoh yang sudah ada.
Responsive adalah kesadaran akan tugas yang harus dilakukan dengan sungguh-sungguh.	<ul style="list-style-type: none"> • Berperan aktif terhadap berbagai kegiatan sekolah atau sosial. • Bergerak cepat dalam melaksanakan tugas atau kegiatan

Penilaian KI 3 (Pengetahuan)

Bentuk penilaian : pengetahuan

Instrumen penilaian : rubrik

Aspek yang dinilai	Skor	
	2	1
Ide pokok setiap budaya Jember	Menuliskan ide pokok 2 atau lebih budaya Jember	Menuliskan ide pokok 1 budaya Jember

Jumlah skor = total skor yang diperoleh x 50

= 100

Penilaian Keterampilan

Menceritakan hasil diskusi tentang keunikan budaya Jember.

Bentuk penilaian : praktek

Intrumen penilaian : Rubrik

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				
		Penguasaan materi	Keruntutan penyampain gagasan	Ketepatan kata dan struktur kalimat	Lafal	Gerak-gerak dan mimik
1.	Rio					
2.	Rama					
3.	Farah					
4.	...					

Kategori skor keterampilan bercerita siswa

No	Skor	Kategori
1	4	SB (Sangat Baik)
2	3	B (Baik)
3	2	C (Cukup)
4	1	K (Kurang)

Panduan penilaian

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang
	4	3	2	1
Penguasaan materi	Relevansi antarkalimat dengan pokok pembicaraan logis dan sesuai	Relevansi antarkalimat dengan pokok pembicaraan kurang logis meskipun	Relevansi antarkalimat dengan pokok pembicaraan kurang logis dan kurang sesuai	Relevansi antarkalimat dengan pokok pembicaraan tidak logis dan tidak sesuai

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang
	4	3	2	1
		sesuai		
Keruntutan penyampaian gagasan	Gagasan disampaikan secara berkesinambungan dan teratur	Gagasan disampaikan secara berkesinambungan namun kurang teratur	Gagasan disampaikan secara kurang berkesinambungan dan kurang teratur	Gagasan disampaikan secara tidak berkesinambungan dan tidak teratur
Ketepatan kata dan struktur kalimat	Hampir tidak terjadi kekurangan tepatan pemilihan kata dan kesalahan struktur	Sesekali terjadi kekurangan tepatan pemilihan kata dan kesalahan struktur	Terjadi kekurangan tepatan pemilihan kata dan kesalahan struktur berulang-ulang	Sering terjadi kekurangan tepatan pemilihan kata dan kesalahan struktur berulang-ulang sehingga mengganggu pemahaman
Lafal	Pelafalan jelas, standar, intonasi jelas	Pelafalan jelas, standar, intonasi kurang jelas	Pelafalan kurang jelas, terpengaruh dialek, intonasi jelas	Pelafalan kurang jelas, terpengaruh dialek, intonasi kurang jelas
Gerak-gerak dan mimik	Gerakan fisik dan mimik wajah komunikatif dan menarik	Gerakan fisik dan mimik wajah komunikatif namun kurang sesuai	Gerakan fisik dan mimik wajah kurang komunikatif dan kurang	Gerakan fisik dan mimik wajah tidak komunikatif dan tidak menarik

Lampiran C1. Lembar Observasi**Lembar Observasi**

Nama Sekolah :

Kelas :

Petunjuk :

1. Pengamatan dilakukan kepada guru dan siswa.
2. Berilah tanda (√) pada kolom hasil pengamatan sesuai dengan pengamatan yang dilakukan saat pembelajaran dikelas.

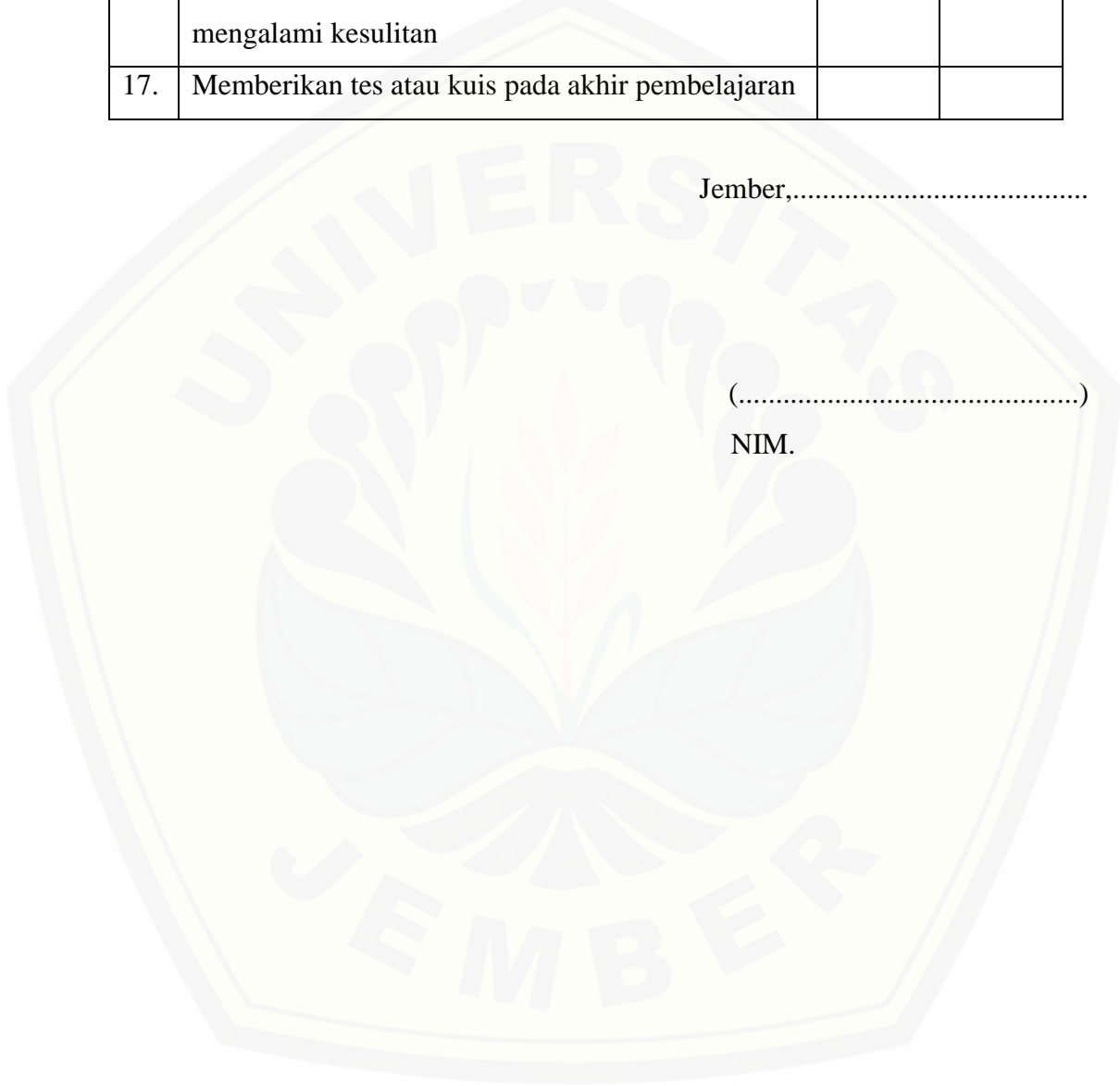
No	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Guru menggunakan media pembelajaran saat menerangkan materi pembelajaran.		
2.	Guru menggunakan model pembelajaran saat kegiatan pembelajaran		
3.	Guru melakukan pembelajaran tematik saat pembelajaran		
4.	Semua siswa memperhatikan guru saat menjelaskan materi pembelajaran		
5.	Semua siswa memiliki keberanian untuk mengajukan pertanyaan		
6.	Semua siswa aktif dalam kegiatan diskusi		
7.	Kesesuaian apersepsi dengan materi		
8.	Menyampaikan tujuan pembelajaran		
9.	Meminta siswa untuk melakukan pengamatan		
10.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya		
11.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengumpulkan informasi dengan membaca beberapa sumber bacaan		
12.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengolah informasi yang didapatnya		

13.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat		
14.	Memberikan penguatan kepada siswa		
15.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran		
16.	Memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan		
17.	Memberikan tes atau kuis pada akhir pembelajaran		

Jember,.....

(.....)

NIM.



Lampiran C2. Hasil Observasi SDN Kepatihan 07 Jember

Lampiran Lembar Observasi

Nama Sekolah : SDN Kepatihan 07 Jember

Kelas : V

Petunjuk :

1. Pengamatan dilakukan kepada guru dan siswa.
2. Berilah tanda () pada kolom hasil pengamatan sesuai dengan pengamatan yang dilakukan saat pembelajaran dikelas.

No	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Guru menggunakan media pembelajaran saat menerangkan materi pembelajaran.		✓
2.	Guru menggunakan model pembelajaran saat kegiatan pembelajaran		✓
3.	Guru melakukan pembelajaran tematik saat pembelajaran	✓	
4.	Semua siswa memperhatikan guru saat menjelaskan materi pembelajaran	✓	
5.	Semua siswa memiliki keberanian untuk mengajukan pertanyaan		✓
6.	Semua siswa aktif dalam kegiatan diskusi		✓
7.	Kesesuaian apersepsi dengan materi	✓	
8.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
9.	Meminta siswa untuk melakukan pengamatan	✓	
10.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	✓	
11.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengumpulkan informasi dengan membaca beberapa sumber bacaan	✓	
12.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengolah informasi yang didapatnya	✓	

	YA	TIDAK
13. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat	✓	
14. Memberikan pengujian kepada siswa	✓	
15. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran	✓	
16. Memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan	✓	
17. Memberikan tes atau kuis pada akhir pembelajaran	✓	

Jember, 17 Desember 2020



(Devi Fitria Wahyuningtyas)

SDN Balung Lor 3 Jember

Lampiran Lembar Observasi

Nama Sekolah : SDN Balung lor 03 Jember

Kelas : IV

Petunjuk :

1. Pengamatan dilakukan kepada guru dan siswa.
2. Berilah tanda () pada kolom hasil pengamatan sesuai dengan pengamatan yang dilakukan saat pembelajaran dikelas.

No	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Guru menggunakan media pembelajaran saat menerangkan materi pembelajaran.		✓
2.	Guru menggunakan model pembelajaran saat kegiatan pembelajaran		✓
3.	Guru melakukan pembelajaran tematik saat pembelajaran	✓	
4.	Semua siswa memperhatikan guru saat menjelaskan materi pembelajaran		✓
5.	Semua siswa memiliki keberanian untuk mengajukan pertanyaan		✓
6.	Semua siswa aktif dalam kegiatan diskusi		✓
7.	Kesesuaian persepsi dengan materi	✓	
8.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
9.	Meminta siswa untuk melakukan pengamatan	✓	
10.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	✓	
11.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengumpulkan informasi dengan membaca beberapa sumber bacaan	✓	
12.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengolah informasi yang didapatnya	✓	

	YA	TIDAK
13. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat	✓	
14. Memberikan penguatan kepada siswa	✓	
15. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran	✓	
16. Memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan	✓	
17. Memberikan tes atau kuis pada akhir pembelajaran	✓	

Jember, 18 Desember 2020



(Dewi Fitria Wahyuningtyas)

Lampiran D. Wawancara

Nama Guru :

Nama Sekolah :

No	Pertanyaan	Sumber Data
1.	Menurut ibu, bagaimanakah kurikulum 2013?	Guru kelas IV
2.	Bagaimanakah cara ibu memilih metode apakah dalam pembelajaran?	Guru kelas IV
3.	Bagaimanakah penggunaan media untuk siswa kelas IV dalam pembelajaran?	Guru kelas IV
4.	Menurut ibu, bagaimanakah menangani ketika terdapat kendala dalam menggunakan bahan ajar tematik?	Guru kelas IV
5.	Bagaimanakah menurut ibu tentang buku tematik pada tema 7 Indahnya Keragaman Negeriku, subtema 2 pembelajaran 1,2, dan 3. Apakah materi yang diberikan sudah sesuai dengan kehidupan siswa?	Guru kelas IV
6.	Menurut ibu, bagaimanakah keterampilan menyimak pada siswa kelas IV?	Guru kelas IV
7.	Menurut ibu, bagaimanakah buku siswa yang di dapat dari pemerintah sudah efektif untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa tentang kebudayaan Jember?	Guru kelas IV
8.	Menurut ibu, bagaimanakah pengetahuan siswa tentang kearifan lokal yang miliki oleh Jember?	Guru kelas IV
9.	Menurut ibu, bagaimanakah jika jika dibelajarkan kearifan lokal Jember kepada siswa ?	Guru kelas IV
10.	Menurut ibu, bagaimanakah tentang media audio-visual cocok yang digunakan dalam keterampilan menyimak siswa?	Guru kelas IV

Lampiran D2. Hasil Wawancara

A. Guru Kelas 4 SDN Kepatihan 07 Jember (Reni Resiana)

1. Menurut saya kurikulum 2013 memberikan pembelajaran yang menyenangkan dan beban belajar anak tidak terlalu berat, namun penilaian yang harus dilakukan ketika pembelajaran terlalu rumit.
2. Pemilihan metode dalam pembelajaran disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan kondisi siswa.
3. Penggunaan media dalam pembelajaran sama seperti pemilihan metode, yaitu disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan kondisi siswa. Namun, di SDN Balung Lor 3 terdapat keterbatasan fasilitas sekolah yang dimiliki sehingga perlu adanya kerjasama antara guru dengan siswa, seperti ketika pembelajaran IPA guru kelas meminta setiap siswa membawa bahan percobaannya sendiri. SDN Balung Lor 3 memiliki fasilitas satu buah *viewer* dan proyektor yang sangat jarang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu sekitar dua bulan sekali.
4. Cara untuk mengatasi adanya kendala dalam penggunaan bahan ajar tematik yaitu dengan *sharing* antar guru dan pengawas sekolah.
5. Menurut saya, materi yang dijelaskan dalam buku tematik dari pemerintah kurang menyeluruh, sehingga diperlukan buku pendamping dalam proses pembelajaran.
6. Keterampilan menyimak yang dimiliki oleh anak-anak masih standart, karena ketika proses pembelajaran berlangsung lebih banyak dilakukan keterampilan membaca.
7. Menurut saya masih kurang efektif karena proses pembelajaran yang terjadi lebih banyak menggunakan keterampilan membaca. Selain itu, materi yang terkait dengan kearifan lokal Jember tidak tercantumkan dalam buku siswa.
8. Pengetahuan siswa tentang kearifan lokal Jember masih kurang, karena adanya keterbatasan fasilitas sekolah yang membuat siswa kurang dapat mengetahui kearifan lokal Jember.
9. Bagus untuk dibelajarkan, agar siswa dapat mengetahui kearifan lokal yang dimiliki oleh Jember.

10. Media audio-visual sangat cocok untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa, karena dapat memacu daya dengar dan pemahaman siswa.

B. Guru Kelas 4 SDN Kepatihan 07 Jember (Romi Maulida)

1. Menurut saya, kurikulum 2013 adalah kurikulum yang melibatkan beberapa kompetensi yaitu kompetensi pengetahuan, sikap, dan keterampilan.
2. Dalam memilih metode pembelajaran harus disesuaikan dengan materi ajar, sarana prasarana, dan karakteristik siswa dikelas.
3. Media yang digunakan untuk siswa kelas 4 SDN Kepatihan 07 Jember yaitu berupa media yang merangsang antusias siswa dan membuat siswa interaktif dalam pembelajaran.
4. Ketika ada kendala dalam bahan ajar tematik maka guru harus mencari alternatif jalan keluar dengan menyajikan bahan ajar sesederhana mungkin untuk pemahaman siswa.
5. Menurut saya, materi yang dijelaskan dalam buku tematik masih kurang sesuai, karena kearifan lokal yang disajikan merupakan kearifan lokal yang terkenal di Indonesia saja.
6. Keterampilan menyimak pada siswa kelas 4 masih kurang karena media yang digunakan terbatas pada sarana prasarana yang ada disekolah.
7. Menurut saya, masih kurang efektif karena kearifan lokal yang disajikan adalah kearifan lokal lain bukan kearifan lokal yang ada di Jember.
8. Pengetahuan siswa tentang kearifan lokal yang dimiliki oleh Jember masih kurang, karena kurangnya ulasan tentang budaya lokal Jember. serta maraknya game online yang membuat siswa lebih suka bermain game daripada mempelajari kebudayaan lokal daerahnya.
9. Sangat bagus sekali, karena pengetahuan siswa tentang kearifan lokal Jember akan bertambah.
10. Penggunaan media audio-visual menurut saya sangat cocok untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa, karena mampu menarik minat siswa sehingga keterampilan menyimak siswa akan meningkat.

Lampiran E. Lembar Validasi Tes Hasil Belajar**Validasi Tes Hasil Belajar Siswa**

Judul Penelitian : Pengembangan Materi Ajar Menyimak Informasi Berbasis Audio-Visual Bermuatan Kearifan Lokal Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar.

Tema 7 : Indahnya Keragaman di Negeriku

Validator : Drs. Hari Satrijono, M.Pd

Petunjuk!

1. Kepada bapak/ibu yang terhormat, berilah tanda (√) pada kolom penelitian.

Kriteria penilaian penelitian yang diberikan sebagai berikut.

1 : berarti **tidak valid**

4 : berarti **baik**

2 : berarti **kurang valid**

5 : berarti **sangat baik**

3 : berarti **cukup valid**

2. Berikan saran terkait dengan hal-hal yang menjadi kekurangan dalam pembuatan soal ini pada bagian kolom komentar yang disediakan.

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
	Kelayakan butir soal					
A	Aspek Bahasa					
	1. Rumusan kalimat komunikatif.					
	2. Kalimat menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.					
	3. Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda dan salah pengertian.					
	4. Menggunakan bahasa atau kalimat umum					
	5. Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa					

B	Aspek Isi					
	1. Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas.					
	2. Isi materi sesuai dengan tujuan pembelajaran					
	3. Isi materi sesuai dengan jenjang sekolah, dan jenis sekolah					
C	Aspek kontruksi					
	1. Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan atau menyelesaikan soal.					
	2. Ada pedoman penskoran.					

Kesimpulan penilaian secara umum :

Berikan kesimpulan secara umum dengan melingkari salah satu pilihan di bawah ini.

1. Belum dapat digunakan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Mohon menuliskan saran pada tempat berikut.

Saran :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Lampiran E2. Hasil Validasi Tes Hasil Belajar

Validasi Tes Hasil Belajar Siswa

Judul Penelitian : Pengembangan Materi Ajar Menyimak Informasi Berbasis
Audio-Visual Bermuatan Kearifan Lokal Pada Siswa Kelas IV
Sekolah Dasar.

Tema 7 : Indahnya Keragaman di Negeriku

Validator : Drs. Hari Satrijono, M.Pd

Petunjuk!

1. Kepada bapak/ibu yang terhormat, berilah tanda (√) pada kolom penelitian.

Kriteria penilaian penelitian yang diberikan sebagai berikut.

- 1 : berarti tidak valid
- 2 : berarti kurang valid
- 3 : berarti cukup valid
- 4 : berarti baik
- 5 : berarti sangat baik

2. Berikan saran terkait dengan hal-hal yang menjadi kekurangan dalam pembuatan soal ini pada bagian kolom komentar yang disediakan.

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
	Kelayakan butir soal					
A	Aspek Bahasa					
	1. Rumusan kalimat komunikatif.				√	
	2. Kalimat menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.				√	
	3. Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda dan salah pengertian.				√	
	4. Menggunakan bahasa atau kalimat umum				√	
	5. Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa					√

B	Aspek Isi					
	1. Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas.					✓
	2. Isi materi sesuai dengan tujuan pembelajaran			✓		
	3. Isi materi sesuai dengan jenjang sekolah, dan jenis sekolah			✓		
C	Aspek konstruksi					
	1. Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan atau menyelesaikan soal.			✓		
	2. Ada pedoman penskoran.					✓

Kesimpulan penilaian secara umum :

Berikan kesimpulan secara umum dengan melingkari salah satu pilihan di bawah ini.

1. Belum dapat digunakan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Mohon menuliskan saran pada tempat berikut.

Saran :

Validasi tes hasil belajar sudah layak dan sesuai
 21-Januari-2020

Lampiran F. Lembar Validasi Produk

LEMBAR VALIDASI
PENGEMBANGAN MATERI AJAR MENYIMAK

Data Validator

Nama :

NIP :

Sekolah/instansi :

Petunjuk penilaian

1. Kepada bapak/ibu yang terhormat, berilah tanda (√) pada kolom penelitian.
2. Berikan saran terkait dengan hal-hal yang menjadi kekurangan dalam pembuatan soal ini pada bagian kolom komentar yang disediakan.

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
I	Format					
	1. Memiliki daya tarik secara visual					
	2. Keseimbangan antara suara dengan ilustrasi					
	3. Kesesuaian jenis dan ukuran huruf					
	4. Keseimbangan tata warna					
	5. Kualitas suara					
	6. Kualitas gambar					
	7. Kemudahan pengoprasian					
II	Isi					
	1. Kesesuaian isi materi video dengan Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), dan Indikator.					
	2. Kesesuaian dengan kurikulum 2013					
	3. Kelayakan sebagai kelengkapan belajar					
	4. Materi mudah dipahami					
	5. Menarik minat dan perhatian siswa					

III	Bahasa					
	1. Kebenaran tata bahasa yang digunakan					
	2. Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan tingkat perkembangan anak					
	3. Kejelasan petunjuk penggunaan media pembelajaran audio-visual					
	4. Menggunakan bahasa komunikatif					
	5. Menggunakan bahasa yang efektif					

Keterangan : lingkari yang sesuai

Penilaian umum :

a. Materi ajar ini :

1. Tidak baik
2. Cukup baik
3. Baik

b. Desain materi ajar ini :

5. Belum dapat digunakan masih memerlukan konsultasi
6. Dapat digunakan dengan revisi besar
7. Dapat digunakan dengan revisi kecil
8. Dapat digunakan tanpa revisi

Mohon menuliskan saran pada tempat berikut.

Saran

:

.....

.....

Jember,.....

(.....)

NIP.

Rubrik indikator validasi materi ajar

Komponen	Nilai	Indikator
I Format		
1	5	Semua memiliki daya tarik secara visual
	4	Sebagian besar memiliki daya tarik secara visual
	3	Setengah memiliki daya tarik secara visual
	2	Sebagian kecil memiliki daya tarik secara visual
	1	Tidak ada yang memiliki daya tarik secara visual
2	5	Suara dan ilustrasi semua seimbang
	4	Suara dan ilustrasi sebagian besar seimbang
	3	Suara dan ilustrasi setengah seimbang
	2	Suara dan ilustrasi sebagian kecil seimbang
	1	Suara dan ilustrasi tidak ada yang seimbang
3	5	Jenis dan ukuran huruf semua sesuai
	4	Jenis dan ukuran huruf sebagian besar sesuai
	3	Jenis dan ukuran huruf setengah sesuai
	2	Jenis dan ukuran huruf sebagian kecil sesuai
	1	Jenis dan ukuran huruf tidak ada yang sesuai
4	5	Semua memiliki tata warna seimbang
	4	Sebagian besar memiliki tata warna seimbang
	3	Setengah memiliki tata warna seimbang
	2	Sebagian kecil memiliki tata warna seimbang
	1	Tidak ada yang memiliki tata warna seimbang
5	5	Semua memiliki kualitas suara baik
	4	Sebagian besar memiliki kualitas suara baik
	3	Setengah memiliki kualitas suara baik
	2	Sebagian kecil memiliki kualitas suara baik
	1	Tidak ada yang memiliki kualitas suara baik
6	5	Semua memiliki kualitas gambar baik
	4	Sebagian besar memiliki kualitas gambar baik
	3	Setengah memiliki kualitas gambar baik

	2	Sebagian kecil memiliki kualitas gambar baik
	1	Tidak ada yang memiliki kualitas gambar baik
7	5	Pengoprasian video sangat mudah
	4	Pengoprasian video mudah
	3	Pengoprasian video agak sulit
	2	Pengoprasian video sulit
	1	Pengoprasian video sangat sulit

II Isi

1	5	Isi materi video semua sesuai dengan tuntunan RPP
	4	Isi materi video sebagian besar sesuai dengan tuntunan RPP
	3	Isi materi video setengah sesuai dengan tuntunan RPP
	2	Isi materi video sebagian kecil sesuai dengan tuntunan RPP
	1	Isi materi video tidak sesuai dengan tuntunan RPP
2	5	Materi ajar semua sesuai dengan kurikulum 2013
	4	Materi ajar sebagian besar sesuai dengan kurikulum 2013
	3	Materi ajar setengah sesuai dengan kurikulum 2013
	2	Materi ajar sebagian kecil sesuai dengan kurikulum 2013
	1	Materi ajar tidak sesuai dengan kurikulum 2013
3	5	Semua layak digunakan sebagai kelengkapan belajar
	4	Sebagian besar layak digunakan sebagai kelengkapan belajar
	3	Setengah layak digunakan sebagai kelengkapan belajar
	2	Sebagian kecil layak digunakan sebagai kelengkapan belajar
	1	Tidak layak digunakan sebagai kelengkapan belajar
4	5	Semua materi mudah dipahami
	4	Sebagian besar materi mudah dipahami

	3	Setengah materi mudah dipahami
	2	Sebagian kecil materi mudah dipahami
	1	Tidak ada materi yang mudah dipahami
5	5	Semua tampilan dapat menarik minat dan perhatian siswa
	4	Sebagian besar tampilan dapat menarik minat dan perhatian siswa
	3	Setengah tampilan dapat menarik minat dan perhatian siswa
	2	Sebagian kecil tampilan dapat menarik minat dan perhatian siswa
	1	Tidak ada tampilan yang dapat menarik minat dan perhatian siswa
III Bahasa		
1	5	Tata bahasa yang digunakan semua benar
	4	Tata bahasa yang digunakan sebagian besar benar
	3	Tata bahasa yang digunakan setengah benar
	2	Tata bahasa yang digunakan sebagian kecil benar
	1	Tata bahasa yang digunakan tidak ada yang benar
2	5	Bahasa yang digunakan semua sesuai dengan tingkat perkembangan siswa
	4	Bahasa yang digunakan sebagian besar sesuai dengan tingkat perkembangan siswa
	3	Bahasa yang digunakan setengah sesuai dengan tingkat perkembangan siswa
	2	Bahasa yang digunakan sebagian kecil sesuai dengan tingkat perkembangan siswa
	1	Bahasa yang digunakan tidak sesuai dengan tingkat perkembangan siswa
3	5	Petunjuk yang ditampilkan semua jelas
	4	Petunjuk yang ditampilkan sebagian besar jelas

	3	Petunjuk yang ditampilkan hanya setengah yang jelas
	2	Petunjuk yang ditampilkan sebagian kecil jelas
	1	Petunjuk yang ditampilkan tidak jelas
4	5	Bahasa yang digunakan semua bersifat komunikatif
	4	Bahasa yang digunakan sebagian besar bersifat komunikatif
	3	Bahasa yang digunakan hanya setengah yang bersifat komunikatif
	2	Bahasa yang digunakan sebagian kecil bersifat komunikatif
	1	Bahasa yang digunakan tidak ada yang bersifat komunikatif
5	5	Bahasa yang digunakan semua bersifat efektif
	4	Bahasa yang digunakan sebagian besar bersifat efektif
	3	Bahasa yang digunakan hanya setengah yang bersifat efektif
	2	Bahasa yang digunakan sebagian kecil bersifat efektif
	1	Bahasa yang digunakan tidak ada yang bersifat efektif

Lampiran E2. Hasil Validasi Materi Ajar

No	Aspek yang dinilai	Validator ke-		
		1	2	3
I	Format			
	1. Memiliki daya tarik secara visual	4	4	5
	2. Keseimbangan antara suara dengan ilustrasi	3	3	5
	3. Kesesuaian jenis dan ukuran huruf	4	4	5
	4. Keseimbangan tata warna	4	4	5
	5. Kualitas suara	2	4	5
	6. Kualitas gambar	3	4	5
	7. Kemudahan pengoprasian	4	4	5
II	Isi			
	1. Kesesuaian isi materi video dengan Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), dan Indikator.	4	4	4
	2. Kesesuaian dengan kurikulum 2013	4	4	4
	3. Kelayakan sebagai kelengkapan belajar	4	4	4
	4. Materi mudah dipahami	4	3	5
	5. Menarik minat dan perhatian siswa	3	3	5
III	Bahasa			
	1. Kebenaran tata bahasa yang digunakan	4	4	5
	2. Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan tingkat perkembangan anak	3	4	5
	3. Kejelasan petunjuk penggunaan media pembelajaran audio-visual	2	4	4
	4. Menggunakan bahasa yang komunikatif	4	4	5
	5. Menggunakan bahasa yang efektif	4	4	5

Perhitungan Hasil Validasi dengan rumus Aiken's

No	Item	Hasil Validator						Σs	V	Interpretasi
		V1		V2		V3				
		Skor	S	Skor	S	Skor	S			
1	Aspek 1	4	3	4	3	5	4	10	0,83	Valid
2	Aspek 2	3	2	3	2	5	4	8	0,67	Cukup valid
3	Aspek 3	4	3	4	3	5	4	10	0,83	Valid
4	Aspek 4	4	3	4	3	5	4	10	0,83	Valid
5	Aspek 5	2	1	4	3	5	4	8	0,67	Cukup Valid
6	Aspek 6	3	3	4	3	5	4	10	0,83	Valid
7	Aspek 7	4	3	4	3	5	4	10	0,83	Valid
8	Aspek 8	4	3	4	3	4	3	9	0,75	Valid
9	Aspek 9	4	3	4	3	4	3	9	0,75	Valid
10	Aspek 10	4	3	4	3	4	3	9	0,75	Valid
11	Aspek 11	4	3	3	2	5	4	9	0,75	Valid
12	Aspek 12	3	2	3	2	5	4	8	0,67	Cukup Valid
13	Aspek 13	4	3	4	3	5	4	10	0,83	Valid
14	Aspek 14	3	2	4	3	5	4	9	0,75	Valid
15	Aspek 15	2	1	4	3	4	3	7	0,58	Cukup Valid
16	Aspek 16	4	3	4	3	5	4	10	0,83	Valid
17	Aspek 17	4	3	4	3	5	4	10	0,83	Valid

Validator 1**Arik Aguk Wardoyo, S.Pd, M.Pfis****LEMBAR VALIDASI
PENGEMBANGAN MATERI AJAR MENYIMAK****Data Validator**

Nama : Arik Aguk Wardoyo, S.Pd., M.Pfis

NIP/ NRP : - / 760017089

Sekolah/instansi : PGSD Universitas Jember

Petunjuk penilaian

1. Kepada bapak/ibu yang terhormat, berilah tanda (√) pada kolom penelitian.

Kriteria penilaian penelitian yang diberikan sebagai berikut.

1 : berarti **tidak valid**2 : berarti **kurang valid**3 : berarti **cukup valid**4 : berarti **baik**5 : berarti **sangat baik**

2 Berikan saran terkait dengan hal-hal yang menjadi kekurangan dalam pembuatan soal ini pada bagian kolom komentar yang disediakan.

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
I	Format					
	1. Memiliki daya tarik secara visual			√		
	2. Keseimbangan antara suara dengan ilustrasi			√		
	3. Kesesuaian jenis dan ukuran huruf			√		
	4. Keseimbangan tata warna			√		
	5. Kualitas suara		√			
	6. Kualitas gambar			√		
	7. Kemudahan pengoprasian		√			
II	Isi					
	1. Kesesuaian isi materi video dengan Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), dan Indikator.			√		

	2. Kesesuaian dengan kurikulum 2013		√		
	3. Kelayakan sebagai kelengkapan belajar	√			
	4. Materi mudah dipahami		√		
	5. Menarik minat dan perhatian siswa		√		
III	Bahasa				
	1. Kebenaran tata bahasa yang digunakan		√		
	2. Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan tingkat perkembangan anak		√		
	3. Kejelasan petunjuk penggunaan media pembelajaran audio-visual	√			
	4. Menggunakan bahasa yang komunikatif	√			
	5. Menggunakan bahasa yang efektif		√		

Keterangan : lingkari yang sesuai

Penilaian umum :

a. Materi ajar ini :

1. Tidak baik
2. **Cukup baik**
3. Baik

b. Desain materi ajar ini :

1. Belum dapat digunakan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. **Dapat digunakan dengan revisi kecil**
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Mohon menuliskan saran pada tempat berikut.

Saran :

1. Setiap pemutaran video contoh, tidak ada pemberitahuan atau jeda
2. Jeda masuk kuis tidak ada pemberitahuan
3. Penjelasan petik laut puger, tapi videonya petik laut di papuma

Validator 2

Romi Maulida, S.Pd

LEMBAR VALIDASI
PENGEMBANGAN MATERI AJAR MENYIMAK

Data Validator

Nama : *Romi Maulida*
 NIP :
 Sekolah/instansi : *SDN Kepatihan 07 Jember*
 Petunjuk penilaian

1. Kepada bapak/ibu yang terhormat, berilah tanda (✓) pada kolom penelitian.
2. Berikan saran terkait dengan hal-hal yang menjadi kekurangan dalam pembuatan soal ini pada bagian kolom komentar yang disediakan.

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
I	Format					
	1. Memiliki daya tarik secara visual				✓	
	2. Keseimbangan antara suara dengan ilustrasi			✓		
	3. Kesesuaian jenis dan ukuran huruf				✓	
	4. Keseimbangan tata warna				✓	
	5. Kualitas suara				✓	
	6. Kualitas gambar				✓	
	7. Kemudahan pengoprasian				✓	
II	Isi					
	1. Kesesuaian isi materi video dengan Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), dan Indikator.				✓	
	2. Kesesuaian dengan kurikulum 2013				✓	
	3. Kelayakan sebagai kelengkapan belajar				✓	
	4. Materi mudah dipahami			✓		
	5. Menarik minat dan perhatian siswa			✓		



III	Bahasa					
	1. Kebenaran tata bahasa yang digunakan				✓	
	2. Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan tingkat perkembangan anak				✓	
	3. Kejelasan petunjuk penggunaan media pembelajaran audio-visual				✓	
	4. Menggunakan bahasa yang komunikatif				✓	
	5. Menggunakan bahasa yang efektif				✓	

Keterangan : lingkari yang sesuai

Penilaian umum :

a. Materi ajar ini :

1. Tidak baik
2. Cukup baik
- ③ Baik

b. Desain materi ajar ini :

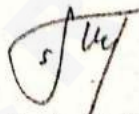
1. Belum dapat digunakan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
- ③ Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Mohon menuliskan saran pada tempat berikut.

Saran :

Video yang ditampilkan sudah bagus karena tentang budaya Jember tetapi penjabaran materi terlalu lama sehingga memungkinkan siswa leluhi. Sebaiknya kurangi deskripsi/materi yang dijabarkan agar terjadi komunikasi dua arah antara guru dan siswa

Jember, 18 Januari 2020.


 (...Renni Maulida...)
 NIP.

Validator 3

Reni Resiana, S.Pd, M.Pd

LEMBAR VALIDASI
PENGEMBANGAN MATERI AJAR MENYIMAK

Data Validator

Nama : REND RESIANA, S. Pd, M. Pd.

NIP : 19861208 201412 2 00 3

Sekolah/instansi : SDN BALUNGLOR 03

Petunjuk penilaian

1. Kepada bapak/ibu yang terhormat, berilah tanda (√) pada kolom penelitian.
2. Berikan saran terkait dengan hal-hal yang menjadi kekurangan dalam pembuatan soal ini pada bagian kolom komentar yang disediakan.

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
I	Format					
	1. Memiliki daya tarik secara visual					✓
	2. Keseimbangan antara suara dengan ilustrasi					✓
	3. Kesesuaian jenis dan ukuran huruf					✓
	4. Keseimbangan tata warna					✓
	5. Kualitas suara					✓
	6. Kualitas gambar					✓
	7. Kemudahan pengoprasian					✓
II	Isi					
	1. Kesesuaian isi materi video dengan Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), dan Indikator.				✓	
	2. Kesesuaian dengan kurikulum 2013				✓	
	3. Kelayakan sebagai kelengkapan belajar				✓	
	4. Materi mudah dipahami					✓
	5. Menarik minat dan perhatian siswa					✓

III	Bahasa					
	1. Kebenaran tata bahasa yang digunakan					✓
	2. Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan tingkat perkembangan anak					✓
	3. Kejelasan petunjuk penggunaan media pembelajaran audio-visual				✓	
	4. Menggunakan bahasa yang komunikatif					✓
	5. Menggunakan bahasa yang efektif					✓

Keterangan : lingkari yang sesuai

Penilaian umum :

a. Materi ajar ini :

1. Tidak baik
2. Cukup baik
3. Baik

b. Desain materi ajar ini :

1. Belum dapat digunakan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Mohon menuliskan saran pada tempat berikut.

Saran :

Pada dasarnya, secara keseluruhan pengemb. materinya dlm bentuk audio visual sudah baik. Namun kurang memacu siswa untuk aktif menggali informasi secara mandiri. Siswa akan pasif menerima materi. Seharusnya dapat mencakup tahap-tahap proses menyimak (mendengar, memahami, menginterpretasi, mengevaluasi, dan menanggapi)

Jember, 18 Januari 2020



(..RENI RESIANA.....)

NIP. 19861208 201412 2003



Lampiran G. Angket Respon Siswa

**Angket Respon Siswa terhadap Materi Ajar Manyimak Berbasis
Audio-Visual Bermuatan Kearifan Lokal**

Petunjuk Pengisian

1. Isilah angket ini dengan jujur sesuai pendapat anda!
2. Tulislah nama, nomer absen, dan sekolah!
3. Berikan tanda (√) pada kolom tanggapan sesuai dengan penilaian anda!

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Nama :

No. Absen :

Sekolah :

No	Pertanyaan	Respon			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya menyukai mata pelajaran bahasa Indonesia				
2.	Mengikuti pembelajaran menggunakan video merupakan pengalaman baru untuk saya				
3.	Saya senang mengikuti pembelajaran menggunakan video				
4.	Penggunaan media video pembelajaran membuat saya menjadi lebih termotivasi dalam belajar				
5.	Suara pada video pembelajaran sudah terdengar jelas				

6.	Tampilan gambar dan ilustrasi dalam video sudah menarik				
7.	Bahasa yang digunakan dalam video mudah untuk saya pahami				
8.	Pembelajaran ini sesuai dengan pembelajaran yang saya inginkan				
9.	Dengan ditampilkan video, saya dapat memahami kearifan lokal Jember dengan jelas				
10.	Lembar Kerja Siswa (LKS) pada akhir pembelajaran dengan menggunakan video ini mudah dikerjakan				

Lampiran G2. Hasil Angket Respon Siswa

a) Siswa kelas IVB SDN Balung Lor 3 (kelas Uji produk)

Angket Respon Siswa terhadap Materi Ajar Manyimak Berbasis Audio-Visual Bermuatan Kearifan Lokal

Petunjuk Pengisian

1. Isilah angket ini dengan jujur sesuai pendapat anda!
2. Tulislah nama, nomer absen, tanggal, dan sekolah!
3. Berikan tanda (√) pada kolom tanggapan sesuai dengan penilaian anda!

Keterangan :

1 : kurang baik

2 : cukup baik

3 : baik

4 : sangat baik

Nama : Fadho Sabasa
 No. Absen : 07
 Tanggal : 21-1-2020
 Sekolah : SDN BALUNG LOR 03

No	Pertanyaan	Respon			
		1	2	3	4
1.	Apakah materi yang disajikan dalam video mudah untuk kalian pahami ?			√	
2.	Apakah materi yang di ajarkan dalam video sesuai dengan materi yang ada di sekolah?		√		
3.	Apakah materi kearifan lokal Jember merupakan pengetahuan baru untuk kalian?				√
4.	Apakah video ini dapat membantu kalian memahami materi tentang kearifan lokal Jember ?			√	
5.	Apakah bahasa yang digunakan dalam video mudah dipahami ?			√	
6.	Apakah video ini membuat kalian tertarik untuk memahami materi?				√

b) Siswa kelas IV SDN Kepatihan 07 Jember (kelas penelitian)

Angket Respon Siswa terhadap Materi Ajar Manyimak Berbasis Audio-
Visual Bermuatan Kearifan Lokal

Petunjuk Pengisian

1. Isilah angket ini dengan jujur sesuai pendapat anda!
2. Tulislah nama, nomer absen, dan sekolah!
3. Berikan tanda (√) pada kolom tanggapan sesuai dengan penilaian anda!

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Nama : Adi

No. Absen : 17

Sekolah : 07

No	Pertanyaan	Respon			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya menyukai mata pelajaran bahasa Indonesia	√			
2.	Mengikuti pembelajaran menggunakan video merupakan pengalaman baru untuk saya		√		
3.	Saya senang mengikuti pembelajaran menggunakan video		√		
4.	Penggunaan media video pembelajaran membuat saya menjadi lebih termotivasi dalam belajar	√			
5.	Suara pada video pembelajaran sudah terdengar jelas		√		
6.	Tampilan gambar dan ilustrasi dalam video sudah menarik	√			

c) Siswa kelas IVA SDN Balung Lor 3 (kelas penelitian)

Angket Respon Siswa terhadap Materi Ajar Manyimak Berbasis Audio-Visual Bermuatan Kearifan Lokal

Petunjuk Pengisian

1. Isilah angket ini dengan jujur sesuai pendapat anda!
2. Tulislah nama, nomer absen, dan sekolah!
3. Berikan tanda (√) pada kolom tanggapan sesuai dengan penilaian anda!

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Nama : *chika*

No. Absen : *405*

Sekolah : *SDN Balung lor 03*

No	Pertanyaan	Respon			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya menyukai mata pelajaran bahasa Indonesia	√			
2.	Mengikuti pembelajaran menggunakan video merupakan pengalaman baru untuk saya	√			
3.	Saya senang mengikuti pembelajaran menggunakan video	√			
4.	Penggunaan media video pembelajaran membuat saya menjadi lebih termotivasi dalam belajar	√			
5.	Suara pada video pembelajaran sudah terdengar jelas		√		
6.	Tampilan gambar dan ilustrasi dalam video sudah menarik		√		√

Lampiran H. Tes Hasil Belajar

Nama Siswa :

Nomer Absen :

Sekolah :

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan memberi tanda silang (x) pada jawaban yang paling tepat!

Bacalah teks berikut ini untuk menjawab soal nomor 1-4!

Tari Lahbako adalah tarian tradisional yang menggambarkan kehidupan para petani tembakau di Jember, Jawa Timur. Tarian ini dipentaskan oleh beberapa penari perempuan dengan gerakan yang memiliki ciri khas sendiri yaitu menggambarkan aktivitas para petani di ladang atau kebun tembakau. Pada bagian kepala penari menggunakan *Sanggul Cemol*, yaitu jenis sanggul yang memanjang keatas. Selain itu berbagai aksesoris seperti bendera kecil hiasan, anting – anting, dan hiasan lain berbentuk daun tembakau. Untuk baju yang digunakan, biasanya menggunakan baju *kebaya*. Kemudian pada bagian bawah menggunakan kain panjang atau *sarong* dan *celemek* atau *tatakan* yang biasanya digunakan para petani untuk mengukur daun yang akan dipetik. Selain kostum, penari terlihat cantik dan lugas dengan tata rias gaya Madura yang disesuaikan dengan kostum yang di gunakan.

1. Judul yang tepat untuk bacaan di atas adalah...
 - a. Kostum tari lahbako
 - b. Musik tari lahbako
 - c. Perkembangan tari lahbako
 - d. Asal-usul tari lahbako

2. Ide pokok pada bacaan di atas adalah...
 - a. Keunikan kostum tari petik kopi Jember
 - b. Keunikan kostum pengantin Jember
 - c. Keunikan kostum tari lahbako Jember
 - d. Keunikan kostum JFC Jember

3. Arti kata “khas” yang terdapat pada bacaan di atas adalah...
 - a. Umum
 - b. Populer
 - c. Langka
 - d. Khusus

4. Dibawah ini merupakan informasi yang diperoleh dari bacaan di atas, kecuali...
 - a. Tarian lahbako dipentaskan oleh beberapa penari perempuan dengan gerakan yang memiliki ciri khas sendiri.
 - b. Penari tari lahbako terlihat cantik dan lugas dengan tata rias gaya Jawa yang disesuaikan dengan kostum yang di gunakan.
 - c. Pada bagian bawah kostum tari lahbako menggunakan kain panjang atau *sarong* dan *celemek* atau *tatakan*.
 - d. Pada bagian kepala penari tari lahbako menggunakan *Sanggul Cemol*, yaitu jenis sanggul yang memanjang keatas.

5. Pengertian menyimak adalah..
 - a. Proses mendengarkan lambang-lambang bunyi secara spontan.
 - b. Proses mendengarkan lambang-lambang bunyi tanpa memahami maknanya.
 - c. Proses mendengarkan lambang-lambang bunyi untuk hiburan.
 - d. Proses mendengarkan lambang-lambang bunyi dengan penuh perhatian untuk memahami maknanya.

6. Tujuan menyimak sebagai berikut, kecuali...
 - a. Untuk memperoleh informasi dari pembicara.
 - b. Untuk menilai apa yang disimak.
 - c. Untuk mengajak orang lain.
 - d. Untuk mengkomunikasikan ide kepada orang lain.

Bacalah teks di bawah ini untuk menjawab soal nomor 7-11!

Musik patrol merupakan salah satu kesenian yang menjadi aset kebudayaan Kabupaten Jember. Musik patrol ini memiliki lantunan nada-nada

yang unik dan menarik untuk dinikmati. Biasanya saat bulan puasa para pemuda dan anak-anak berkeliling desa untuk membangunkan orang sahur menggunakan musik ini. Suara yang menarik dihasilkan dari alat berupa tabung kayu yang dipadukan dengan musik seruling. Alat musik ini terbuat dari kayu nangka pilihan untuk mendapatkan suara yang diinginkan. Dahulu tradisi ini bernama 'kothekan' kemudian berganti nama menjadi kendang patrol. Saat ini musik kendang patrol tidak hanya menjadi musik hiburan untuk masyarakat dan wisatawan, namun juga ditampilkan pada acara-acara resmi dan karnaval. Lagu yang dinyanyikanpun beragam, ada lagu daerah, lagu religi, lagu nasional dan lain sebagainya.

7. Judul yang tepat untuk teks bacaan di atas adalah...
 - a. Alat musik Jember
 - b. Musik patrol Jember
 - c. Lagu daerah Jember
 - d. Wisata kota Jember

8. Ide pokok pada bacaan di atas adalah...
 - a. Musik patrol merupakan aset budaya Kabupaten Bondowoso.
 - b. Musik patrol merupakan salah satu kesenian yang menjadi aset kebudayaan Kabupaten Jember.
 - c. Musik patrol menyajikan lagu-lagu yang beragam jenis.
 - d. Musik patrol digunakan untuk membangunkan orang-orang sahur ketika bulan Ramadhan.

9. Budaya musik yang ada di kabupaten Jember adalah...
 - a. Musik gamelan
 - b. Musik patrol
 - c. Musik keroncong
 - d. Musik gambang kromo

10. Musik patrol dipertunjukkan pada beberapa acara di bawah ini, kecuali...
 - a. Karnaval pandalungan Jember
 - b. Peringatan hari jadi Jember

- c. Peringatan kemerdekaan Indonesia
- d. Hari pernikahan

11. Sikap yang dapat dilakukan apabila teman kalian tidak mau mempelajari tarian khas Jember adalah...

- a. Mengajaknya untuk tetap mempelajari tarian khas Jember
- b. Tidak peduli tentang apa yang dilakukan teman terhadap tarian khas Jember
- c. Membiarkan teman yang tidak mau mempelajari tarian khas Jember
- d. Mengejek teman yang tidak mau mempelajari tarian khas Jember

12. Vino pergi ke Bali bersama dengan ayah dan ibunya untuk melihat pertunjukan tari kecak, ternyata tari kecak Bali sangat berbeda dengan tarian yang ada di rumah Vino. Sikap yang sebaiknya Vino tunjukkan adalah...

- a. Tidak mau menonton karena bukan tarian daerah tempat tinggalnya
- b. Mengejek tari Kecak karena merasa tarian daerah di tempat tinggal Vino lebih bagus
- c. Tetap melihat pertunjukan tari Kecak sebagai bentuk menghargai kebudayaan lain
- d. Tidak peduli dengan tari Kecak yang di pertunjukkan

13. Amatilah gambar berikut ini!



Gambar A



Gambar B



Gambar C



Gambar D

Manakah yang termasuk tarian khas Jember?

- a. Gambar A
- b. Gambar B
- c. Gambar C
- d. Gambar D

14. Amatilah gambar berikut!



Gambar di atas merupakan kearifan lokal Jember bernama...

- a. Barongsai
 - b. Barongan
 - c. Can-macanan Kadhuk
 - d. Can-macanan Gebug
15. Can-macanan kadhuk dalam bahasa madura memiliki arti...
- a. Karung goni
 - b. Karung plastik
 - c. Karung beras
 - d. Karung roll
16. Dalam sekali pementasan atraksi can-macanan kadhuk membutuhkan sekitar.... orang
- a. 15-20 orang
 - b. 25-30 orang
 - c. 35- 40 orang
 - d. 45-50 orang
17. JFC adalah...
- a. *Jember Fun Carnaval*
 - b. *Jember Festival Carnaval*
 - c. *Jember Fashion Carnaval*
 - d. *Jember Fantastic Carnival*

18. Pelopor berdirinya JFC adalah..

- a. Dynand Franz
- b. Dynand Fariz
- c. Dyland Fariz
- d. Dyfand Franz

19. Bagaimana sikapmu dalam menunjukkan kecintaan terhadap budaya sendiri, kecuali...

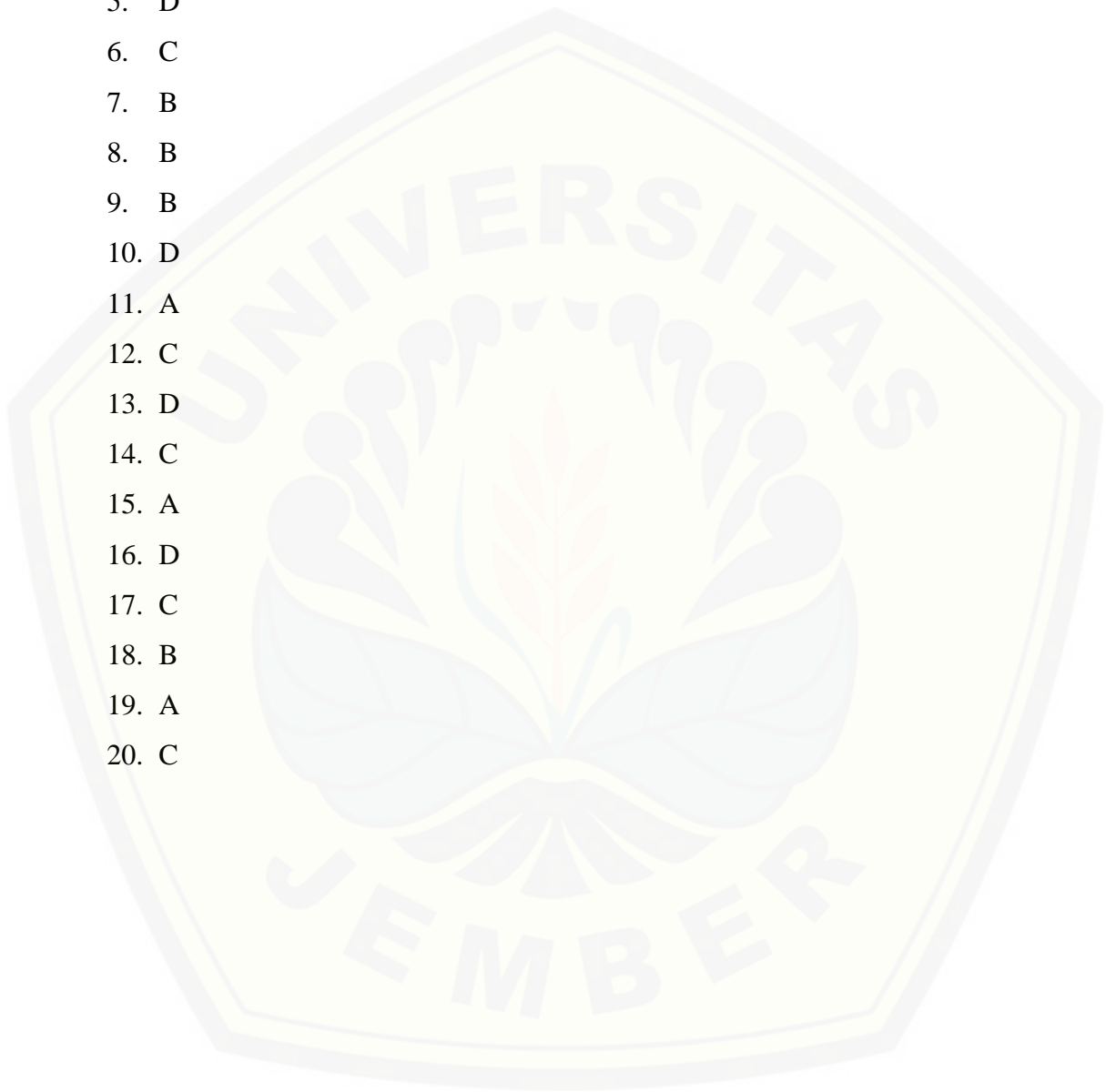
- a. Tetap berlaku apatis (tidak peduli).
- b. Ikut berpartisipasi melestarikannya.
- c. Menjaga dengan baik budaya yang ada.
- d. Tidak membiarkan budaya asing masuk untuk merusaknya.

20. Sebagai generasi muda yang baik, bagaimana cara kita menanggapi masuknya budaya asing..

- a. Bersikap apatis
- b. Membiarkan budaya asing masuk
- c. Menetapkan batasan budaya asing yang masuk
- d. Mengikuti alurnya saja

Kunci Jawaban Soal

1. A
2. C
3. D
4. B
5. D
6. C
7. B
8. B
9. B
10. D
11. A
12. C
13. D
14. C
15. A
16. D
17. C
18. B
19. A
20. C



Lampiran H2. Hasil Belajar Siswa**a. Hasil Belajar Siswa SDN Balung Lor 3 Jember (Kelas Uji coba)**

No	Nama	Pretest	Posttest
1	ADELIA ARUM A.	56	68
2	AINA RAHMAN	64	72
3	ANDI VIANORA FERDI	78	84
4	ADINDA EKA PUTRI L.	56	62
5	BRILIAN ALFIRDAUS	70	84
6	DYA NANDA JULIANTO	68	80
7	FADHO SALASA	74	84
8	FARIS FIRMANSYAH	60	76
9	KIRANI DIAN PRATIWI	54	72
10	LANANG SUBAKHTIAR	74	84
11	LINDRIANA AQILA W.	72	76
12	LUCKY FERDIANSYAH	60	64
13	M.ISNAN FAHMI A.	76	80
14	MITA AULIA R.	68	72
15	MOCHAMMAD MIRZA M.	64	80
16	RIDHO RAMADAN	40	48
17	SEKAR ICHA T.	72	82
18	SILVIATUN NURROH	64	80
19	SILVY SYARIFAH A.	52	64
20	VELLISA PRASASTI	76	80
21	YUFITHA AJENG M.	74	82
22	ZHAFIRA RASYA R.	64	76
23	M. FACHRI MAHARDIKA H.	76	80

b. Hasil Belajar Siswa SDN Balung Lor 3 Jember (Kelas Penelitian)

No	Nama	Pretest	Postest
1	ACHMAD KAKA RICKY HARTONO	78	88
2	ADAM SAPUTRA	68	84
3	AULA FAISAH	56	60
4	AZKIYA GOLBIN FELANI	78	80
5	BIMA AKBAR DARMAWAN	72	86
6	DESY DWI PERMATA	70	82
7	FARAH DWI NOVIYANTI	54	76
8	FIRDAUS FARDAN SOLIHIN	66	88
9	FITROH FAHIROTUL JANNAH	52	78
10	INTAN PUTRI SAFITRI	54	64
11	KESYA DWI MARSELINA AFNI	60	80
12	M. RIDHO DWI SAPUTRA	72	72
13	MARETHA MAULIDYA LESTARI	72	88
14	MARTA TUNGGU DEWI	62	74
15	MEYKA PUJA PUSPITASARI	60	76
16	MOCH. PUTRA MAULANA IBRAHIM	58	62
17	MOCH. UBAIDILLAH NASIR	68	76
18	MOH. ABRORI	74	88
19	MUHAMAD SERBIANSAH	74	80
20	MUHAMMAD FAHRI FERBIANSYAH	68	76
21	MUHAMMAD IRSYAD ADITYA A	62	78
22	MUHAMMAD NURIL FIRDAUS	80	80
23	MUHAMMAD SHAFAR SYAHRONI	72	74
24	MUHAMMAD ZAINAL ARIFIN	66	84
25	NAUFAL ABDUR ROZAK	68	76
26	RADITYA	50	64
27	RADITYA RAMADHAN	64	78
28	RENDI KURNIAWAN	70	84
29	RICKY KRISNA BUDIANTO	52	68
30	RIO BAGAS BIMANTARA	64	80
31	SITI KHOTIJAH	68	80
32	TEGAR ZIVAN TANTONA	56	62
33	VALENTYAN SYAFANSA PUTRA	68	74
34	RAKHA RIZQULLAH ATMA JAYA	74	77

c. Hasil Belajar Siswa SDN Balung Lor 3 Jember (Kelas Penelitian)

No	Nama	Pretest	Postest
1	AFKARUZ ZAKA PRADANA	70	80
2	ALMIRA FARISA SABRINA	60	64
3	AURA KINANTI PUTRI MAHARANI	78	78
4	AZALIA RATU CANTIKA	72	80
5	CHIKA LIYAN JUANESYA PUTRI	76	80
6	FITORIA INGRIT NOVEL PERDANA	72	92
7	HANDARU WIDIYATMOKO	60	76
8	KHALFANI AHMAD SRIWIMBANU	78	76
9	KHOIRUN NISA'	68	62
10	MARIA AGUSTIN HARTINI	60	72
11	MOCH.IMAM SYAFI'	60	80
12	NADHIFA ANUGRAH PUTRI K.	62	72
13	NARARYA FAKHDAN PUTRA	70	82
14	NAYLA AMALIA DERIT PUTRI	68	76
15	PRAMIA WAHYU MELVIANA	60	64
16	SAFIRA RIZKY IZZABAL	76	76
17	SAIFULLOH RENDY ADITYA	70	80
18	SHERINE ANGELICA	76	88
19	SITI ROBIAH ATDHAQIYAH	78	84
20	TRYO WIBISONO	56	72
21	WAFI PRATIWI PUTRI SETIAWAN	78	82
22	Z Aidan AALI KURNIAWAN	72	82
23	MOH.REZA ZULKARNAEN	62	78
24	ICA FEBRIAN MAULIDIA	66	66
25	SITI AISYAH DEWI KUMALASARI	72	84
26	AMANDA CAMELIA	70	76

Lampiran Hasil Belajar Siswa

a. Siswa kelas IVB SDN Balung Lor 3 (kelas Uji produk)

Hasil *Pretest*

$S = 8$ $B = 17 \times 4 = 68$

PRETEST
Lampiran Tes Hasil Belajar

Nama Siswa : FERDI
Nomer Absen : 03
Sekolah : SDN BALUNG 3

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan memberi tanda silang (x) pada jawaban yang paling tepat!
Bacalah teks berikut ini untuk menjawab soal nomor 1-4!

Tari Labbako adalah tarian tradisional yang menggambarkan kehidupan para petani tembakau di Jember, Jawa Timur. Tarian ini dipentaskan oleh beberapa penari perempuan dengan gerakan yang memiliki ciri khas sendiri yaitu menggambarkan aktivitas para petani di ladang atau kebun tembakau. Pada bagian kepala penari menggunakan *Sanggal Cemol*, yaitu jenis sanggul yang memanjang keatas. Selain itu berbagai aksesoris seperti bendera kecil hiasan, anting-anting, dan hiasan lain berbentuk daun tembakau. Untuk baju yang digunakan, biasanya menggunakan baju *kebaya*. Kemudian pada bagian bawah menggunakan kain panjang atau *sarong* dan *celemek* atau *tatakan* yang biasanya digunakan para petani untuk mengukur daun yang akan dipetik. Selain kostum, penari terlihat cantik dan lugas dengan tata rias gaya Madura yang disesuaikan dengan kostum yang di gunakan.

1. Judul yang tepat untuk bacaan di atas adalah...

- Kostum tari labbako
- Musik tari labbako
- Perkembangan tari labbako
- Asal-usul tari labbako

2. Ide pokok pada bacaan di atas adalah...

- Keunikan kostum tari petik kopi Jember
- Keunikan kostum pengantin Jember
- Keunikan kostum tari labbako Jember
- Keunikan kostum JPC Jember

Hasil *Postest*

$S = 4$ $B = 21 \times 4 = 84$

POSTEST

Nama Siswa : FERDI
Nomer Absen : 03
Sekolah : SDN BALUNG 03

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan memberi tanda silang (x) pada jawaban yang paling tepat!
Bacalah teks berikut ini untuk menjawab soal nomor 1-4!

Tari Labbako adalah tarian tradisional yang menggambarkan kehidupan para petani tembakau di Jember, Jawa Timur. Tarian ini dipentaskan oleh beberapa penari perempuan dengan gerakan yang memiliki ciri khas sendiri yaitu menggambarkan aktivitas para petani di ladang atau kebun tembakau. Pada bagian kepala penari menggunakan *Sanggal Cemol*, yaitu jenis sanggul yang memanjang keatas. Selain itu berbagai aksesoris seperti bendera kecil hiasan, anting-anting, dan hiasan lain berbentuk daun tembakau. Baju yang digunakan dalam pentasannya biasanya menggunakan baju *kebaya*. Selanjutnya pada bagian bawah menggunakan kain panjang atau *sarong* dan *celemek* atau *tatakan* yang biasanya digunakan para petani untuk mengukur daun yang akan dipetik. Selain kostum, penari terlihat cantik dan lugas dengan tata rias gaya Madura yang disesuaikan dengan kostum yang digunakan.

1. Judul yang tepat untuk bacaan di atas adalah...

- Kostum tari labbako
- Musik tari labbako
- Perkembangan tari labbako
- Asal-usul tari labbako

2. Ide pokok pada bacaan di atas adalah...

- Keunikan kostum tari petik kopi Jember
- Keunikan kostum pengantin Jember
- Keunikan kostum tari labbako Jember
- Keunikan kostum JPC Jember

b. Siswa kelas IV SDN Kepatihan 07 Jember (kelas penelitian)

Hasil *Pretest*

$$B = 16 / 4 = (64)$$

PRETEST

Nama Siswa : Rizka Nur Rizka Nur
 Nomor Absen : 30
 Sekolah : SDN Kep 07

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan memberi tanda silang (x) pada jawaban yang paling tepat!

Bacalah teks berikut ini untuk menjawab soal nomor 1-4!

Tari Lubbako adalah tarian tradisional yang menggambarkan kehidupan para petani tembakau di Jember, Jawa Timur. Tarian ini dipentaskan oleh beberapa penari perempuan dengan gerakan yang memiliki ciri khas sendiri yaitu menggambarkan aktivitas para petani di ladang atau kebun tembakau. Pada bagian kepala penari menggunakan *Sanggul Cemel*, yaitu jenis sanggul yang memanjang keatas. Selain itu berbagai aksesoris seperti bendera kecil hiasan, anting-anting, dan hiasan lain berbentuk daun tembakau. Baju yang digunakan dalam pentasannya biasanya menggunakan baju kebaya. Selanjutnya pada bagian bawah menggunakan kain panjang atau *sarong* dan *cellemek* atau *tatakan* yang biasanya digunakan para petani untuk mengukur daun yang akan dipetik. Selain kostum, penari terlihat cantik dan lugas dengan tata rias gaya Madura yang disesuaikan dengan kostum yang digunakan.

1. Judul yang tepat untuk bacaan di atas adalah...

- a. Kostum tari lubbako
- b. Musik tari lubbako
- c. Perkembangan tari lubbako
- d. Asal-usul tari lubbako

2. Ide pokok pada bacaan di atas adalah...

- a. Keunikan kostum tari petik kopi Jember
- b. Keunikan kostum pengantin Jember
- c. Keunikan kostum tari lubbako Jember
- d. Keunikan kostum JFC Jember

Hasil *Postest*

$$B = 20 / 4 = (80)$$

POSTEST

Nama Siswa : Rizka Nur Rizka Nur
 Nomor Absen : 30
 Sekolah : SDN Kep 07

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan memberi tanda silang (x) pada jawaban yang paling tepat!

Bacalah teks berikut ini untuk menjawab soal nomor 1-4!

Tari Lubbako adalah tarian tradisional yang menggambarkan kehidupan para petani tembakau di Jember, Jawa Timur. Tarian ini dipentaskan oleh beberapa penari perempuan dengan gerakan yang memiliki ciri khas sendiri yaitu menggambarkan aktivitas para petani di ladang atau kebun tembakau. Pada bagian kepala penari menggunakan *Sanggul Cemel*, yaitu jenis sanggul yang memanjang keatas. Selain itu berbagai aksesoris seperti bendera kecil hiasan, anting-anting, dan hiasan lain berbentuk daun tembakau. Baju yang digunakan dalam pentasannya biasanya menggunakan baju kebaya. Selanjutnya pada bagian bawah menggunakan kain panjang atau *sarong* dan *cellemek* atau *tatakan* yang biasanya digunakan para petani untuk mengukur daun yang akan dipetik. Selain kostum, penari terlihat cantik dan lugas dengan tata rias gaya Madura yang disesuaikan dengan kostum yang digunakan.

1. Judul yang tepat untuk bacaan di atas adalah...

- a. Kostum tari lubbako
- b. Musik tari lubbako
- c. Perkembangan tari lubbako
- d. Asal-usul tari lubbako

2. Ide pokok pada bacaan di atas adalah...

- a. Keunikan kostum tari petik kopi Jember
- b. Keunikan kostum pengantin Jember
- c. Keunikan kostum tari lubbako Jember
- d. Keunikan kostum JFC Jember

c. Siswa kelas IVA SDN Balung Lor 3 (kelas penelitian)

Hasil *Pretest*

5=7 $B = 18 \times 4 = 72$

PRETEST

Nama Siswa : NOVEL
 Nomer Absen : 06
 Sekolah : SDN BALUNG LOR 03

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan memberi tanda silang (x) pada jawaban yang paling tepat!

Bacalah teks berikut ini untuk menjawab soal nomor 1-4!

Tari Lubbako adalah tarian tradisional yang menggambarkan kehidupan para petani tembakau di Jember, Jawa Timur. Tarian ini dipentaskan oleh beberapa penari perempuan dengan gerakan yang memiliki ciri khas sendiri yaitu menggambarkan aktivitas para petani di ladang atau kebun tembakau. Pada bagian kepala penari menggunakan *Sanggul Cemel*, yaitu jenis sanggul yang memanjang keatas. Selain itu berbagai aksesoris seperti bendera kecil, hiasan, anting-anting, dan hiasan lain berbentuk daun tembakau. Baju yang digunakan dalam pentasannya biasanya menggunakan baju *kebaya*. Selanjutnya pada bagian bawah menggunakan kain panjang atau *sarong* dan *celemek* atau *tatakan* yang biasanya digunakan para petani untuk mengukur daun yang akan dipetik. Selain kostum, penari terlihat cantik dan lugas dengan tata rias gaya Madura yang disesuaikan dengan kostum yang digunakan.

1. Judul yang tepat untuk bacaan di atas adalah...

- Kostum tari lubbako
- Musik tari lubbako
- Perkembangan tari lubbako
- Asal-usul tari lubbako

2. Ide pokok pada bacaan di atas adalah...

- Keunikan kostum tari petik kopi Jember
- Keunikan kostum pengantin Jember
- Keunikan kostum tari lubbako Jember
- Keunikan kostum JFC Jember

Hasil *Postest*

23x4 = 92

POSTEST

Nama Siswa : NOVEL
 Nomer Absen : 06
 Sekolah : SDN BALUNG LOR 03

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan memberi tanda silang (x) pada jawaban yang paling tepat!

Bacalah teks berikut ini untuk menjawab soal nomor 1-4!

Tari Lubbako adalah tarian tradisional yang menggambarkan kehidupan para petani tembakau di Jember, Jawa Timur. Tarian ini dipentaskan oleh beberapa penari perempuan dengan gerakan yang memiliki ciri khas sendiri yaitu menggambarkan aktivitas para petani di ladang atau kebun tembakau. Pada bagian kepala penari menggunakan *Sanggul Cemel*, yaitu jenis sanggul yang memanjang keatas. Selain itu berbagai aksesoris seperti bendera kecil, hiasan, anting-anting, dan hiasan lain berbentuk daun tembakau. Baju yang digunakan dalam pentasannya biasanya menggunakan baju *kebaya*. Selanjutnya pada bagian bawah menggunakan kain panjang atau *sarong* dan *celemek* atau *tatakan* yang biasanya digunakan para petani untuk mengukur daun yang akan dipetik. Selain kostum, penari terlihat cantik dan lugas dengan tata rias gaya Madura yang disesuaikan dengan kostum yang digunakan.

1. Judul yang tepat untuk bacaan di atas adalah...

- Kostum tari lubbako
- Musik tari lubbako
- Perkembangan tari lubbako
- Asal-usul tari lubbako

2. Ide pokok pada bacaan di atas adalah...

- Keunikan kostum tari petik kopi Jember
- Keunikan kostum pengantin Jember
- Keunikan kostum tari lubbako Jember
- Keunikan kostum JFC Jember

Lampiran I. Jadwal Penelitian**Jadwal Penelitian**

Jadwal	Waktu	Keterangan
17 Desember 2019	07.00-10.00	Wawancara dan observasi di SDN Kepatihan 07 Jember
17 Januari 2020	14.00-16.00	Validasi produk oleh ahli produk Arik Agus Wardoyo, S.Pd, M.Pfis
18 Januari 2020	08.00-11.00	Validasi produk oleh ahli praktisi dan materi Reni Resiana, S.Pd dan Romi Maulida
21 Januari 2020	07.00-09.00	Uji coba produk di SDN Balung Lor 3 Jember
28-30 Januari 2020	07.00-09.00	Penelitian di SDN Kepatihan 07 Jember
31 Januari dan 1-3 Februari 2020	07.00-09.00	Penelitian di SDN Balung Lor 3 Jember

Lampiran J. Surat Izin Observasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: (0331)- 330224, 334267, 337422, 333147 * Faximile: 0331-339029
Laman: www.fkip.unj.ac.id

Nomor : 9 8 9 0 /UN.25.1.5/LT/2019
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Observasi

28 NOV 2019

Yth. Kepala Sekolah

1. SDN Kapatihan 07 Jember
2. SDN Balung Lor 03 Jember

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di bawah ini:

1. Nama : Lailia Arditya Isti
NIM : 160210204041
Rencana Pelaksanaan : Nopember 2019
Judul Skripsi : Pengembangan Video Animasi Tema 5 Pokok Bahasan Cahaya dan Sifat-Sifatnya Kelas IV di Sekolah Dasar
2. Nama : Devi Fitria W
NIM : 160210204117
Rencana Pelaksanaan : Nopember 2019
Judul Skripsi : Pengembangan Materi Pembelajaran Menyenak Informasi Berbasis Audio-Visual Bermuatan Kearifan Lokal pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan observasi di sekolah yang Saudara pimpin. Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terimakasih.

Prof. Dr. Suratno, M.Si.
NIP 19670625 199203 1 003

Lampiran K. Surat Penelitian

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: (0331)-330224, 334267, 337422, 333147 * Faksimile: 0331-339029
Laman: www.fkip.unel.ac.id

Nomor : 0410 /UN 25.1.S/1.172020 07 JAN 2020
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Sekolah

1. SDN Kepatihan 07 Jember
2. SDN Bahung 1.or 03 Jember

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Devi Fitria Wahyuningtyas
NIM : 160210204117
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Recana Pelaksanaan : Januari 2020

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di sekolah yang Saudara pimpin dengan judul "Pengembangan Materi Ajar Menyimak Informasi Berbasis Audio-Visual Bermuatan Kearifan Lokal pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar". Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terimakasih.

Wakil Dekan I,



Saratno, M.Si.

NIP. 19670625 199203 1 003

Lampiran L. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI KEPATIHAN 07
Jalan Trunojoyo V No. 63 ☎ 0331-424501 Jember

SURAT PERNYATAAN

Nomor : 422 / 07 / 413.01.20523592 / 2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dra. TRI ELOK MANDALANINGTIYAS
NIP : 19630209 198303 2 008
Pangkat, Gol/Ruang : Pembina Tk. I / IVB
Jabatan : Kepala SDN Kepatihan 07
Unit Kerja : SDN Kepatihan 07

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Devi Fitria Wahyuningtyas
NIM : 160210204117
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah melaksanakan penelitian tentang "PENGEMBANGAN MATERI AJAR MENYIMAK INFORMASI BERBASIS AUDIO - VISUAL BERMUATAN KEARIFAN LOKAL PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR" di SDN Kepatihan 07 Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember pada bulan Januari 2020.

Demikian surat pernyataan ini dibuat tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun, dan sekiranya dapat digunakan sebagaimana perlunya.

Jember, 29 Januari 2020

Yang membuat pernyataan
Kepala Sekolah



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
UPT DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI BALUNGLOR 03
KECAMATAN BALUNG

ALAMAT : JALAN BALI NO. 47 TELP. (0336) 623774 KODE POS 68161
Email : sdn_balunglornoltiga@yahoo.com

SURAT TUGAS

NOMOR : 421/06/413.20.20525147/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MASRI'AH, S.Pd
NIP : 19630215 198303 2 012
Pangkat/Gol Ruang : Pembina Utama Muda/IV/c
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN BALUNGLOR 03

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Devi Fitria Wahyuningtyas
NIM : 160210204117
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Unit Penelitian : SDN BALUNGLOR 03

Telah melaksanakan penelitian tentang "Pengembangan Materi Ajar Menyimak Informasi Berbasis Audio-Visual Bermuatan Kearifan Lokal Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar" di SDN Balung Lor 03 Kecamatan Balung, Kabupaten Jember pada bulan Januari 2020.

Demikian surat pernyataan ini dibuat tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun, dan sekiranya dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 29 Januari 2020



MASRI'AH, S.Pd
NIP. 19630215 198303 2 012

Lampiran M. Foto Kegiatan

Kelas 4 SDN Balung Lor 3 (Kelas Uji Coba)



Kelas 4 SDN Kepatihan 7 Jember (Kelas Penelitian)



Kelas 4 SDN Balung Lor 3 (Kelas Penelitian)



**A. Identitas Diri**

Nama : Devi Fitria Wahyuningtyas
NIM : 160210204117
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir: Jember, 26 Februari 1998
Alamat Asal : Jalan Jawa VI Nomer 20 Sumpersari Jember
Alamat Rumah : RT 001/RW 023, Dusun Tegal Baru, Desa Paleran
Kecamatan Umbulsari, Kabupaten Jember
Agama : Islam
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

B. Riwayat Pendidikan

No	Tahun Lulus	Instansi Pendidikan	Tempat
1.	2010	SDN PALERAN 04	JEMBER
2.	2013	SMPN 02 UMBULSARI	JEMBER
3.	2016	SMAN 04 JEMBER	JEMBER